



**RENCANA KERJA DAN
ANGGARAN TAHUNAN**
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI

A photograph of the TVRI building, a tall, modern structure with a prominent blue vertical banner on its side. The banner features the TVRI logo at the top and the text 'MEDIA BERSATU' below it. The building is set against a clear sky with some greenery visible at the bottom left.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat, Hidayah dan innayah-Nya, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan [RKAT] TVRI Tahun 2020 dapat tersusun. RKAT TVRI ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik TVRI, Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, RPJMN 2019-2024, dan Kebijakan Dewan Pengawas TVRI Periode 2017-2022.

Mekanisme penyusunan RKAT TVRI Tahun 2020 dilakukan melalui *bottom up planning* yang prosesnya dimulai pada bulan Januari 2019. Tujuannya untuk mengakumulasi pengajuan rencana kerja dan anggaran dari tiap Satuan Kerja, baik yang ada di Kantor Pusat maupun Stasiun Penyiaran, serta mengadopsi program prioritas nasional Pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin, dan Rencana Strategis TVRI Tahun 2020-2024. RKAT TVRI Tahun 2020 juga telah dikonsultasikan dan dibahas oleh Dewan Direksi dengan Dewan Pengawas dan dibahas dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi I DPR RI untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan, khususnya yang terkait dengan prioritas nasional sebagaimana tertuang dalam RKP 2020, yaitu ikut memelihara stabilitas politik dan keamanan dalam upaya menyukseskan Pemilihan Langsung Kepala Daerah, PON 2020 di Papua, Olimpiade 2020 di Tokyo dan program Nawa Cita.

RKAT TVRI tahun 2020 merupakan tahun pertama masa implementasi Rencana Strategis [Renstra] TVRI tahun 2020-2024. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 merupakan kelanjutan dari implementasi *Roadmap to Digital* --migrasi teknologi penyiaran dari sistem analog ke digital. Untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, ditentukan sasaran-sasaran, indikator keberhasilan, dan target yang ingin dicapai pada tiap tahun dengan menggunakan metoda manajemen kinerja.

Berdasarkan Surat Bersama Menteri PPN/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan RI. B-241/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2019 dan Nomor: S-338/MK.02/2019 serta mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 Pagu DIPA RKA-KL nomor: SP DIPA 117.01.1.700200/2020 tanggal 12 November 2019 sebesar Rp1.107.952.086.000,00,00 [satu triliun seratus tujuh miliar Sembilan ratus lima puluh dua juta delapan puluh enam ribu rupiah].

Pagu tersebut sebelumnya telah dibahas dan mendapatkan persetujuan DPR RI Komisi I pada Rapat Dengar Pendapat tanggal 2 Desember 2019.

Sistematika dan substansi penyusunan RKAT TVRI tahun 2020 ini, telah disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, mulai dari penyusunan anggaran yang mengacu pada standar biaya masukan 2019 berdasarkan kebutuhan dan usulan unit kerja masing-masing. Begitu juga dengan penempatan *output*, komponen dan sub komponen yang sesuai dengan output yang akan dicapai. Selain itu RKAT TVRI tahun 2020 telah memasukan hasil Rapat Kerja Nasional yang dihadiri seluruh pimpinan Satuan Kerja baik Kantor Pusat maupun Stasiun Penyiaran, masukan dari Dewan Pengawas dan mitra strategis TVRI, yaitu DPR RI Komisi I, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Keuangan dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Dalam RKAT TVRI tahun 2020 telah mengupayakan peningkatan peran TVRI sebagai lembaga penyiaran publik dalam penyebaran informasi ke penjuru tanah air, memotivasi dan menginspirasi masyarakat, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan, menyajikan hiburan yang sehat, mengembangkan sarana dan prasarana produksi dan penyiaran, migrasi sistem penyiaran secara bertahap dari sistem penyiaran televisi analog ke digital, meningkatkan pengelolaan dan pengamanan *asset*, mengembangkan jaringan kemitraan usaha dan meningkatkan PNBPN, meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia [SDM] serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memperhatikan kemampuan dan peningkatan besaran pendanaannya.

Demikian RKAT TVRI tahun 2020 ini disusun untuk menjadi pedoman bagi seluruh Satuan Kerja baik di Kantor Pusat maupun Stasiun Penyiaran dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis, yang terkait dengan prioritas nasional yaitu meningkatkan stabilitas keamanan nasional, menyukseskan Pemilihan Langsung Kepala Daerah, PON di Papua, mendukung Tim Nasional yang berlaga di Olimpiade 2020 di Tokyo, implementasi agenda Nawa Cita dan Trisakti serta migrasi sistem penyiaran televisi digital menuju *digital switch on 2020* dapat segera terwujud, sehingga TVRI kembali dapat menjadi pelopor dunia penyiaran di tanah air.

Jakarta, Januari 2020

Direksi TVRI

Supriyono S.Kom., MM
Plt Direktur Utama



RINGKASAN EKSEKUTIF

Perubahan merupakan keniscayaan sepanjang masa. Bangsa-bangsa di dunia, tidak terkecuali Bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada perubahan dinamika sosial budaya yang begitu pesat. Perubahan tersebut diperkuat dan dipercepat oleh kehadiran teknologi digital dalam bidang komunikasi dan informasi yang menimbulkan berbagai dampak yang menguntungkan dan merugikan bagi orang perorang sampai pada kehidupan berbangsa dan bernegara.

TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah lembaga penyiaran yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Dalam penyelenggaraan siaran, TVRI senantiasa mengedepankan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera. Tujuan ini selaras dengan prioritas nasional nomor 2 dan nomor 5 RKP Tahun 2020.

Untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan, RKP 2020 perlu arah kebijakan yang jelas. Mengingat tahun 2020 adalah tahun pelaksanaan Pemilihan Langsung Kepala Daerah secara serentak di 270 Daerah, yang memungkinkan terjadinya kenaikan suhu politik, untuk itu memelihara stabilitas politik hukum dan keamanan sangat penting dalam upaya meningkatkan investasi, menumbuhkan daya saing masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan serta pemerataan ekonomi. Terkait dengan upaya itu Stabilitas Politik, Hukum dan Keamanan menjadi salah satu dari sepuluh prioritas nasional RKP 2020.

Pembangunan manusia Indonesia berorientasi untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk baik secara fisik, mental maupun secara spritual. Bahkan secara eksplisit disebutkan bahwa pembangunan yang dilakukan menitikberatkan pada pembangunan sumber daya manusia yang seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan sumber daya manusia secara fisik dan mental mengandung makna peningkatan kapasitas dasar penduduk yang kemudian akan memperbesar kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan yang berkelanjutan.

TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik pada level pertama mempunyai peran strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan Revolusi Mental. Untuk menyukseskan agenda Nawa Cita melalui elaborasi Trisakti dalam sektor komunikasi dan informasi, khususnya di bidang penyiaran televisi, TVRI menetapkan tiga kebijakan dan strategi yang akan dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, yaitu:

1. Memperkuat TVRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, tidak komersial dan memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat sehingga mampu menjadi rujukan dan penyeimbang informasi
2. Memastikan migrasi sistem penyiaran televisi analog ke digital sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan menyiapkan TVRI sebagai *Common Integrated Infrastructure Provider* [CIIP]
3. Memperluas jangkauan siaran TVRI dengan mendorong pemanfaatan dan pengembangan media dan teknologi baru

Berdasarkan kebijakan dan strategi tersebut dijabarkan ke dalam program prioritas masing-masing satuan kerja, sebagai berikut:

1. Prioritas Bidang Program dan Berita
 - 1) Menjaga pemberitaan yang netral dan *independent*
 - 2) Mendukung kesuksesan penyelenggaraan Pilkada Raya 2020
 - 3) Menayangkan patriotisme atlet-atlet Indonesia berlaga di PON Papua 2020 dan Olimpiade Tokyo
 - 4) Meliput dan menyiarkan kegiatan kenegaraan
 - 5) Meningkatkan peran TVRI sebagai sabuk ketahanan informasi nasional
 - 6) Meningkatkan peran TVRI sebagai motivator dan *inspiratory* bangsa
 - 7) Menyajikan Program *premium* yang memacu prestasi anak bangsa dan mendorong pertumbuhan industri kreatif
 - 8) Meningkatkan kerjasama luar negeri untuk menambah inventori program dan peningkatan kompetensi SDM.
 - 9) Pengembangan acara-acara kebudayaan, masyarakat marginal dan terpinggirkan.
 - 10) Meningkatkan penggunaan *Media Asset Management for Archiving* dan ketersediaan sarana *inventory* materi siaran.
 - 11) Meningkatkan kualitas produksi program acara melalui berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional.
 - 12) Meningkatkan pengembangan kreativitas kreator untuk mengikuti perkembangan penyiaran.
 - 13) Meningkatkan strategi promosi acara sehingga dapat meningkatkan daya tarik publik terhadap program-program TVRI.
 - 14) Meningkatkan kualitas promosi acara dengan berbagai media platform.
 - 15) Optimalisasi pengelolaan, TVRI Wold, Kanal 3 dan Sport HD TVRI Digital.
 - 16) Meningkatkan kualitas SDM untuk penyiaran TVRI Wold, Kanal 3 dan Sport HD TVRI Digital.

2. Prioritas Bidang Teknik

Guna mendukung RUU penyiaran yang akan menggantikan Undang-undang Penyiaran no 32 Tahun 2002 yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan migrasi sistem penyiaran televisi terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (TV FTA) atau lebih dikenal dengan *analog switch off (ASO)* atau *digital switch over (DSO)*, Direktorat Teknik di tahun 2020 masih berusaha meningkatkan jangkauan siaran digital. Ditahun 2019 jangkauan siaran digital TVRI mencapai 74 lokasi. Akan ada bantuan dari kemen kominfo yang merupakan tindak lanjut penyempurnaan proyek ITTS 2 berupa bantuan 44 unit headend dan adanya perencanaan untuk membangun pemancar digital di 12 lokasi dengan APBN. Maka transmisi digital di tahun 2020 akan menjadi 130 lokasi.

Selain peningkatan jangkauan siaran transmisi digital yang menjadi konsen Direktorat Teknik adalah peningkatan kualitas tampilan gambar dan suara, ditahun 2020 Direktorat Teknik berencana akan melakukan peremajaan peralatan produksi di 2 studio, yaitu studio 8 dan studio 10 serta melakukan upgrade sistem peralatan produksi luar studio dikantor pusat.

Dalam mendukung hasil rekomendasi dari Rakernas TVRI tentang sadar Arsip yang dilakukan di tahun 2019 guna menyelamatkan aset materi siaran di TVRI

Stasiun Daerah yang selama ini belum terdokumentasi dengan baik, Direktorat teknik akan berencana menginstalasi peralatan NAS *storage* di 29 Stasiun Penyiaran Daerah.

Untuk menunjang kegiatan live news program dengan tujuan aktualitas maka Direktorat Teknik menyediakan fasilitas berupa *cellular bonding* untuk 11 stasiun penyiaran. Dengan demikian di tahun 2020 seluruh stasiun penyiaran telah memiliki fasilitas tersebut. Dengan adanya fasilitas peralatan tersebut maka TVRI akan mampu menyampaikan informasi lebih cepat dan aktual dari seluruh daerah. Sistem peralatan *cellular bonding* akan mendukung penyampaian informasi terkait kegiatan pilkada serentak dengan lebih cepat dan aktual.

Untuk mendukung pelaksanaan PON 2020 di Papua dan Olimpiade Tokyo Direktorat Teknik menyiapkan peralatan produksi dan penyiaran guna mendukung untuk peliputan serta penyiaran Even tersebut.

Direktorat teknik dalam menunjang sistem penyiaran berbasis website dan mobile (android dan ios) serta sosial media (*facebook, youtube dan twitter*) maupun peningkatan pengiriman file video dari 29 Stasiun Penyiaran Daerah, maka tahun 2020 ini akan menginstalasi perangkat dengan sistem *delivery video streaming* acara-acara unggulan yang memiliki fitur CMS (*content management system*) yang terintegrasi serta peningkatan performa perangkat sosial streamer profesional yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah penonton TVRI.

Prioritas Bidang Teknik ditahun 2020 antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan stabilitas distribusi signal dari studio ke satuan pemancar Yogyakarta, Manado, Ambon, Bangka Belitung dan Padang dengan pemasangan fasilitas IP link.
2. Berdasarkan master plan dari kemen kominfo untuk pulau bali hanya diberlakukan *frequency* tunggal untuk kanal digital terestrial maka Direktorat Teknik merencanakan untuk merancang dan instalasi sistem SFN (*single Frequency Network*) dari bukit bakung ke kintamani. Untuk mendukung rencana ini maka dibutuhkan fasilitas penghubung atau transmisi signal dari bukit bakung ke kintamani.
3. Untuk menjaga SLA (*service level agreement*) di 7 kota nilsen maka Direktorat Teknik akan menginstal peralatan *Redundance Multiflexer*.
4. Untuk memperluas jangkauan siaran digital maka Direktorat Teknik akan mengganti pemancar VHF menjadi pemancar Digital di 12 lokasi.
5. Guna meningkatkan kualitas penerimaan signal dari satelit dengan kualitas HD maka Direktorat Teknik akan menginstal IRD (*Integrated receiver decoder*) di 12 lokasi satuan transmisi.
6. Untuk kelancaran operasional di butuhkan peralatan pendukung guna mengantisipasi kebutuhan peralatan teknik di stasiun penyiaran daerah.
7. Meningkatkan kualitas video dan audio dengan format HD Direktorat Teknik akan instalasi sistem peralatan baru di studio 8 dan studio 10.
8. Meningkatkan kualitas sistem pencahayaan dan pembaharuan teknologi di sistem lighting dari penggunaan lampu tungsten ke lampu LED sehingga efisiensi pemakaian daya listrik maka Direktorat Teknik akan menginstal sitem lighting yang baru di 2 studio.

9. Mendukung pelaksanaan pilkada serentak dan aktualitas informasi maka Direktorat Teknik akan menginstal peralatan video streaming sebanyak 15 unit untuk 11 lokasi stasiun penyiaran daerah dan pusat.
 10. Meningkatkan kualitas materi siaran dari daerah serta meningkatkan kapasitas penyimpanan materi siaran maka Direktorat Teknik merencanakan instalasi *NAS Storage*, *editing* dan *playautomation* di 29 stasiun daerah.
 11. Meningkatkan kualitas peralatan produksi luar studio Direktorat Teknik akan melaksanakan *Upgrade* peralatan OB van dari format SD menjadi HD.
 12. Dalam meningkatkan *management* video unggulan yang disertai judul, foto *cover*, dan *synopsis*, maka perlu dilakukan Upgrade Aplikasi VOD (Video On Demand) berbasis CMS (*Content Management System*)
 13. Guna mendukung kegiatan Direktorat Pengembangan dan Usaha dalam mengetahui data pemancar, *display marketing*, penyewaan *space* menara dan web news untuk peningkatan PNBPN, maka diperlukan aplikasi penunjang perkantoran.
 14. Untuk dapat memantau alokasi perangkat server yang ada, memantau kelembaban dan suhu ruangan disertai notifikasi dan *warning/alert* apabila terjadi malfungsi atau gangguan, maka akan menginstal aplikasi *monitoring data center*.
 15. Peningkatan jumlah penonton TVRI melalui siaran streaming di sosial media secara simultan ke *facebook*, *youtube* dan *twitter*, maka akan dilakukan pengadaan perangkat server sosial *media streamer professional*.
 16. Guna meningkatkan perlindungan perangkat dan system data center dari serangan *cyber*, maka akan dilaksanakan pembuatan aplikasi *network* dan *cyber security*.
 17. Peningkatan Peralatan IT Broadcast Untuk mendukung sistem penyiaran yang kompatibel dengan CER (*Central Equipment Room*), maka akan menambah instalasi dan konfigurasi peralatan IT *Broadcast*.
 18. Untuk mengetahui secara pasti *coverage area* dan *coverage population* penyiaran, maka akan dibuat Aplikasi *Broadcast Planning Tool*.
3. Prioritas Bidang Keuangan
 - 1) Mempertahankan opini WTP
 - 2) Meningkatkan manajemen perencanaan, evaluasi, monitoring kinerja melalui aplikasi berbasis web
 - 3) Meningkatkan kualitas manajemen sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan melalui aplikasi berbasis web
 - 4) Menyelesaikan kewajiban kepada pihak lain dan meningkatkan intensitas penagihan piutang
 4. Prioritas Bidang Umum
 - 1) Meningkatkan tata kelola kepegawaian;
 - 2) Melanjutkan pengembangan program reformasi birokrasi dan pengembangan budaya organisasi;
 - 3) Evaluasi dan penyesuaian terhadap Anjab/Evjab dan ABK terkait dengan alih teknologi, perubahan nomenklatur jabatan fungsional dan penyesuaian birokrasi/penyesuaian jabatan administrasi ke jabatan fungsional;
 - 4) Peningkatan Pegawai dalam Nama Jabatan dan Kelas Jabatan;

- 5) Perbaiki penghailan melalui Usulan Tunjangan Kinerja Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil (PBPNS);
 - 6) Pembuatan Peraturan Dewan Direksi tentang Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS dan PBPNS di lingkungan LPP TVRI;
 - 7) Revisi/Penyesuaian Peraturan Dewan Direksi Nomor 10 Tahun 2018;
 - 8) Pemenuhan kebutuhan pegawai melalui Rekrutmen CPNS 2019/2020;
 - 9) Perbaiki aplikasi manajemen SDM dan Penyelesaian dokumen pola karir;
 - 10) Proses awal pengalihan PBPNS menjadi PPPK;
 - 11) Revisi Peraturan Dewan Direksi/Keputusan Dewan Direksi tentang PBPNS LPP TVRI (5 Peraturan/KPTS);
 - 12) Implementasi aplikasi buku harian dan evaluasi kinerja individu pegawai
 - 13) Pengikutsertaan PBPNS dalam Program Asuransi Jaminan Hari Tua (JHT);
 - 14) Assesment Pegawai sesuai dengan ketersediaan anggaran;
 - 15) Capacity Building Pegawai di lingkungan Direktorat Umum;
 - 16) Meningkatkan *branding* TVRI yang sudah dicanangkan tahun 2019;
 - 17) Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan peningkatan tipe Stasiun Penyiaran;
 - 18) Melanjutkan proses pembangunan TVRI Stasiun Banten dan TVRI Stasiun Papua Barat;
 - 19) Memenuhi sarana dan prasarana untuk mendukung siaran;
 - 20) Meningkatkan tertib administrasi pengelolaan aset/BMN;
 - 21) Meningkatkan pengawasan dan pengendalian BMN;
 - 22) Melaksanakan Pengadaan Barang Umum dan Jasa berdasarkan skala prioritas;
 - 23) Menyelesaikan kasus-kasus hukum;
 - 24) Mensosialisasikan dan mengimplementasikan keterbukaan informasi publik;
 - 25) Penyelesaian pensertifikatan tanah.
5. Prioritas Bidang Pengembangan dan usaha
- 1) Mengoptimalkan penerimaan target PNBPN dengan melalui peningkatan Hubungan Kemitraan dengan Kementerian/Lembaga, BUMN dan korporat/agensi
 - 2) Meningkatkan penerimaan jasa non-siaran dengan cara mengoptimalkan aset dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
 - 3) Melakukan upaya promosi, kehumasan, publikasi dan penguatan re-branding baik lembaga maupun program agar mendapatkan kembali reputasi positif dari masyarakat.

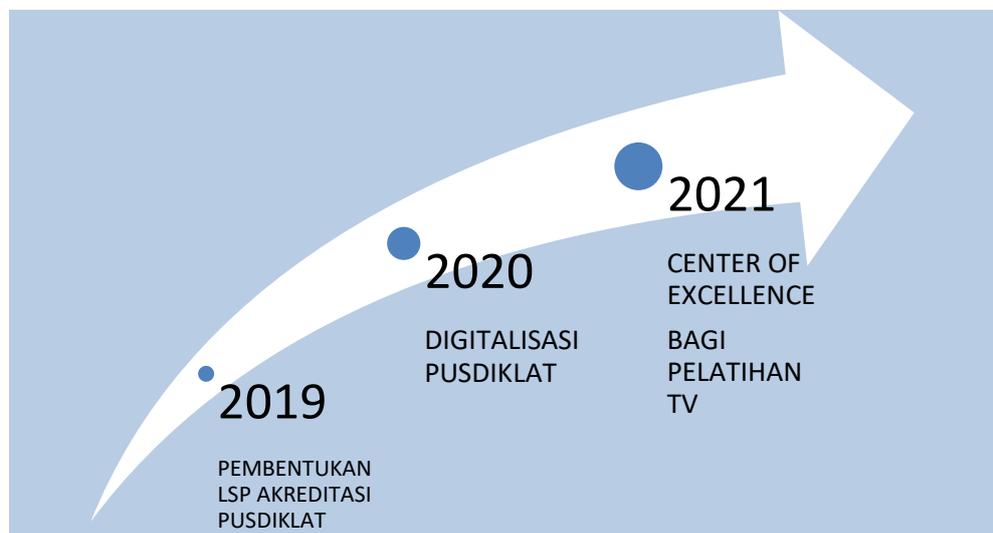
Secara nasional [Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran daerah] target PNBPN tahun 2020 dari hasil usaha kerjasama siaran dan kerjasama non siaran sebesar Rp. 131.944.000.000,00 [seratus tiga puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh empat juta rupiah], sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Target PNBPN Kantor Pusat & Stasiun Daerah Tahun 2020

NO.	SATUAN KERJA	TARGET PENDAPATAN	JUMLAH [Rp]
1	KANTOR PUSAT		75.531.050.000
a	USAHA JASA SIARAN	37.932.850.000	

NO.	SATUAN KERJA	TARGET PENDAPATAN	JUMLAH [Rp]
b	USAHA JASA NON SIARAN	37.598.200.000	
2.	STASIUN PENYIARAN DAERAH		56.412.950.000
	29 Stasiun Penyiaran Daerah	56.412.950.000	
TOTAL			131.944.000.000

6. Prioritas Stasiun Penyiaran Daerah
 - 1) Meningkatkan kualitas konten berbasis kearifan lokal dan meningkatkan peran serta sebagai kontributor Siaran Nasional
 - 2) Meningkatkan kualitas Liputan Khusus Pemilihan Langsung Kepala Daerah Tahun 2020
 - 3) Memberikan penghargaan terhadap profesi pertelevisian atas prestasi di bidang produksi dan penyiaran
 - 4) Mengoptimalkan siaran digital untuk integrasi jaringan Siaran Lokal
7. Prioritas Pusdiklat



Gambar 3.1 Roadmap Pusdiklat

Pusdiklat yang memiliki 3 Bidang antara lain Bidang Perencana Diklat, Bidang Penyelenggara Diklat dan Bidang Fasilitas dan Sarana Diklat bersama sama mencapai hasil akhir dari Pusdiklat sesuai Visi dan Misi Pusdiklat.

- 1) Meningkatkan kualitas SDM Pusdiklat agar dapat mengikuti perkembangan teknologi baik di bidang kurikulum, dan manajemen penyelenggaraan pelatihannya.
- 2) Membenahi manajemen Diklat yang saat ini tugas, pokok dan fungsinya sering tumpang tindih mengingat setiap Bidang harus memiliki akunnya sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya dengan lebih baik.

- 3) Meningkatkan Pelatihan *INCountry* (Pelatihan dengan kerjasama luar negeri seperti AIBD, ABU, EBU dll. Untuk meningkatkan wawasan, kompetensi untuk mencapai yang lebih baik.
 - 4) Mengadakan *In House Training* ke daerah, sehingga tidak hanya 1 orang saja peserta Diklat daerah yang mendapatkan pelatihan, tapi dapat lebih banyak peserta terdidik dengan hanya 2-3 orang instruktur dikirim ke daerah tersebut.
 - 5) Meningkatkan system operasi aplikasi baik untuk Kepustakaan, Pelaksanaan dan Pelaporan serta fasilitas lain yang menunjang manajemen Pusdiklat.
8. Prioritas SPI
- 1) Meningkatkan peran SPI menyelesaikan Tindak lanjut LHP BPK RI, melakukan audit, reuiu dan pembinaan di Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran Daerah dalam rangka meningkatkan tertib administrasi dan membangun kepercayaan publik
 - 2) Melakukan audit khusus atau permintaan tertentu, termasuk pelaporan ke KSP
9. Prioritas Puslitbang
- Bentuk dukungan Puslitbang LPP TVRI, pada Tahun 2020 akan dilakukan kajian/penelitian berikut:
- 1) Rapat Kerja Implementasi Program Puslitbang Tahun 2020
 - 2) Rapat Kerja Evaluasi Program Puslitbang 2020 dan Perencanaan Program Puslitbang Tahun 2021
 - 3) Diskusi Publik Penguatan TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Di Universitas Padjajaran, Bandung dan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
 - 4) Penyusunan Standart Kebutuhan SDM Tahun 2021
 - 5) Seminar di Luar dan Dalam Negeri
 - 6) Monitoring Tindak Lanjut Penelitian
 - 7) Penyusunan Laporan Kinerja Puslitbang LPP TVRI Tahun 2019
 - 8) Pengukuran dan Kajian Coverage Area dan Coverage Population
 - 9) Kajian Kekuatan Pemancar Digital Dengan Sistem Head End
 - 10) Survei Peluang Kerjasama Mitra Potensial LPP TVRI
 - 11) Survei Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Layanan TVRI
- l. Prioritas Bidang Pengkajian Teknologi Puslitbang LPP TVRI ditahun 2020 antara lain :
- a) Melakukan Kajian Kekuatan Pemancar Digital dengan Sistem Head End sebagai kegiatan berkelanjutan dari tahun sebelumnya di berbagai daerah berbeda
 - b) Melakukan Pengukuran dan Kajian *Coverage Area* dan *Coverage Population* untuk mendapatkan data terbaru mengenai *Coverage Area* dan *Coverage Population* yang akan dilakukan pada 5 (lima) daerah di Indonesia yaitu :
 - Jayapura (Papua) sebagai daerah perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini
 - Balikpapan (Kalimantan Timur) sebagai daerah dengan adanya pembangunan transmisi baru LPP TVRI

- Nunukan (Kalimantan Utara) sebagai daerah terdepan dan daerah perbatasan Indonesia dengan Malaysia
 - Katapang (Kalimantan Barat) yang akan dilakukan setelah pengadaan *software Chirplus* oleh LPP TVRI
 - Pagar Alam (Sumatera Selatan) yang akan dilakukan setelah pengadaan *software Chirplus* oleh LPP TVRI
- II. Prioritas Bidang Pengkajian Program dan Berita Puslitbang LPP TVRI antara lain adalah:
- a) Melakukan Survei Kualitas Siaran TVRI dengan Metode Online Survei & FGD untuk menghasilkan Data Persepsi Publik terhadap TVRI
 - b) Melakukan Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan Publik dengan membedah program-program di TVRI Nasional dan TVRI Daerah seperti siaran olahraga (Liga Inggris dan BWF), Film Asing (kartun anak dan serial drama), acara kebudayaan, Berita dan acara unggulan Stasiun Daerah
 - c) Melakukan Survei Partisipasi Publik Dalam Program Siaran LPP TVRI Tahun 2020 untuk menghasilkan data mengenai program apa saja yang diminati publik sehingga ada ketertarikan dan keterikatan terhadap TVRI.
 - d) Menyediakan Data Kepemirsaaan Per Hari (*Daily*) Nielsen Tahun 2020 yang sebelumnya disajikan dalam bentuk data mingguan (*weekly*).
- III. Prioritas Bidang Pengkajian Kelembagaan Puslitbang LPP TVRI antara lain adalah:
- a) Rapat Kerja Implementasi Program Puslitbang Tahun 2020 untuk mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait perihal kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh Puslitbang LPP TVRI di tahun 2020
 - b) Rapat Kerja Evaluasi Program Puslitbang 2020 dan Perencanaan Program Puslitbang Tahun 2021 untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Puslitbang LPP TVRI sepanjang tahun 2020
 - c) Diskusi Publik Penguatan TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Di Universitas Padjajaran, Bandung dan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
 - d) Penyusunan Standart Kebutuhan SDM Tahun 2021
 - e) Seminar di Luar dan Dalam Negeri
 - f) Monitoring Tindak Lanjut Penelitian
 - g) Penyusunan Laporan Kinerja Puslitbang LPP TVRI Tahun 2019
- IV. Prioritas Bidang Pengkajian Pengembangan Usaha Puslitbang LPP TVRI antara lain adalah:
- a) Mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap layanan TVRI dalam berbagai hal dan mengenai kerja sama mitra potensial terhadap layanan TVRI.

- b) Mengetahui kekurangan TVRI dalam melayani untuk kajian perbaikan.
- c) Mengetahui keinginan mitra dalam hal potensi kerjasama yang diinginkan.

Tujuan dari semua kegiatan tersebut, tim melakukan survei berdasarkan indeks penilaian yang dinilai melalui indeks tertinggi faktor terkait dalam penelitian Puslitbang TVRI. Hasil ini juga menunjukkan bahwa TVRI memiliki kemampuan melayani mitra terhadap layanan TVRI dan kerja sama mitra potensial terhadap layanan TVRI.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan strategis, maka anggaran dialokasikan dengan prioritas pada belanja barang operasional dan modal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rencana Pendapatan dan Rencana Belanja Tahun Anggaran 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN
Penerimaan		
1.	APBN :	
	- Rupiah Murni (RM)	1.002.175.396.000,00
	- PNBPN	105.776.690.000,00
JUMLAH		1.107.952.086.000,00
Belanja		
1.	Belanja Pegawai	336.401.885.000,00
2.	Belanja Barang	587.658.836.000,00
3.	Belanja Modal	183.891.365.000,00
JUMLAH		1.107.952.086.000,00

RKAT TVRI Tahun 2020 disusun berdasarkan Surat Bersama Pagu Anggaran/Alokasi oleh Menteri PPN (BAPPENAS) dan Menteri Keuangan RI. Nomor: S-338/MK.02/2019 dan B-241/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2019 dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 Pagu DIPA RKA-KL nomor: SP DIPA 117.01.1.700200/2020 tanggal 12 November 2019 sebesar Rp1.107.952.086.000,00,00 [satu triliun sembilan ratus tujuh miliar Sembilan ratus lima puluh dua juta delapan puluh enam ribu rupiah]. Pagu tersebut sebelumnya telah dibahas dan mendapatkan persetujuan DPR RI Komisi I pada Rapat Dengar Pendapat tanggal 2 Desember 2019.

Jakarta, Januari 2020

Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia

Supriyono S.Kom., MM
Plt Direktur Utama

Supriyono
Direktur Teknik

Apni Jaya Putra
Direktur Program & Berita

Isnan Rahmanto
Direktur Keuangan

Tumpak Pasaribu
Direktur Umum

Rini Padmirehatta
Direktur Pengembangan & Usaha



TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
DEWAN PENGAWAS

KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

Nomor : /KEP/DEWAS-TVRI/XII/2019
T e n t a n g
PENETAPAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
TAHUN 2020
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
Dewan Pengawas,

- Menimbang : a. bahwa untuk mengelola Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia secara efisien, efektif, optimal dan akuntabel diperlukan sebuah rencana kerja dan anggaran yang merefleksikan kegiatan Televisi Republik Indonesia selama satu tahun;
- b. bahwa untuk menetapkan rencana kerja dan jumlah anggaran yang diperlukan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia diperlukan sebuah perencanaan yang matang dan pengesahan oleh pihak yang berwenang;
- c. bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2020 yang disusun oleh Dewan Direksi, perlu disahkan oleh Dewan Pengawas LPP TVRI;
- d. bahwa untuk itu, perlu ditetapkan Keputusan Dewan Pengawas LPP TVRI tentang Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2020 LPP TVRI secara tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4252);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4485);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4487);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2007 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yang Berlaku Di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 119);

poin 3...

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 73/P/Tahun 2017 tentang Pemberhentian dengan hormat dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Periode 2017-2022;
6. Keputusan Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Periode Tahun 2017 - 2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN TAHUN 2020 LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

Pertama : Menetapkan dalam kategori pembelanjaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2020 dengan perincian sebagai berikut:

NO	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN
Penerimaan		
1.	APBN :	
	- Rupiah Murni (RM)	1.002.175.396.000,00
	- PNB	105.776.690.000,00
JUMLAH		1.107.952.086.000,00
Belanja		
1.	Belanja Pegawai	336.401.885.000,00
2.	Belanja Barang :	587.658.836.000,00
3.	Belanja Modal	183.891.365.000,00
JUMLAH		1.107.952.086.000,00

Kedua : Melimpahkan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Direksi untuk mengelola dan memanfaatkan anggaran sesuai program kerja yang tertuang di dalam RKAT Tahun 2020, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketiga : Memerintahkan Dewan Direksi untuk menyusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan *contingencyplan* agar target Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2020 dapat tercapai.

Keempat : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir dengan sendirinya pada akhir tahun 31 Desember 2020.

Kelima : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kesalahan dalam Keputusan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: Januari 2020

DEWAN PENGAWAS
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI

ARIEF HIDAYAT THAMRIN
Ketua

Tembusan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Presiden RI;
2. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RI;
3. Ketua Komisi I DPR RI;
4. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI;
5. Menteri Keuangan RI;
6. Menteri Komunikasi dan Informatika RI;
7. Kepala Bappenas;
8. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI;
9. Dewan Direksi LPP TVRI;
10. Petinggal.



DAFTAR ISI

K A T A P E N G A N T A R	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF DAN PENGESAHAN RKAT 2020	iv
KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN LPP TVRI TAHUN 2020	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Peta Industri Pertelevisian	7
C. Posisi Televisi Publik	8
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN 2019	12
A. Gambaran Umum	13
B. Kinerja TVRI Tahun 2019	14
C. Capaian Kinerja Tiap Satuan Kerja	18
D. Kendala Pelaksanaan RKAT 2019	36
BAB III RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2020.....	42
A. Hubungan RKAT 2020, RKP 2020 DAN RENSTRA 2020-2024 LPP TVRI.....	43
B. Sasaran Utama	54
C. Kebijakan dan Strategi	55
D. Rencana Kinerja Tahun 2020	57
BAB IV PENUTUP	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Rekapitulasi Anggaran LPP TVRI Per Indikator dan Per Komponen Tahun Anggaran 2020
- Lampiran II : Rekapitulasi Anggaran LPP TVRI Per Indikator dan Per Komponen Tahun Anggaran 2020
- Lampiran III : Rekapitulasi Anggaran LPP Stasiun Penyiaran Daerah Kelas A Per Indikator dan Per Komponen Tahun Anggaran 2020
- Lampiran IV : Rekapitulasi Anggaran LPP Stasiun Penyiaran Daerah Kelas B Per Indikator dan Per Komponen Tahun Anggaran 2020
- Lampiran V : Rekapitulasi Anggaran LPP Stasiun Penyiaran Daerah Kelas C Per Indikator dan Per Komponen Tahun Anggaran 2020
- Lampiran VI : Rekapitulasi Anggaran LPP TVRI Per Unit Tahun Anggaran 2020

BAB 1 PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Rencana Kerja Pemerintah [RKP] tahun 2020 memuat tema “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas” dalam rangka mengejar pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN melalui optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya [pemerintah dan swasta].

Ada lima Prioritas Nasional yang disepakati dalam RKP 2020, yaitu:

(1) pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan; (2) infrastruktur dan pemerataan wilayah; (3) nilai tambah sektor riil, industrialisasi dan kesempatan kerja; (4) ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup; dan (5) stabilitas pertahanan dan keamanan

TVRI sebagai media negara dan merupakan mitra kerja DPR RI Komisi I masuk dalam prioritas nasional bidang politik, hukum, pertahanan dan keamanan.

Prioritas Nasional (PN) Stabilitas Pertahanan dan Keamanan dilaksanakan untuk memastikan terjaganya keutuhan wilayah dan rasa aman di masyarakat, meningkatnya pelayanan dan perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI) dan Badan Hukum Indonesia (BHI) di luar negeri dan terwujudnya penegakan hukum dan sistem anti korupsi yang optimal, menurunnya penyalahgunaan narkoba, serta meningkatkan keamanan siber. Permasalahan utama yang akan dihadapi pada tahun 2020 adalah: (1) dinamika lingkungan yang dapat mengganggu kedaulatan bangsa dan negara, seperti aksi terorisme dan separatisme; (2) adanya potensi ancaman terhadap kedaulatan Indonesia dan WNI di luar negeri; (3) belum optimalnya pemanfaatan kerjasama pembangunan internasional; (4) belum efektifnya sistem peradilan dan maraknya praktik korupsi di berbagai bidang; (5) maraknya peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba; (6) gangguan keamanan siber.

Media [pers] diposisikan sebagai pilar keempat demokrasi setelah eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Walaupun keberadaannya di luar sistem politik formal, tetapi memiliki posisi strategis dalam penyebaran informasi massal, pendidikan kepada publik sekaligus menjadi alat kontrol sosial kebijakan pemerintah. Media dapat mengabarkan kebijakan pemerintah yang menyimpang dan masyarakat akan memberikan respon terhadap pemberitaan tersebut dan bersuara sesuai kepentingan rakyat. Jika tidak ada media, pemerintah dapat berlaku sewenang-wenang terhadap rakyatnya. Karena itu, kebebasan media menjadi salah satu tolok ukur kualitas demokrasi di sebuah negara.

TVRI sebagai media merupakan pilar keempat demokrasi. Sementara TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik, menjadi salah satu syarat negara demokrasi. Dengan dua predikat tersebut dalam menjalankan perannya TVRI mengedepankan nilai-nilai moral sebagaimana yang terkandung dalam demokrasi, di antaranya untuk mencapai kesatuan nasional yang terdiri atas kesatuan sosial, ekonomi, politik, agama, kebudayaan, komunikasi dan solidaritas.

Atas dasar itulah posisi TVRI harus mampu menjembatani antara kepentingan pemerintah dengan rakyatnya, atau sebaliknya kepentingan rakyat dengan pemerintah. Sebab pemerintah [eksekutif, legislatif dan yudikatif] membutuhkan media yang mampu mengakomodasi *response* dari rakyatnya atas kebijakan-kebijakan dan untuk mendapatkan gambaran tentang berbagai masalah yang dihadapi rakyatnya. Sementara rakyat membutuhkan media bukan hanya untuk mendapatkan informasi tetapi juga saluran untuk berbagi dan saling mengenal satu sama lain serta agar suaranya didengar dan harapannya diakomodasi oleh pemerintah.

Untuk mendukung pencapaian tema RKP 2020 kondisi yang diperlukan adalah penciptaan stabilitas politik dan keamanan yang dilakukan melalui Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan. Berkaitan dengan hal itu, prioritas program dan kegiatan TVRI Tahun 2020 yang dilaksanakan adalah menetapkan strategi, dan sasaran-sasaran strategis untuk jangka waktu satu tahun ke depan dengan memerhatikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan [RKAT] TVRI tahun 2020 adalah untuk menjadi pedoman bagi seluruh jajaran TVRI baik di Kantor Pusat maupun Stasiun Penyiaran Daerah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2020.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan [RKAT] TVRI tahun 2020 adalah:

- 1) menjabarkan visi, misi, program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra TVRI 2020-2024 serta merealisasikannya dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan,
- 2) menetapkan arah kebijakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sepanjang kurun waktu satu tahunan,

- 3) menjadi pedoman operasional guna melaksanakan berbagai program dan kegiatan-kegiatan, sehingga program dan kegiatan-kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja untuk seluruh indikator kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran.

2. Landasan Hukum

Keberadaan TVRI diatur oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, beserta turunannya berupa Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik dan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 tentang LPP TVRI. Peraturan perundang-undangan tersebut dengan tegas menetapkan TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Sebagai media publik, TVRI bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Walaupun dunia penyiaran diatur oleh undang-undang tersebut, dalam praktiknya industri penyiaran tetaplah bersifat *heavily regulated* karena banyak undang-undang lain yang juga mengikat dan harus diperhatikan dalam setiap aspek penyelenggaraan penyiaran, di antaranya adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers.
- 2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi.
- 3) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- 5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
- 6) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional [SPPN].
- 7) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 8) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- 9) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik.

- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI.
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2017 Tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak [PNBP] yang berlaku di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.
- 13) Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 01 Tahun 2012 Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran [P3].
- 14) Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 02 Tahun 2012 Tentang Standar Program Siaran [SPS].
- 15) Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan Pilkada Serendak.
- 16) Etika Pariwara Indonesia

3. Visi dan Misi TVRI

Dukungan partisipasi aktif TVRI terhadap sasaran yang ingin diwujudkan dalam RPJMN ke tiga [2015 - 2019] digariskan secara jelas oleh Dewan Pengawas TVRI Periode 2017-2022 yang dituangkan dalam Kebijakan Penyiaran TVRI.

Visi TVRI

Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa

Adapun maksud dari visi tersebut adalah bahwa TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruang publik, serta berperan strategis dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa demi kukuhnya NKRI dalam menghadapi persaingan global.

Misi TVRI

Dewan Pengawas menetapkan 6 langkah strategis yang harus dilakukan oleh insan TVRI dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana dituangkan dalam misi TVRI, yaitu:

1. Menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan, yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
2. Mengelola sumber daya keuangan dengan tatakelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara professional, modern secara struktur kemanfaatannya.

3. Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital-konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
4. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas kompeten, kreatif dan beretika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan beserta tata kerjanya yang ramping dan dinamis, serta pengelolaan aset secara optimal dan tepat guna berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.

4. Tugas Dan Fungsi TVRI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2005, TVRI bertugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, TVRI menyelenggarakan fungsi:

- 1) perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran televisi publik
- 2) pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran televisi publik.
- 3) pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumberdaya TVRI

5. Arah Kebijakan TVRI

Dalam rangka melaksanakan misi guna mewujudkan visi TVRI untuk mengakselerasi pencapaian sasaran-sasaran prioritas yang dilaksanakan secara bertahap setiap tahun, merujuk pada tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020 arah kebijakan penyiaran TVRI diorientasikan pada peningkatan persentase konten berita dan informasi Pemilihan Langsung Kepala Daerah secara serentak tahun 2020, Penyelenggaraan PON 2020 di Papua, Penyelenggaraan Olimpiade 2020 di Tokyo dan Peningkatan penyebarluasan konten pembangunan Revolusi

Mental yang didukung dengan kualitas produksi untuk keseimbangan informasi dalam rangka mendorong ketahanan sosial budaya, politik, keamanan, dan memperteguh ke-bhineka-an guna memperkuat kehadiran negara dalam rangka memelihara keutuhan NKRI.

6. Sumber Pembiayaan

Sampai dengan saat ini sumber pembiayaan LPP TVRI berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara [APBN] yang terdiri dari sumber Rupiah murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Jumlah Rupiah Murni	Rp 1.002.175.396.000,00
Jumlah PNBP	<u>Rp 105.776.690.000,00</u>
	Rp 1.107.952.086.000,00

B. PETA INDUSTRI PERTELEVISIAN

Demokratisasi di bidang komunikasi dan informasi merupakan buah Reformasi 1998 dan dijamin oleh Undang Undang Dasar 1945. Amandemen ke dua, pasal 28F memberi amanat bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Amanat tersebut diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

Pada bidang penyiaran televisi, amanat peraturan perundang-undangan tersebut mendorong peningkatan pertumbuhan industri penyiaran televisi baik ditingkat nasional, lokal, maupun kalangan terbatas [komunitas]. Saat ini ada 13 Stasiun Televisi yang mengudara secara nasional yang bersiaran melalui teresterial, 12 Televisi Berjaringan, sekitar 30 Televisi Satelit, 22 Televisi Berlangganan, dan ratusan Televisi komersial lokal dan komunitas yang diselenggarakan oleh operator tertentu.

Keberadaan TVRI sesuai amanat Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik, dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI memperkuat keyakinan bahwa kita telah bersama-sama menyetujui keberadaan TVRI sebagai TV Publik tidak lepas dari komitmen politik, dalam konteks tujuan dan fungsi negara, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai media negara, TVRI perlu mengambil peran dalam upaya melakukan konsolidasi dan koordinasi sosial, sehingga terjadinya sebuah integrasi sosial yang solid dan kuat untuk membangun semangat nasionalisme.

TVRI dengan wilayah kerja mencakup 34 provinsi dan jangkauannya yang mencapai pelosok negeri sangat efektif dijadikan sebagai sarana komunikasi elemen bangsa. Memasuki tahun politik, TVRI harus mengambil bagian TVRI penting komunikasi politik dan komunikasi budaya dalam kerangka bhinneka tunggal yang diselaraskan dengan semangat otonomi daerah, karena hal itu menjadi salah satu kunci utama untuk membangun stabilitas keamanan masyarakat Indonesia. Dalam spirit pluralisme ini, kesediaan untuk terbuka, berbagi, dan kerjasama menjadi perekat sosial dalam membangun kebersamaan masyarakat Indonesia.

Untuk tujuan-tujuan tersebut dan agar TVRI mampu mengambil peran TVRI membutuhkan dukungan suprastruktur dan infrastruktur. Dukungan suprastruktur berupa kebijakan afirmatif [sambil menunggu revisi UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan peraturan perundang-undangan lainnya yang memayungi TVRI] untuk penguatan kelembagaan. Dukungan infrastruktur berupa *software* [SDM] dan *hardware* [peralatan produksi dan penyiaran] yang standard dalam satu sistem sesuai perkembangan teknologi terkini.

C. POSISI TVRI SEBAGAI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK

Peraturan perundangan yang memayungi keberadaan TVRI sudah sangat jelas menempatkan TVRI sebagai Televisi Publik. Keberadaan TVRI sebagai Televisi Publik direfleksikan melalui program siaran-siaran yang mencerminkan pluralisme dan multikulturalisme untuk memperkaya jiwa dan membangun peradaban Bangsa Indonesia.

Di sejumlah negara maju, penyiaran TV Publik telah lama dipromosikan sebagai semen perekat budaya keragaman bangsa dan sebagai sumber informasi utama bagi warga negaranya. Ciri-ciri televisi publik adalah media massa televisi yang siarannya mempunyai visi untuk memperbaiki kualitas kehidupan publik, kualitas kehidupan suatu bangsa, dan juga kualitas hubungan antar bangsa pada umumnya serta mempunyai misi untuk menjadi forum diskusi, artikulasi dan pelayanan kebutuhan publik serta evaluasinya melibatkan unsur-unsur publik.

Tahun 2020 Indonesia melaksanakan Pemilihan Langsung Kepala Daerah secara serentak di 270 Daerah. Pesta demokrasi yang akan ikut mewarnai perjalanan Bangsa Indonesia lima tahun ke depan.

Berkaca dari pengalaman, pada proses penyelenggaraan pemilu diikuti dengan naiknya suhu politik, dan ini menjadi pertarungan bagi Indonesia agar Pemilu menjadi pesta demokrasi yang damai. Sebab, kualitas demokrasi dapat ditunjukkan dengan minimnya konflik hingga tindak curang dari para peserta maupun dari pendukungnya. Perilaku curang sangat mungkin menyebabkan terjadinya konflik, baik selama proses pemilu maupun setelah penetapan hasil pemilu.

Jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan lima agenda prioritas dalam pemerintahan ke depan yang dinyatakan dalam NAWA CITA , Nawacita periode ke 2 tahun 2020-2024 yang disampaikan dalam pidato presiden Joko Widodo di Sentul International Center, Bogor 14 Juli 2019 sebagai berikut:

- a. Pembangunan Infrastruktur yang terus berlanjut
- b. Prioritas pengembangan Sumber Daya Manusia
- c. Perwujudan investasi untuk lapangan kerja
- d. Reformasi birokrasi
- e. APBN harus tepat sasaran

Pembangunan Nasional merupakan upaya seluruh komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan pembentukan NKRI. Pada prinsipnya pembangunan adalah proses perubahan menuju kearah kehidupan yang lebih baik. Disadari bahwa dalam melaksanakan pembangunan (proses perubahan) banyak tantangan yang dihadapi.

Salah satu poin nawacita merupakan pengembangan SDM, yaitu memberikan prioritas pembangunan pada sumber daya manusia karena pembangunan SDM merupakan kunci Indonesia kedepan. Untuk menciptakan SDM yang memiliki produktivitas tinggi (High Employee Productivity) diperlukan pengembangan kompetensi SDM (Competency Development), kaderisasi pemimpin (Succession Planning) dan kepemimpinan (Leadership) serta desain organisasi (Organizational Design) yang sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal organisasi. Semua proses baik kebijakan strategis maupun infrastruktur untuk mencapai World Class Public Media Service harus mengarah dan menggunakan sistem digitalisasi dan multipleksing

Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan ajang olahraga nasional yang diadakan setiap 4 tahun sekali yang diikuti oleh atlet dari seluruh provinsi di Indonesia. Ajang yang terakhir diadakan di Jawa Barat ini sudah terlaksanakan selama 16 kali. Dan pada tahun 2020 ini , provinsi yang ber ibu kota Jayapura di pilih untuk menjadi tempat berlangsungnya perhelatan olahraga terbesar di Indonesia. Sejak ditetapkan menjadi tuan rumah Pekan

Olahraga Nasional (PON) XX pada 2020, Papua menuai banyak rasa pesimis baik dari dalam maupun luar Bumi Cenderawasih itu. Tapi semangat untuk tetap menyukseskan ajang olahraga tersebut tak menyurutkan niat Gubernur Papua Lukas Enembe bersama jajarannya. Sedikit demi sedikit, persiapan untuk mengawali sukses penyelenggaraan PON XX pun mulai dilakukan, dari pembangunan hingga rehabilitasi venue-venue atau arena penyelenggaraan olahraga di lima wilayah adat setempat.

Kondisi geografis Papua yang sulit dijangkau lambat laun tak menjadi hambatan dan halangan untuk dapat menghias mimpi provinsi paling timur di Indonesia ini menggelar PON XX pada tahun 2020. Keseriusan Provinsi ini menggelar PON terlihat dengan mengucurkan dana otonomi khusus (Otsus) sekitar 40 persen. Anggaran ini untuk membangun venue pekan olahraga nasional (PON) tahun 2020 di Tanah Papua. Maka sudah sepantasnya dan wajib LPP TVRI sebagai lembaga penyiaran public mengambil peran untuk meyiarkan perhelatan yang baru pertama kali diselenggarakan di propvinsi paling timur dari Indonesia. Dengan merencanakan Siaran PON di tanah Papua ini tentunya akan menarik Publik Indonesia sebagai tontonan hiburan, memotivasi masyarakat dalam berolahraga dan meningkatkan rasa Nasioanlisme yang tinggi.

Program Siaran PON oleh LPP TVRI direncanakan akan bersiaran setiap hari selama 12 hari penyelenggaraan. Durasi Program setiap hari sekitar 4 - 6 jam dengan program seperti, Live pertandingan dengan nama program DARI GELANGGANG KE GELANGGANG PAGI durasi sekitar 2 jam, dan DARI GELANGGANG KE GELANGGANG PETANG juga berdurasi sekitar 2 jam, serta akan ditambah JURNAL PON dengan durasi 1 jam. Oleh karenanya untuk menyiarkan Program Program PON tersebut di TVRI perlu didukung anggaran yang cukup. Melalui Proposal ini diharapkan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia dapat membantu dengan memberikan anggaran penyelenggaraan siaran PON XX - 2020 Papua kepada TVRI.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Peraturan perundangan yang memayungi keberadaan TVRI sudah sangat jelas menempatkan TVRI sebagai Televisi Publik. Keberadaan TVRI sebagai Televisi Publik direfleksikan melalui program siaran-siaran yang mencerminkan pluralisme dan multikulturalisme untuk memperkaya jiwa dan membangun peradaban Bangsa Indonesia.

Sistematika penulisan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan [RKAT] TVRI Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
Membahas dan menjabarkan latar belakang, maksud dan tujuan, landasan hukum, Visi dan Misi TVRI, Tugas dan Fungsi TVRI, Arah Kebijakan TVRI, Sumber Pembiayaan TVRI, Peta Pertelevisian, Posisi TVRI sebagai TV Publik, dan serta sistematika penulisan RKAT TVRI Tahun 2020.
2. Bab II Evaluasi Kinerja Tahun 2019
Membahas dan menjabarkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan seluruh satuan kerja TVRI baik di Kantor Pusat maupun Stasiun Penyiaran Daerah dalam rangka menjalankan misi untuk mewujudkan visi, termasuk di dalamnya menjelaskan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam menjalankan amanah peraturan perundang-undangan di bidang penyiaran publik.
3. Bab III Rencana Kerja TVRI Tahun 2020
Merupakan penjelasan yang bersifat umum dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh TVRI sepanjang tahun 2019 beserta indikasi pendanaan dan sasaran-sasarannya dengan mengacu kepada prioritas nasional, program prioritas dan kegiatan prioritas Rencana Kerja Pemerintah [RKP] 2020 dan mempertimbangkan faktor-faktor dominan lingkungan strategis yang ikut memengaruhi baik keberhasilan maupun yang menghambat.
4. Bab IV Penutup
Memuat pokok-pokok informasi tentang hal-hal yang mendasari penentuan program dan kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan oleh TVRI sepanjang tahun 2020 beserta anggaran dan sumber pendanaannya.

BAB 2

EVALUASI RKAT 2019



A. GAMBARAN UMUM

Pagu LPP TVRI sebesar Rp951.021.692.000,00 [Sembilan ratus lima puluh satu miliar dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh dua ribu rupiah], bersumber dari Rupiah Murni [RM] sebesar Rp854.462.290.000,00 [Delapan ratus lima puluh empat miliar empat ratus enam puluh dua juta dua ratus Sembilan puluh ribu rupiah] dan dari PNBPN sebesar Rp96.559.402.000,00 [Sembilan puluh enam miliar lima ratus lima puluh Sembilan juta empat ratus dua ribu rupiah].Alokasi anggaran sebesar tersebut digunakan untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang Operasional dan Non Operasional serta Belanja Modal di Kantor Pusat dan 29 TVRI Stasiun Penyiaran Daerah sebagaimana disajikan pada table 2.1 dan table 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.1
Alokasi Anggaran TVRI Kantor Pusat Dan Stasiun Penyiaran Daerah Tahun 2019

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	%
1.	Kantor Pusat	447.358.824.000	47.04
2.	TVRI Stasiun Penyiaran Daerah	503.662.868.000	52.96
	JUMLAH	951.021.629.000	100.00

Alokasi anggaran untuk Stasiun Penyiaran Daerah 5.92 persen lebih besar dibandingkan untuk Kantor Pusat. Pengalokasian yang lebih besar ini dimaksudkan untuk lebih memberdayakan Stasiun Penyiaran Daerah, khususnya untuk membuat paket acara Pola Terpadu, yaitu paket acara Stasiun Penyiaran Daerah yang disiarkan secara nasional di Stasiun Penyiaran Nasional [Kantor Pusat] dengan konten muatan lokal [Nawa Cita]. Selain itu untuk mendukung liputan Pilkada dan mengisi konten pada kanal digital untuk siaran regional.

Tabel 2.2
Alokasi Anggaran Belanja 2019

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	%
1.	Belanja Pegawai	304,807,085,000	32.05
2.	Belanja Barang	472,665,211,000	49.60

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	%
3.	Belanja Modal	173,549,396,000	18.25
JUMLAH		951,021,692.000	100.00

Alokasi anggaran paling besar [49.60%] adalah untuk Belanja Barang, yang terdiri atas Belanja Barang Operasional dan Belanja Barang Non Operasional. Selanjutnya Belanja Pegawai sebesar 32.05 persen. Untuk Belanja Modal hanya sebesar 18.25 persen. Belanja Modal diperuntukan modal teknik dan modal umum.

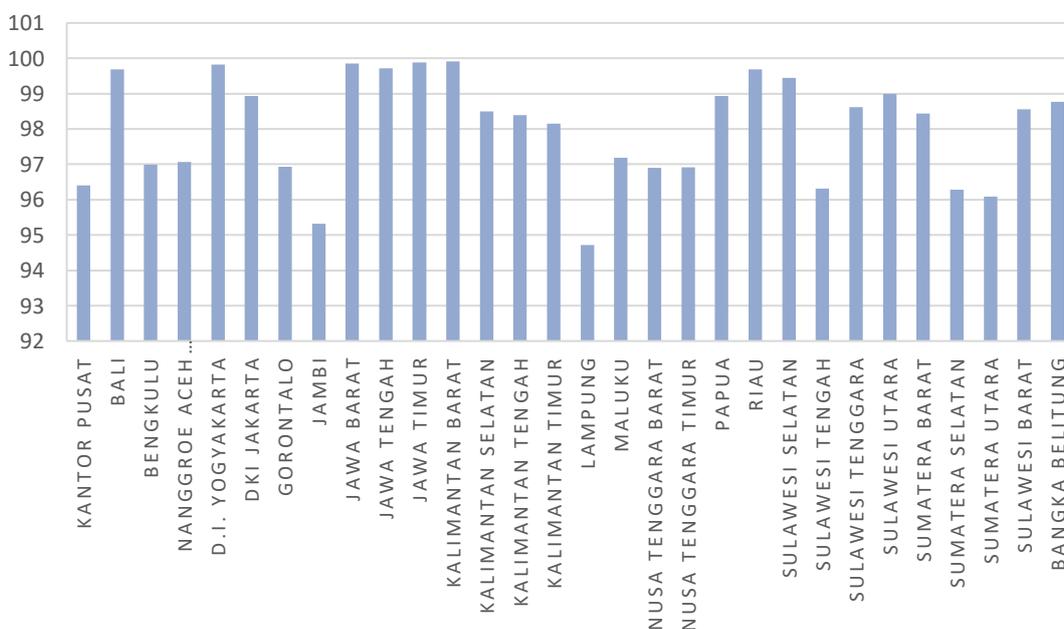
B. KINERJA TAHUN 2019

Dari 11 [sebelas] Stasiun Penyiaran Daerah Tipe A ada 9 [sembilan] Stasiun Penyiaran yang anggarannya di atas Rp20.000.000.000,00 [dua puluh miliar rupiah], yaitu: 1) TVRI Stasiun Jawa Timur sebesar Rp 33.387.461.000 [Tiga puluh tiga miliar tiga ratus delapan puluh tujuh empat ratus enam puluh satu ribu rupiah], 2) TVRI Stasiun Jawa Tengah sebesar Rp 27.827.088.000 [Dua puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta delapan puluh delapan ribu rupiah], 3) TVRI Stasiun DI-Yogyakarta sebesar Rp 27.579.906.000 [dua puluh enam miliar delapan ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah], 4) TVRI Stasiun Jawa Barat sebesar Rp 25.963.971.000 [dua puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah], 5) TVRI Stasiun Sulawesi Selatan Rp 24.905.789.000 [Dua puluh empat miliar sembilan ratus lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah], 6) TVRI Stasiun Sumatera Selatan sebesar Rp 22.804.168.000 [dua puluh dua miliar delapan ratus empat juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah], 7) TVRI Stasiun Kalimantan Timur sebesar Rp 21.048.989.000 [dua puluh satu miliar empat puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah], 8) TVRI Stasiun Nangroe Aceh Darussalam Rp 20.693.503.000 [dua puluh miliar enam ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tiga ribu rupiah], 9) TVRI Stasiun Bali sebesar Rp. 20.398.115.000 [dua puluh miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta seratus lima belas ribu rupiah]. Anggaran dari Stasiun Tipe A yang semula di atas Rp20 miliar pada tahun 2018, pada tahun 2019 menjadi di bawah Rp20 miliar, selisihnya dialokasikan untuk Stasiun Tipe B dan Tipe C yang membutuhkan anggaran untuk peningkatan pelayanan. Anggaran

Stasiun Tipe B seluruhnya di atas Rp10 miliar dan untuk Stasiun Tipe C hanya dua Stasiun yang anggarannya di bawah Rp10 miliar yaitu Stasiun TVRI Sulawesi Barat sebesar Rp 8.363.827.000 [delapan miliar tiga ratus enam puluh tiga juta delapan ratus dua puluh tujuh juta rupiah] dan Stasiun TVRI Bangka Belitung sebesar Rp 9.370.875.000 [Sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah].

Walaupun anggaran berbeda, beban kerja yang diberikan pada Stasiun Penyiaran baik Tipe A, Tipe B maupun Tipe C sama yaitu 4 jam per hari siaran lokal dan mengirimkan paket acara untuk Pola Acara Terpadu serta mengisi *livecross* siaran berita dan program untuk konten digital. Tentu saja alokasi anggaran itu kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan program, baik untuk siaran lokal, Pola Acara Terpadu, mengisi *Livecross* dan konten pada kanal digital. Karena itu diharapkan kreativitas Stasiun Penyiaran, yaitu memenuhinya melalui kerjasama penyiaran dengan pemda setempat dan lembaga-lembaga lain.

Grafik 2.1
Penyerapan Anggaran
Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran Daerah
Tahun Anggaran 2019 per 31 Desember 2019



Grafik 2.1 di atas memperlihatkan kinerja penyerapan anggaran dari masing-masing satuan kerja, baik Kantor Pusat maupun Stasiun Penyiaran Daerah. Penyerapan anggaran seluruh satuan kerja hingga 31 Desember 2019 telah lebih dari 95 persen. Terdapat 9 satuan kerja yang penyerapannya mencaai angka 99 persen, diantaranya: Kalimantan Barat, Jawa Timur, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Bali, Riau, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara.

Tabel 2.3
Realisasi Belanja APBN Tahun 2019 LPP TVRI Stasiun Penyiaran Daerah Per 31 Desember 2019

NO.	TVRI STASIUN	REVISI PAGU	REALISASI SD BULAN INI	SISA	% REALISASI
1	KANTOR PUSAT	482.840.931.000	465.466.388.927	17.374.542.073	96,40
2	BALI	20.682.313.000	20.618.300.971	64.012.029	99,69
3	BENGKULU	11.576.795.000	11.229.335.964	347.459.036	97,00
4	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	20.467.256.000	19.867.803.003	599.452.997	97,07
5	D.I. YOGYAKARTA	27.644.087.000	27.594.767.896	49.319.104	99,82
6	DKI JAKARTA	15.270.320.000	15.108.453.884	161.866.116	98,94
7	GORONTALO	10.110.725.000	9.800.031.507	310.693.493	96,93
8	JAMBI	12.873.102.000	12.271.187.170	601.914.830	95,32
9	JAWA BARAT	25.583.175.000	25.546.868.379	36.306.621	99,86
10	JAWA TENGAH	29.006.038.000	28.924.227.899	81.810.101	99,72
11	JAWA TIMUR	32.000.404.000	31.963.742.946	36.661.054	99,89
1	KALIMANTAN BARAT	13.520.117.000	13.508.869.437	11.247.563	99,92
2	KALIMANTAN SELATAN	14.179.506.000	13.965.901.916	213.604.084	98,49
3	KALIMANTAN TENGAH	14.756.621.000	14.519.263.995	237.357.005	98,39
4	KALIMANTAN TIMUR	19.407.801.000	19.049.966.740	357.834.260	98,16
5	LAMPUNG	14.330.372.000	13.574.011.438	756.360.562	94,72
6	MALUKU	16.477.046.000	16.014.007.127	463.038.873	97,19
7	NUSA TENGGARA BARAT	10.539.857.000	10.213.132.482	326.724.518	96,90
8	NUSA TENGGARA TIMUR	15.689.778.000	15.204.828.571	484.949.429	96,91
9	PAPUA	16.839.799.000	16.660.275.858	179.523.142	98,93
10	RIAU	13.742.070.000	13.699.459.244	42.610.756	99,69
11	SULAWESI SELATAN	23.438.282.000	23.308.558.112	129.723.888	99,45
12	SULAWESI TENGAH	14.014.515.000	13.497.485.647	517.029.353	96,31
13	SULAWESI TENGGARA	12.628.576.000	12.454.824.677	173.751.323	98,62
14	SULAWESI UTARA	15.571.574.000	15.416.034.007	155.539.993	99,00
15	SUMATERA BARAT	16.181.245.000	15.928.510.476	252.734.524	98,44
16	SUMATERA SELATAN	22.498.041.000	21.661.976.366	836.064.634	96,28
17	SUMATERA UTARA	24.942.431.000	23.966.800.548	975.630.452	96,09
18	SULAWESI BARAT	8.655.937.000	8.531.346.739	124.590.261	98,56

C. CAPAIAN KINERJA TIAP SATUAN KERJA

Anggaran TVRI Tahun 2019 yang bersumber dari APBN relatif sama dengan Tahun 2018. Alokasi anggaran yang terbatas menyebabkan perlu penyesuaian indikator dan target dari program dan kegiatan yang ingin diwujudkan sepanjang tahun 2019. Namun demikian ada sejumlah capaian kinerja yang menggembirakan dari masing-masing Satuan Kerja.

1. Direktorat Program dan Berita

Sepanjang tahun 2019 sejumlah program TVRI mendapatkan apresiasi dan penghargaan, antara lain:

a. KOMISI PENYIARAN INDONESIA

1) INDEKS PROGRAM BERKUALITAS

Secara umum indeks program TVRI melebihi standard KPI [3.00].

- Indeks Berita TVRI sebesar 3.21 pada periode I dan meningkat menjadi 3,50 pada periode II.
- Indeks Program *Talkshow* sebesar 3.31 pada periode I dan 3,19 pada periode II
- Indeks Program Religi 3,38 pada periode I dan 3,40 pada periode II
- Indeks Program Anak sebesar 3,65 pada periode I dan 3,68 pada periode II

b. ASIA BROADCASTING UNION

TVRI mendapat anugerah *Asiavision Monthly Award* untuk Liputan Khusus : *Violent Protests Over Presidential Election Result* (Mei 2019) dan Liputan Khusus : *Police Ride Terrorist Cell* (September 2019).

c. PANASONIC AWARD

TVRI mendapat nominasi Panasonic Global Award untuk program Memori Melodi sebagai program musik terfavorit dan Dunia Dalam Berita sebagai kategori program berita terfavorit.

d. ADAM MALIK AWARD

TVRI mendapat Adam Malik Award, penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Luar Negeri kepada media massa yang dinilai terbaik dalam menyajikan masalah-masalah luar negeri.

e. PENGHARGAAN SYIAR RAMADHAN

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga memberikan Anugerah Syiar Ramadan 2019 sebagai bentuk apresiasi bagi lembaga penyiaran yang menayangkan program-program yang mengedepankan nilai keagamaan selama Ramadan 2019. TVRI mendapatkan nominasi untuk lima kategori program yaitu:

- 1) Kategori *Talkshow* yaitu acara Jelang
- 2) Kategori Dokumenter yaitu program ULU CAMI dan Jejak Diaspora Muslim
- 3) Kategori Program Pencarian Bakat yaitu Tilawah cilik dan Qasidah Fest
- 4) Kategori Program Ceramah yaitu Tafsir *Al Baqarah*
- 5) Kategori Program Sinetron yaitu Drama Spesial Ramadhan

f. PENGHARGAAN PIALA PRESIDEN

TVRI mendapatkan penghargaan karya terbaik piala presiden kategori jurnalistik TV Long Story untuk program jelajah kopi di tahun 2019

g. ANUGERAH KOMISI PENYIARAN INDONESIA TAHUN 2019

- TVRI memenangkan penghargaan untuk kategori program peduli disabilitas dalam acara Inspirasi Indonesia : *Man Jadda Wajadda*
- Program Buah Hatiku Sayang - Asyiknya Bermain Tradisional masuk ke dalam nominasi program anak
- Program Keluarga Medsos masuk ke dalam nominasi program drama seri
- Iklan 'Membakar Hutan Memusnahkan Masa Depan' masuk ke dalam nominasi Iklan Layanan Masyarakat (Televisi)
- *Breaking News* (TVRI) masuk ke dalam nominasi Program Berita/ Jurnalistik
- Program Tapal Batas (TVRI) masuk ke dalam nominasi Program Siaran Televisi Peduli Perbatasan dan Daerah Tertinggal

h. PENGHARGAAN LAINNYA

- 1) TVRI kembali dipercaya menjadi TV *pool* untuk acara-acara kenegaraan seperti : Upacara Peringatan HUT Republik Indonesia ke-74, Upacara Peringatan Hari

Pahlawan dan Pelantika Presiden dan Wakil Presiden Terpilih.

Dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan SEA Games 2019 di Filipina, TVRI walau dengan keterbatasan anggaran tidak mengurangi partisipasi TVRI dalam mendukung Tim Nasional. Event Olahraga yang ditayangkan TVRI antara lain Turnamen BWF yaitu Thomas Cup, Uber Cup, BWF World Championship, BWF Final Tours, Indonesia Master, Kejurnas PBSI, ICC dan Liga Inggris.

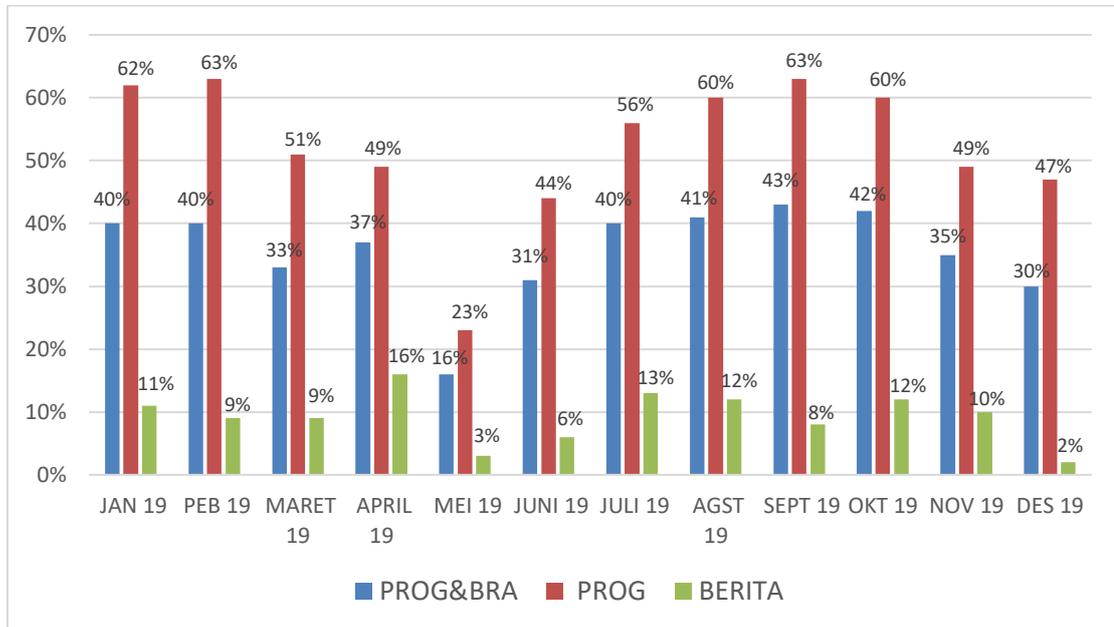
Selain *event* internasional, TVRI juga aktif menyiarkan *event-event* nasional yang berkaitan dengan hari-hari besar nasional, keagamaan, peristiwa budaya maupun *event-event* khusus lainnya.

Dalam rangka meningkatkan prestasi insan TVRI dan semangat kompetisi di bidang produksi acara, TVRI menyelenggarakan Gatra Kencana. Event tahunan TVRI ini memberikan penghargaan terhadap karya-karya berkualitas insan TVRI. Ada empat kategori pada penyelenggaraan Gatra Kencana tahun 2019, yaitu: Negeri Indonesia [format dokumenter], Negeri Indonesia (*format feature*), Kuliner, Cerita Anak dan *Public Service Announcement* [PSA] atau Iklan Layanan Masyarakat.

Aktivitas produksi program swakelola [*in house production*] yang dibiayai APBN apabila dilaksanakan secara *continue* dan berkesinambungan sesuai dengan Pola Acara Terpadu, sesungguhnya anggaran yang tersedia hanya efektif untuk 6 bulan. Untuk menjaga kontinuitas program acara dilakukan kebijakan pengurangan volumenya sejumlah mata acara tertentu dan untuk menjaga kontinuitas siaran dilakukan *re-run*.

Sejak Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 persentase acara siaran *re-run* dengan *fresh* program [produksi baru] semakin menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dirata-rata siaran *re-run* yang diproduksi oleh Bidang Program sebesar 51% dan siaran *re-run* yang di produksi oleh Bidang Berita sebesar 8%.

Grafik 2.3
 Persentase Re-Run Siaran Program dan Berita
 Januari-Desember 2019



Siaran *re-run* secara umum berisi konten hiburan dan pendidikan. Program pendidikan sebagai proses edukasi [keterampilan] memang harus diulang. *“Practice makes perfect!* Hanya latihan dan latihan secara berulang yang membuat kita bisa mengingat dengan baik. Sementara untuk program-program informasi yang menuntut aktualitas, kepublikan dan bermuatan nilai-nilai revolusi mental tetap diupayakan produksi baru.

2. Direktorat Teknik

Peningkatan kualitas dan menjaga kestabilan penerimaan siaran atau kontinuitas siaran yang prima masih menjadi konsen Direktorat Teknik agar informasi yang disampaikan TVRI dapat lebih jelas diterima dan tersebar diseluruh wilayah di Indonesia. Peningkatan RQP (*reception quality preception*) di 11 kota Nielsen masih menjadi konsen Direktorat Teknik khususnya di greater Surabaya yang mempunyai 16% populasi pemirsa dari 11 Kota Nielsen. TVRI sebagai satu-satunya penyelenggara multiplexing Nasional di 225 wilayah layanan sesuai Permen Kominfo nomor 06 tahun 2019 secara bertahap melakukan migrasi analog ke digital. Untuk mendukung ASO (*Analog Switch Off*) sebagai komitmen pemerintah yang tercantum

dalam ABU (*Asia Pasific Union*), EBU (*European Broadcasting Union*) dan ITU (*International Telecommunication Union*). Untuk menjaga SLA (*service level agreement*) TVRI sebagai penyelenggara Multiplexer melakukan instalasi *redudancy* Multiplexer di 5 kota Nielsen.

Peningkatan kualitas sinyal dari sistem penyiaran di kantor pusat juga menjadi prioritas dengan peremajaan sistem peralatan NOC (*Network operation Center*) guna menganalisa dan mengontrol kualitas sinyal dari semua input (*downlink, Datacenter*, seluruh studio TVRI Pusat) serta output ke *uplink*.

Peremajaan LED Screen dan teknologi Lighting sistem terbaru di studio Auditorium, dalam Peningkatan Kualitas dan penunjang kegiatan produksi dan penyiaran serta menghasilkan tayangan yang berkualitas sesuai dengan standard broadcast lengkap sehingga kegiatan produksi dapat berjalan baik. dengan adanya LED Screen dan Lighting sistem di Auditorium maka TVRI diharapkan menjadi pioner pertelevisian Nasional serta mengurangi biaya sewa yang selama ini dilakukan, dikarenakan tidak dimiliki secara maksimal peralatan tersebut.

Adanya EFP *Flyaway Sistem* yang ada di TVRI Pusat akan menghasilkan tayangan yang berkualitas sesuai dengan standard broadcast lengkap, sehingga kegiatan produksi seperti event Nasional ataupun Internasional seperti PON, SEA GAMES, OLYMPIADE dapat berjalan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan serta mendapatkan kualitas gambar dan suara yang sesuai dengan standar penyiaran.

Peremajaan peralatan 3G Bounding yang berbasis video streaming dan Camera di TVRI Pusat dan stasiun daerah dapat mengakomodasi banyaknya peristiwa-peristiwa seperti Pilpres dan Pileg di tahun 2019 sehingga berjalan baik, berkualitas dan handal yang di dukung oleh kesiapan peralatan yang tersedia.

Peningkatan Kualitas kanal digital 3 dan kanal digital 4 di LPP TVRI Pusat diharapkan dapat menjadi satu struktur bagian dalam sistem management penyiaran yang berformat HD dan telah diimplementasikan terintegrasi baik dengan system management penyiaran. secara otomatis kanal digital 3 dan kanal digital 4 dapat disinkronisasi dan menjadi satu sistem terintegrasi dengan Media Asset Management.

Adanya Realtime 3D *Graphics* (VizRT) di Studio 6 digunakan untuk desain CG/Lower3rd, *Fullscreen graphic*, OBB/CBB, Logo animation, audio insertion dan video insertion yang menghasilkan keluaran berupa 3D dan 2D animasi secara seketika yang dapat merubah image, font, 3D *model on the fly*.

Dan sudah di gunakan untuk program Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dan siaran EPL (*English Premier League*) selama 3 musim.

Penguatan Infrastruktur IT dari sisi ICT (*Information Communication Technology*) yang terdiri dari Jaringan Internet, Jaringan VPN seluruh Stasiun Daerah, Jaringan Metro, Perangkat Encoder-Decoder pendukung penyiaran, koneksi CDN (*Content Delivery Network*) untuk menambah coverage penyiaran TVRI berbasis online, penambahan perangkat Wifi terintegrasi di GPO kantor Pusat, dan peningkatan performa Data Center dengan kegiatan Migrasi dan Pengembangan Data Center.

Peningkatan kualitas jaringan intranet kantor pusat dengan adanya Reinstalasi Jaringan menyeluruh untuk mengganti perkabelan dengan standard performa terkini. Pengembangan jaringan pendukung penyiaran juga tersedia dengan penambahan jalur fiber optic Redundancy antara Studio 4 ke CER, selain itu terdapat peralatan router dan jaringan internet pendukung 3G Bonding di 11 Stasiun Daerah.

Peremajaan perangkat server dan storage demi mengakomodasi penyiaran iNews, integrasi akses data storage Redaksi Pemberitaan, Kepustakaan, Pasca Produksi dan MAM, dan peralatan pendukung siaran olahraga berbasis RTMP (Pendukung Liga Inggris dan Siaran E-Sport).

Penguatan aplikasi multiplatform TVRI *Video On Demand*, aplikasi TVRI Ramadhan, dan aplikasi perkantoran yang terdiri dari Aplikasi Kepegawaian yang terintegrasi dengan Aplikasi Keuangan, Aplikasi Aset dan Inventaris, Aplikasi Humas Dan Kelembagaan, dan Aplikasi Pusdiklat E-Learning.

Peningkatan Kinerja tahun 2019 itu dicapai melalui kegiatan, antara lain :

1. Meningkatkan RQP (*Reception Quality Preception*) di Surabaya, dengan melakukan pengadaan pemancar di Surabaya yang merupakan bagian dari 11 kota yang di survei oleh Nielsen.
2. Meningkatkan *Coverage area* di wilayah Balikpapan telah dilakukan Instalasi pemancar baru di Balikpapan.
3. Untuk memperluas jangkauan siaran digital, Direktorat Teknik telah mengganti pemancar analog menjadi pemancar Digital di Kintamani.
4. Untuk menjaga SLA (*service level agreement*) Multiplexer di 5 Kota Nielsen dengan melakukan instalasi Multiplexer di 5 kota.

5. Meningkatkan level penerimaan *Downlink* untuk Siaran-siaran Internasional dengan melakukan instalasi Parabola 6m.
6. Menjaga Kontinuitas, *coverage area* dan populasi siaran Pamacar Digital di Yogyakarta dengan memperbaiki TRPA pemancar NEC.
7. Menjaga Kontinuitas, *coverage area* dan populasi siaran Pamacar Digital di Makassar Sulawesi Selatan dengan memperbaiki TRPA pemancar NEC.
8. Meningkatkan sistem enkripsi satelit siaran-siaran yang mempunyai hak siar hanya di Terrestrial dengan melakukan penambahan sistem enkripsi di Uplink TVRI.
9. Meningkatkan kualitas sinyal input dan output sistem penyiaran di TVRI Pusat dengan melakukan Upgrade peralatan NOC (*Network Operating Center*).
10. Meningkatkan kualitas sinyal peralatan produksi dengan melakukan Upgrade sistem peralatan produksi di Studio 6 dari format SD ke Format HD.
11. Meningkatkan kualitas tampilan dengan merubah traditional property menjadi LED Screen. Di studio Auditorium.
12. Merubah teknologi Lighting system dari Lampu Tunsten menjadi lampu LED dengan melakukan Upgrade Lighting di Studio Auditorium.
13. Meningkatkan aktualitas berita dengan melakukan Instalasi peralatan 3G Bounding dan Camera untuk Kantor Pusat dan TVRI stasiun daerah Keperluasan Pilpres dan Pileg
14. Meningkatkan kualitas hasil liputan berita dengan mengadakan Peralatan Camera ENG untuk Kantor Pusat dan TVRI Stasiun Daerah guna mendukung kegiatan Pilpres dan Pileg 2019.
15. Meningkatkan kualitas sinyal sistem penyiaran kanal digital 3 dan 4 dengan upgrade peralatan dari format SD menjadi HD.
16. Meningkatkan tampilan siaran olahraga dengan melakukan instalasi Realtime *3D Graphics* (VizRT) di Studio 6.
17. Medukung pelaksanaan siaran Sea Games TVRI di Philipina dengan melakukan Pengadaan peralatan pendukung produksi.
18. Menjaga kontinuitas siaran TVRI Stasiun daerah dengan melakukan instalasi Peralatan Pendukung Penyiaran di TVRI Sulawesi Utara, Bengkulu, Kalimantan Barat, NTT dan DKI Jakarta.
19. Website VOD di <http://vod.tvri.go.id> aplikasi vod pada android (tersedia di Play Store) dan Ios (tersedia di App

- Store)guna menonton kembali siaran TVRI yang sudah disiarkan.
20. Meningkatkan penyimpanan data Inews dan pengiriman file kontributor daerah dengan melaksanakan pengadaan Storage Archiving.
 21. Meningkatkan pelayanan TVRI Online Streaming agar mampu bypass input source audio video TVRI Klik yang sebelumnya dari IRD TX ke perangkat dedicated agar fitur regional block bisa diaktifkan dengan mengadakan perangkat encoder pendukung siaran on line streaming.
 22. Mendukung kegiatan Ramadhan melalui android dan ios yang berisi fitur jadwal imsakiyah, tempat ibadah serta tampilan berita berkaitan kegiatan Ramadhan diperlukan aplikasi kegiatan ramadhan.
 23. Mendukung kegiatan penyiaran TVRI Digital dengan mengganti peralatan storage dan PC yang mengalami kerusakan.
 24. Menjaga kontinuitas penyiaran dari studio 4 ke master control diperlukan sistem redundancy dan perangkat pendukung siaran langsung sebanyak 3 chanel.
 25. Mendukung kegiatan operasional jaringan satuan kerja Teknik DKI dengan melakukan Pengadaan perangkat penunjang jaringan dan perkantoran TVRI DKI Jakarta.
 26. Menjaga kualitas penyiaran dengan melakukan Pengadaan peralatan dan software untuk monitoring power pemancar di daerah.
 27. Meningkatkan kualitas *cyber security* dan *cyber forensic intranet* kantor pusat melalui Pengadaan peralatan *cyber security* dan *threat monitoring*, demi mendeteksi potensi serangan hacker dan gangguan yang masuk ke dalam jaringan.
 28. Mendukung *system* perkantoran *paperless* melalui Pengembangan aplikasi kantor pusat, guna menyediakan aplikasi yang akan diterapkan di Bidang Pengembangan Usaha dan Kelembagaan dan Humas.
 29. Meningkatkan performa jaringan intranet dan internet, serta mengadakan peralatan IT Broadcast mendukung penyiaran HD di TVRI Pusat dengan melakukan Migrasi dan pengembangan data center TVRI Pusat.
 30. Meningkatkan performa storage pendukung penyiaran yang dapat diintegrasikan dengan MAM, redaksi, kepustaaan, dan pasca produksi melalui Pengadaan Storage Integrasi Pemberitaan, pasca produksi dan kepustakaan.

3. Direktorat Keuangan

Kepatuhan melaksanakan *good governance* merupakan konsekuensi logis bagi TVRI sebagai lembaga yang sebagian besar dana kegiatannya bersumber dari APBN. Minimalnya ada empat hal yang dapat diperankan oleh akuntansi TVRI sebagai lembaga publik dalam mewujudkan *good governance*, yaitu transparansi, akuntabilitas, *value for money* dan kemandirian.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik, manajemen anggaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan pelaporan menjadi salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan *good governance*. Capaian kinerja sepanjang tahun 2019 yang cukup memuaskan, antara lain:

- (1) Penyerapan Anggaran sebesar 97,36% meningkat dari capaian tahun 2018 sebesar 94,31%. TVRI meraih ranking ke -2 dari 87 Kementerian/Lembaga.
- (2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran [IKPA]: 89,94.
- (3) Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 97,04. Per 5 Februari 2020 TVRI mendapatkan Ranking ke-10.
- (4) SPIP Meningkat dari 2,278 menjadi 3,007 [kategori Terdefinisi]

Berdasarkan surat Deputi Kepala BPKP nomor LAP-126/D402/3/2018 tentang Laporan Penilaian Maturitas SPIP pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Tahun 2019, hasil maturitas SPIP LPP TVRI tahun 2019 sebesar 3,007 (Terdefinisi). Hasil penilaian tersebut lebih baik dari target SPIP LPP TVRI tahun 2019 sebesar 2 (Berkembang) dan hasil maturitas SPIP tahun 2018 sebesar 2,278.

Kenaikan tingkat maturitas SPIP 2019 disebabkan oleh beberapa point, diantaranya :

- a) Meningkatkan *awareness* dari manajemen dan pegawai terhadap SPIP.
- b) Pembentukan satgas SPIP disetiap direktorat dan satker daerah.
- c) Meningkatkan keterlibatan dan kordinasi satgas Reformasi Birokrasi (RB) dalam penyelenggaraan SPIP.
- d) Pelaksanaan manajemen resiko di kantor pusat dan 8 satker kelas A daerah.

- e) Pendampingan yang intensif pada saat penilaian oleh auditor eksternal.
 - f) Pengelolaan data SPIP secara digital dan pendayagunaan alat bantu aplikasi dalam mendukung penyelenggaraan SPIP.
 - g) Kegiatan sosialisasi yang intensif kepada pegawai terhadap pentingnya penyelenggaraan SPI.
- (5) Diterapkannya *Cashless System* dan *Cash Management System*
 - (6) Perbaikan Sistem, Prosedur, dan Pengembangan Aplikasi Penerimaan [APRINA] dan Sistem Informasi Keuangan [SIK]

4. Direktorat Umum

Sumber Daya Manusia [SDM] merupakan aset, sumber daya yang sangat penting bagi kemajuan dan daya saing TVRI. Sejalan dengan itu, upaya mengelola SDM yang profesional, handal, dan memiliki pengetahuan yang luas agar dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya terus-menerus dilakukan. Untuk itu pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan dalam menjawab tuntutan penata kelolaan lembaga yang baik [good governance]. Sedangkan peningkatan kualitas SDM strategis sangat diperlukan untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi pegawai guna mendukung implementasi kebijakan operasional yang sejalan dengan nilai-nilai strategis TVRI. Karena itu setiap tahun manajemen mengalokasikan anggaran untuk pendidikan dan pelatihan baik untuk profesi yang terkait dengan penyelenggaraan produksi siaran televisi maupun bimbingan teknis untuk meningkatkan kompetensi pelaksana di bidang administrasi.

Satu hal yang sangat menggembirakan manajemen berhasil melakukan rekrutmen sebanyak 49 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 150 orang Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil (PBPNS) untuk mengisi kebutuhan sumber daya manusia di lingkungan TVRI Kantor Pusat dan Daerah.

Dibidang pengelolaan Barang Milik Negara [BMN], TVRI meraih penghargaan juara kedua kategori sertifikasi Barang Milik Negara (BMN) dari Kementerian Keuangan.

Dalam rangka pelaksanaan Reformasi Birokrasi, telah dilaksanakan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Melanjutkan program Reformasi Birokrasi terhadap 8 area perubahan

2. Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kerja (SAKIP-LAKIP);
 3. Evaluasi Layanan Publik (oleh BPS yang ditunjuk Kemenpan-RB);
 4. Evaluasi e-Government (oleh UGM yang ditunjuk Kemenpan RB);
 5. Evaluasi Kelembagaan (nilai 56,417);
 6. Peraturan Presiden Tunjangan Kinerja Pegawai di lingkungan LPP TVRI sudah terbit pada bulan Desember 2019;
 7. Perubahan budaya kerja dan nilai-nilai yang dianut LPP TVRI melalui *Rebranding*;
 8. *Redesign* website TVRI dari tvri.co.id menjadi tvri.go.id;
 9. Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama dilaksanakan secara terbuka dan melalui aplikasi SIJAPTI;
 10. Pengadaan CPNS melalui E-Formasi Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2019/2020 sebanyak 300 orang, rekrutmen pegawai dilaksanakan secara terbuka;
 11. Penyusunan Evjab, Anjab, Analisa Beban Kerja, Standar Kompetensi Jabatan, Perencanaan SDM 5 tahun, Perbaikan Aplikasi SIMPEG dan Aplikasi Sistem Absensi;
 12. Menyelesaikan Dokumen Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Manpower Planning*) di lingkungan LPP TVRI tahun 2018-2022;
 13. Penyelesaian Sengketa Tanah dan Sertifikat Tanah;
 14. Pemasangan *electronic gate dan flap barrier*.
5. Direktorat Pengembangan dan Usaha
Dana yang bersumber dari Non APBN masih menjadi andalan TVRI untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Direktorat Pengembangan dan Usaha sebagai satuan kerja yang mendapatkan amanah menggali sumber pendanaan melalui kerjasama siaran dan non siaran terus berupaya mengoptimalkan pendapatan non APBN.

Tabel 2.4
Capaian Kinerja *Sales Billing*
Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran Daerah Tahun 2019

NO	BULAN	KANTOR PUSAT		STASIUN DAERAH
		JASA SIARAN	JASA NON SIARAN	
1.	Januari	1.337.130.000	1.015.654.200	3.882.623.523
2.	Februari	3.336.340.000	7.636.138.702	3.904.712.804

NO	BULAN	KANTOR PUSAT		STASIUN DAERAH
		JASA SIARAN	JASA NON SIARAN	
3.	Maret	6.310.360.000	3.126.564.396	8.121.984.347
4.	April	3.204.930.000	1.530.776.814	6.523.963.514
5.	Mei	2.911.513.000	1.227.277.040	5.910.120.232
6.	Juni	1.517.490.150	1.541.621.909	2.254.882.138
7.	Juli	3.185.694.000	12.378.039.490	2.725.022.815
8.	Agustus	20.389.840.000	2.442.288.228	3.184.916.591
9.	September	2.535.359.000	282.356.973	2.779.044.214
10.	Oktober	10.464.142.000	817.630.978	3.030.720.347
11.	November	6.175.698.200	1.733.188.327	2.676.396.956
JUMLAH		61.368.496.350	33.731.537.057	44.994.387.481

Capaian *Sales Billing* [PNBP] secara nasional sebesar 65.69 persen dari target sebesar Rp213.250.000.000,00 [dua ratus tiga belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah. Capaian tersebut diperoleh dai usaha jasa siaran [Kantor Pusat] sebesar Rp95.100.033.407,00 [Sembilan puluhlima miliar seratus juta tiga puluh tiga ribu empat ratus tujuh rupiah] dan dari Stasiun Penyiaran sebesar Rp44.994.387.481,00 [empat puluh empat miliar Sembilan ratus Sembilan puluh empat juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh satu rupiah]

Capaian Kantor Pusat diperoleh dari usaha jasa siaran sebesar Rp61.368.496.350,00 [enam puluh satu miliar empat ratus Sembilan puluh enamjuta empat ratus Sembilan puluh enam ribu tiga puluh lima ribu rupiah] dan usaha jasa non siaran sebesar Rp33.731.537.057,00[tiga puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu lima puluh tujuh rupiah].

Tabel 2.5

Capaian Kinerja *Sales Billing* Per Stasiun Penyiaran Daerah Tahun 2019

NO	STASIUN PENYIARAN	BILLING PNBP
1	Sumatera Utara	1.890.351.500
2	Jawa Tengah	3.095.779.500
3	Jawa Timur	3.399.318.967
4	DKI Jakarta/Banten	643.895.000
5	Kalimantan Timur	2.086.055.000
6	Sulawesi Selatan	1.500.479.150
7	Papua	3.228.918.000
8	Jawa Barat	1.917.190.500

NO	STASIUN PENYIARAN	BILLING PNBP
9	DI Yogyakarta	3.892.163.169
10	Sumatera Selatan	1.500.751.540
11	Bali	2.188.500.993
12	Kalimantan Selatan	2.522.929.950
13	Kalimantan Tengah	3.222.742.500
14	Jambi	2.535.080.000
15	Nusa Tenggara Timur	804.595.000
16	Sulawesi Utara	709.575.000
17	Sulawesi Tengah	981.110.008
18	Aceh	890.170.000
19	Bangka Belitung	782.099.775
20	Lampung	1.050.900.000
21	Sulawesi Tenggara	699.960.500
22	Nusa Tenggara Barat	296.652.125
23	Bengkulu	576.770.250
24	Riau	713.210.003
25	Sumatera Barat	1.143.320.001
26	Kalimantan Barat	639.941.550
27	Maluku	898.050.000
28	Gorontalo	533.677.500
29	Sulawesi Barat	650.200.000
JUMLAH		44.994.387.481

Untuk mendukung capaian kinerja tersebut dilakukan kegiatan pemasaran dan penjualan, membangun hubungan kemitraan, peningkatan kesadaran masyarakat untuk menonton dan pembangunan *brand* produk [program acara TVRI] yang ditawarkan melalui kegiatan promosi dan publikasi.

Kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2019, sebagai berikut:

- (1) *Marketing Gathering* dengan Mitra kerja bidang usaha jasa siaran maupun non siaran.
- (2) Kunjungan kerja ke Kementerian/Lembaga dan *Advertising agency*, termasuk aktif melakukan penawaran-penawaran
- (3) Proses Negosiasi dan Pembuatan Perjanjian Kerjasama, antara lain
- (4) Pendataan aset Bidang Penjualan Pemasaran Teknik dan penyelesaian kerjasama
- (5) Pelatihan kepada tenaga pemasaran dan penjualan
- (6) Bimbingan teknik pelayanan prima

- (7) Melaksanakan promosi melalui media cetak
- (8) Melaksanakan promosi *Off Air*
- (9) Promosi di Media Sosial
- (10) Membuat Marketing Kits dan barang-barang promosi berlogo TVRI
- (11) Melakukan evaluasi Kerjasama Mitra
- (12) Monitoring pemasaran
- (13) Melakukan pembinaan ke Stasiun Penyiaran Daerah
- (14) Malaksanakan Konsolidasi Pemasaran Terpadu

6. Satuan Pengawas Intern

menyukkseskan *good governance* di TVRI diimplementasikan melalui perubahan mindset. SPI diposisikan sebagai konsultan internal sehingga keberadaannya lebih diapresiasi secara positif, yaitu sebagai *problem solver* dan *agent of change* serta katalisator.

Dalam rangka mewujudkan tiga sasaran pokok yaitu pengawasan pengelolaan keuangan, pengawasan operasional, serta pengawasan pengelolaan umum dan sumber daya manusia, sepanjang tahun 2019 SPI melakukan kegiatan, sebagai berikut:

- (1) Pemeriksaan rutin di Stasiun Penyiaran Daerah
- (2) Monitoring Tindak Lanjut Pemeriksaan Rutin
- (3) Pendampingan dan Penyelesaian Tindak Lanjut BPK RI
- (4) Evaluasi Pembahasan LHP BPK RI Kantor Pusat dan Daerah
- (5) Pemantauan penyelesaian tindak lanjut atas LHP BPK RI TA 2018 di Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran Daerah
- (6) Pendampingan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan semester I Tahun 2019
- (7) Melaksanakan reuiu Laporan Keuangan semester II Tahun 2019
- (8) Melaksanakan tindak lanjut hasil audit BPK RI periode Semester 2
- (9) Pemantauan penyelesaian tindak lanjut TGR dan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi SPI
- (10) Penelaahan RKA-K/L 2019
- (11) Pendampingan Pengadaan Barang/Jasa
- (12) Rapat *Review* Laporan Keuangan

(13) Penguatan PPID

7. Pusat Penelitian dan Pengembangan

I. Peningkatan kualitas dan menjaga kestabilan penerimaan siaran atau kontinuitas siaran yang prima adalah salah satu tujuan utama LPP TVRI , sebagai bentuk dukungan dan perkuatan dari Puslitbang LPP TVRI, Bidang Pengkajian Teknologi pada tahun 2019 telah dilakukan 2 (dua) kajian yaitu :

a) Kajian Teknik terhadap Kesiapan Stasiun Daerah dalam menghadapi Migrasi Siaran TV Analog ke Digital terkait Peralatan Studio pada 6 (enam) stasiun penyiaran daerah yaitu:

- TVRI Stasiun Jawa Timur (type A)
- TVRI Stasiun DKI Jakarta (type A)
- TVRI Stasiun Kalimantan Barat (type B)
- TVRI Stasiun Lampung (type B)
- TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat (Type C)
- TVRI Stasiun Sulawesi Barat (type C).

Untuk mendukung migrasi siaran dari analog ke digital masing-masing stasiun penyiaran ini memiliki potensi, kesiapan dan kendala tersendiri karena proses pengadaan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan yang berbeda-beda.

b) Kajian Teknik Kekuatan Pemancar *Digital* dengan *System Head End*, yang bertujuan :

- Melakukan pengukuran, pencatatan, pendataan dan menggali informasi data melalui pengoperasian peralatan *Fieldstrength* (Batasan Kuat Medan), pengisian form secara sistematis, metodologis sehingga dapat dipahami, dimengerti dan dapat diimplementasikan di lingkungan Puslitbang LPP TVRI, Direktorat Teknik serta stakeholder lainnya.
- Diperoleh Data Terkini Kekuatan Pancaran Pemancar Digital yang menggunakan Perangkat *Headend* dan peluang Perluasan Jaringan (*Covarage Area dan Covarage Population*) dari stasiun yang menjadi sample.
- Rekomendasi terhadap Direktorat Teknik dan Direksi terhadap Kekuatan Jaringan Pemancar Digital yang menggunakan *System Head End* dan peluang

Perluasan Jaringan (*Covarage Area dan Covarage Population*) dari stasiun yang menjadi sample.

Kajian ini dilakukan pada 5 (lima) stasiun penyiaran daerah yaitu:

- TVRI Stasiun Yogyakarta (type A)
- TVRI Stasiun Aceh (type A)
- TVRI Stasiun Sumatera Selatan (Type A)
- TVRI Stasiun Sulawesi Utara (Type B)
- TVRI Stasiun Riau (Batam) (Type B)

Kajian yang dilakukan bersama PT. Solitech Media yang dalam kajiannya menggunakan perangkat lunak CHIRPlus_BC. dalam pengolahan data dan analisisnya ini, mendapatkan data terbaru terkait *coverage area* dan *coverage population* masing-masing stasiun sampel.

- II. Dalam upaya meningkatkan PNBP LPP TVRI Bidang Pengkajian Pengembangan Usaha Puslitbang melakukan kegiatan Survei Peluang Mitra Potensial diempat lokasi antara lain TVRI Stasiun DKI Jakarta, TVRI Stasiun Riau, TVRI Stasiun Maluku, TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur. Tujuan dari kegiatan ini untuk menghasilkan referensi alternative yang memiliki tingkat kepercayaan dan validitas memadai sebagai bahan pertimbangan di dalam proses pengambilan keputusan Manajemen LPP TVRI secara professional dan tepat sasaran. Dari hasil Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kemitraan dan meningkatkan pendapatan Negara bukan pajak atau PNBP LPP TVRI melalui strategi yang tepat sehingga dapat dirasakan oleh mitra melalui kerjasama dan pelayanan yang prima. Dengan demikian mitra usaha TVRI yang terdiri dari kementerian dan Lembaga Negara, BUMN, BUMD, Pemerintah Daerah, SKPD dan swasta dapat menjadi mitra yang berkesinambungan, adapun sasaran dari terselenggaranya kegiatan ini adalah:
 - a) Tersedianya data dan informasi peluang kerja sama LPP TVRI dengan mitra potensial di TVRI Stasiun daerah yang dipilih.
 - b) Tersedianya informasi kebutuhan mitra potensial akan pelayanan LPP TVRI yang dapat memuaskan pelanggan.

- c) Terbinya hubungan baik antara LPP TVRI dengan responden yang bias dilanjutkan menjadi kerja sama yang saling menguntungkan.
- III. Dalam rangka meningkatkan kualitas tayangan program TVRI, Pusat Penelitian dan Pengembangan khususnya Bidang Pengkajian Kelembagaan melakukan penelitian dan pengkajian, sebagai berikut:
- a) Menyelenggarakan Rapat Kerja Implementasi Program Puslitbang 2019 di Ruang Rapat Puslitbang LPP TVRI pada tanggal 21 - 22 Februari 2019
 - b) Menyelenggarakan Rapat Kerja Evaluasi Program Puslitbang 2019 dan Perencanaan Program Puslitbang Tahun 2020 di Ruang Rapat Puslitbang pada tanggal 10 - 11 Desember 2019
 - c) Menyelenggarakan Diskusi Publik “TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik” di Auditorium TVRI pada tanggal 8 Agustus 2019
 - d) Menghadiri Konsinyering Dewan Direksi di Bangka Belitung tanggal 27 s.d. 30 Januari 2019
 - e) Mengikuti Acara Asia Media Summit 2019 di Seam Reap, Kamboja yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 - 14 Juni 2019
 - f) Melakukan Sosialisasi Penyusunan Kamus Jabatan Profesi di Lingkungan TVRI Stasiun Penyiaran Stasiun Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Jambi, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Jawa Tengah dan Bali
 - g) Melakukan Penyusunan Laporan Kinerja Puslitbang LPP TVRI Tahun 2018
- IV. Hasil Kinerja tahun 2019 itu melalui kegiatan Bidang Program dan Berita , antara lain:
- a) Langganan Data Kepermirsaan Nielsen (Weekly) di 11 Kota menghasilkan data Performa TVRI yang dapat dijadikan tolok ukur siarannya ditonton atau tidak serta bahan untuk peningkatan program dan berita.
 - b) Melakukan kegiatan Riset Khusus Pemetaan Kepemirsaan di 5 Kota dengan lokus di 5 (lima) kota yakni Pontianak, Pekanbaru, Banda Aceh dan Manado, menghasilkan data kepemirsaan TVRI di 5 wilayah tersebut.
 - c) Melakukan Indeks Kualitas Siaran TVRI dengan mengkombinasi metode kuantitatif (kuesioner lewat

medium daring untuk menjangkau responden dari seluruh Indonesia) dan kualitatif (diskusi kelompok terfokus menghasilkan data persepsi TVRI dari masyarakat luas yang menghasilkan Data Persepsi Publik terhadap TVRI.

- d) Melakukan kegiatan Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan Publik, menghasilkan data kualitatif mengenai keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap konten siaran TVRI.
- e) Survei Performa Siaran TVRI dalam survei ini dapat digambarkan *Share* dan *Rating* TVRI yang menjadi Lokus survei yakni kota Bandung, Padang dan Jaya Pura menghasilkan data *Audience share* untuk daerah tersebut.

8. Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan profesionalitas Sumber Daya Manusia [SDM] TVRI menjadi syarat untuk meningkatkan kualitas pelayanan TVRI baik dalam produksi program acara maupun untuk profesi pendukung lainnya. Untuk Diklat Struktural (PNS) telah diselenggarakan :

Diklat PIM II	rencana 2 orang - realisasi 2 orang
Diklat PIM III	rencana 8 orang - realisasi 3 orang
Diklat PIM IV	rencana 80 orang - realisasi 75 orang

Selain diklat struktural, pusdiklat menyelenggarakan diklat reguler, yaitu diklat Profesi dan Manajerial. Pusdiklat juga menyelenggarakan diklat non reguler, yaitu diklat umum dan Kerjasama.

Terjadi peningkatan jumlah peserta yang terdidik yang telah disebabkan dilakukan efisiensi dengan revisi Anggaran dan revisi kegiatan dengan penambahan beberapa Diklat yang diperlukan sesuai kebutuhan. Dari target 390 peserta diklat, realiasinya 517 peserta diklat. Sedangkan untuk Diklat Umum terdiri dari 2 Diklat yaitu diklat video editor dengan jumlah peserta 7 orang dan diklat kamerawan umum dengan jumlah peserta 10 orang. Untuk tahun ini tidak dilaksanakan diklat kerjasama.

Pada akhir tahun 2019, Pusdiklat telah memenuhi semua persyaratan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi

(BNSP) untuk menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP2) dan saat ini telah memiliki 13 Asesor. Tinggal satu tahap lagi Proses pelaksanaan Asesi oleh para Asesor yang diawasi oleh BNSP.

Jika nanti Pusdiklat akan menjadi LSP2 maka akan langsung berjaringan kepada BNSP. Untuk bangunan dan sarana Pusdiklat baru mendapatkan perbaikan di beberapa bagian semoga tahun depan fasilitas Pusdiklat akan lebih baik lagi.

D. KENDALA PELAKSANAAN RKAT 2019

Pelaksanaan kinerja TVRI tahun 2019 telah mengalami berbagai kemajuan, namun demikian masih banyak permasalahan dan tantangan yang harus diantisipasi pada tahun 2019.

1. Kendala di Direktorat Keuangan

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di direktorat keuangan antara lain:

- 1) Tenaga operator RKA K/L dan penyusun pelaporan pada masing-masing Satuan Kerja di Kantor Pusat belum sepenuhnya memahami, sehingga menyebabkan proses perencanaan dan pelaporan kegiatan sering terhambat
- 2) Usaha penagihan piutang lama terkendala beberapa hal antara lain perubahan alamat klien, data pendukung/kontrak tidak ada.

2. Kendala di Direktorat Umum

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di direktorat Umum antara lain:

- 1) Perencanaan kebutuhan dan penganggaran antar satuan kerja belum terkoordinasi dengan baik;
- 2) Masih kurangnya alokasi anggaran khususnya untuk pengadaan alat pengolah data dan inventaris kantor dibanding kebutuhan yang diperlukan;
- 3) Sering dilakukan revisi anggaran akibat usulan pengadaan atau kegiatan yang tidak direncanakan dengan baik;
- 4) Kegiatan dilaksanakan menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia sehingga hasil kurang optimal;
- 5) Kondisi Sarana Prasarana dilingkup LPP TVRI secara keseluruhan sangatlah memprihatinkan, hal mana dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a) Gedung Bangunan dan lingkungan:

Gedung bangunan sebagai fasilitas penunjang aktifitas Perkantoran pada saat ini sudah sangat memprihatinkan kondisinya, hal ini disebabkan karena mengalami penurunan kualitas dan nilai estetika dikarenakan mengalami proses mekanis, fisis, kimia, biotis maupun aktivitas manusia namun hal tersebut dapat diatasi dengan mengadakan perawatan bangunan gedung dengan anggaran yang tersedia sangat tidak memungkinkan untuk dilakukan serentak sehingga upaya yang dilakukan tidak maksimal karena hanya mempertahankan apa yang ada saja. Perlu disampaikan bahwa kondisi bangunan dan lingkungan saat ini tidak dapat dilakukan penggantian secara total mengingat keterbatasan Anggaran yang tersedia sehingga dapat dilakukan dengan cara:

- Rehabilitasi untuk mempertahankan seperti semula namun utilitasnya berubah.
- Renovasi dari kondisi rusak berat menjadi baik kembali dengan fungsi tertentu dapat tetap atau berubah baik arsitektur, struktur maupun utilitasnya.

b) Mekanikan Dan Elektikal:

Bahwa dalam mendukung kelancaran aktivitas perkantoran untuk hal pelayanan, kenyamanan bahkan keselamatan kerja sangat dirasakan sebagai akibat dari Fasilitas yang tersedia seperti *Life*, kondisi instalasi air, instalasi listrik yang perlu ditangani secara serius namun kendala yang terjadi dikarenakan Anggaran yang tersedia tidak memungkinkan untuk dilakangi perbaikan secara menyeluruh.

c) Rumah Tangga, Transportasi Dan Pengamanan:

- Pada prinsipnya kendala yang terjadi hanya adalah Pelayanan Transportasi sebagai akibat dari kurang tersedianya Pengemudi dibandingkan dengan jumlah kendaraan yang tersedia.
- Kondisi Unit kendaraan yang perlu dilakukan peremajaan dengan pengadaan baru.

- 6) Belum tersedianya anggaran dan biaya Rekrutmen/*Assesment* 300 CPNS 2019/2020 dan biaya latsarnya;
- 7) *Assesment* Sumber Daya Manusia dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan anggaran sehingga belum bisa memenuhi target pengembangan/*Mutasi*/*Promosi* SDM berdasarkan kompetensi;

- 8) Pelatihan minimal 20 jam pelajaran (JP) bagi semua pegawai belum bisa dilaksanakan;
- 9) Anggaran untuk penyelesaian Hukum rendah, sehingga terjadi kendala penyelesaian kasus tanah;
- 10) Tidak ada anggaran untuk sosialisasi pelayanan publik di seluruh TVRI;
- 11) Tidak ada anggaran untuk peningkatan kompetensi petugas Humas.

3. Kendala di Satuan Pengawas Intern

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di Satuan Pengawas Intern antara lain:

- 1) Tenaga Auditor SPI belum menjadi Pejabat Fungsional Auditor (JFA), sehingga belum diakui sebagai Auditor Pemerintah.
- 2) Kompetensi Auditor harus ditingkatkan dengan cara pendidikan dan pelatihan baik dari internal maupun eksternal TVRI
- 3) Pelaksanaan Pengawasan belum berbasis Risiko
- 4) Tindak Lanjut Hasil Audit BPK masih rendah
- 5) Masih terdapat saldo saldo lama yang belum tuntas, misalnya Panjar Kerja, Piutang dan Utang
- 6) Belum ada Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit SPI

4. Kendala di Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di Pusdiklat antara lain:

- 1) SDM untuk Tenaga Fungsional Diklat, profesi Widyaiswara dan Instruktur masih belum ada di Pusdiklat, sehingga untuk Diklat memanggil dari bagian lain di TVRI maupun dari luar TVRI.
- 2) Masih terbatasnya Infrastruktur Diklat, peralatan praktek, seperti Ruang Kelas yang bisa dimanfaatkan hanya 4 (empat) ruang kelas, dan yang dua diantaranya hanya dapat memuat 20 orang.
- 3) Hampir sepanjang tahun 2019, Pusdiklat tidak dapat menggunakan studio 2 karena digunakan untuk program KUIS SIAPA BERANI, Set produksi tidak dapat diubah, sehingga harus meminjam studio 5 atau 6 di GPPS untuk pelaksanaan praktek.
- 4) Kompetensi instruktur dan standar kurikulum belum update atau menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, mengingat tenaga di Pusdiklat sendiri belum mendapat

pendidikan untuk kebutuhan tugasnya, hal ini disebabkan anggaran Pusdiklat yang tidak cukup untuk dialokasikan pada pelatihan kompetensi pelaksana diklat itu sendiri.

- 5) Meski Pusdiklat cukup dikenal oleh umum, namun Sertifikat dari Pusdiklat LPP TVRI belum Certified. Untuk itu, Pusdiklat sudah membangun LSP2 yang dapat memberikan sertifikasi BNSP. Namun Proses untuk menjadi LSP2 TVRI, masih harus melewati tahapan akhir (rencananya tahun ini) dan bimbingan dari tenaga ahli, yang kini belum diperpanjang untuk tahun 2020.
 - 6) Beberapa Stasiun daerah mengeluhkan kurang SDM Produksi, sedangkan jika ada Diklat, Pusdiklat hanya dapat memanggil 1 orang untuk ikut diklat ke pusat (peserta hanya 20 orang seluruh Indonesia). Mereka berharap lebih banyak SDMnya yang mendapatkan pelatihan karena sudah akan pension. Namun tidak adanya anggaran yang tersedia untuk memenuhi kegiatan dimaksud.
 - 7) Manajemen keuangan Diklat yang tersentralisasi sering membingungkan bagi Kabid dan Kasie karena tidak mengetahui anggaran yang ada saat ini. Tidak seperti direktorat lain yang jelas penggunaan dan pertanggung jawaban masing masing bidang. Bagaimanapun suatu perencanaan untuk pelaksanaan terkait dengan *budget*.
 - 8) SDM Pusdiklat hanya 36 orang, kebutuhan SDM yang akan pension tahun 2020 ini 6 orang, sehingga Pusdiklat membutuhkan tambahan SDM dalam pelaksanaan operasionalnya.
5. Kendala di Pusat Penelitian dan Pengembangan Pelaksanaan kinerja TVRI tahun 2019 telah mengalami berbagai kemajuan, namun demikian masih banyak permasalahan dan tantangan yang harus diantisipasi pada tahun 2019, diantaranya adalah:
- 1) SDM untuk profesi peneliti belum ada yang bersertifikasi.
 - 2) Pemancar sebagian besar masi VHF sudah tidak bisa on air karena Izin Stasiun Radio (ISR) nya sudah habis, sehingga kurang optimal menjangkau khalayak sasaran sebagaimana yang di amankan oleh peraturan perundang-undangan.
 - 3) Studio produksi , peralatan produksi dan peralatan penyiaran di Stasiun Penyiaran Daerah sebagian besar tidak standar sehingga mempengaruhi kualitas produksi dan penyiaran
 - 4) Secara umum dapat disimpulkan bahwa kondisi peralatan studio masing-masing stasiun berbeda-beda, tidak pada

standar yang sama, sehingga untuk proses peralihan dari system analog ke *digital* dibutuhkan analisa dan kajian per stasiun.

- 5) Keterbatasan anggaran sehingga stasiun yang menjadi sampel terbatas.
- 6) Keuangan, anggaran dalam kegiatan sudah sesuai dengan POK dan RAB namun dalam pelaksanaannya masih terkendala pada modal kerja yang tidak ada panjar kerja, Kabid hanya dibekali kartu kredit dimana tidak dapat mencakup seluruh kegiatan sehingga perlu dana talangan lain untuk keperluan transportasi, akomodasi dll dalam Tim melakukan kegiatan.

6. Kendala di Direktorat Teknik

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di Direktorat Teknik antara lain:

- 1) SDM untuk profesi Andalan Siaran, Adikara Siaran, Pemasaran, Teknisi Siaran, dan *Information Technology* [IT] tidak memadai dengan beban pekerjaan yang ada. Khusus untuk tenaga IT sebagai profesi baru, sebagian besar Stasiun Penyiaran mengusulkan untuk dapat melakukan rekrutmen.
- 2) Pemancar sebagian besar masih VHF dan *power*-nya rata-rata sudah berkurang sehingga kurang optimal menjangkau khalayak sasaran sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 3) Studio produksi dan peralatan produksi Stasiun Penyiaran Daerah sebagian besar tidak *standard* sehingga mempengaruhi kualitas produksi dan penyiaran.

7. Kendala di Direktorat Program dan Berita

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di Direktorat Teknik antara lain :

- 1) Organisasi dan pegawai yang secara khusus untuk menangani siaran digital TVRI-3 dan TVRI-4 belum tersusun sebagaimana layaknya Stasiun Penyiaran.
- 2) Kelangkaan Tenaga kreatif produksi program dan *Grafis Design*
- 3) Sarana produksi untuk memproduksi konten siaran digital TVRI-3 dan TVRI-4 belum memadai

8. Kendala di Direktorat Pengembangan Usaha

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di Direktorat Pengembangan Usaha antara lain :

- 1) Kebijakan penyesuaian anggaran untuk program prioritas Pemerintahan Baru berdampak pada pengalihan sebagian anggaran sosialisasi dan publikasi Kementerian/Lembaga. Berkurangnya anggaran sosialisasi dan publikasi Kementerian Lembaga menyebabkan kurang optimalnya nilai kerja sama produksi dan penayangan program sosialisasi.
- 2) Pencairan PNBP masih belum sesuai harapan, masih terdapat PNBP di akhirtahun yang tidak bisadijawab.
- 3) Masih terjadi perbedaan pelaporan antara Direktorat Keuangan dengan Direktorat Pengembangan dan usaha. Hal ini disebabkan oleh system yang dianut, yaitu *cash basis* sementara Direktorat Pengembangan dan usaha menggunakan *accrual basis*.

9. Kendala di Stasiun Penyiaran Daerah

Dalam pelaksanaan RKAT TA 2019 terdapat beberapa kendala di Stasiun Penyiaran Daerah antara lain :

- 1) Kurangnya tenaga profesi akuntansi yang memahami IT di beberapa Stasiun Penyiaran Daerah menyebabkan sering terlambat menyampaikan laporan
- 2) Tenaga operator SAKPA di beberapa stasiun penyiaran daerah belum sepenuhnya memahami Sistem Akuntansi Pemerintah [SAP], sehingga mengalami kendala pada waktu membuat Catatan atas Laporan Keuangan [CaLK].
- 3) Alokasi anggaran program di Stasiun Penyiaran Daerah tidak cukup untuk membiayai produksi acara 4 jam.

BAB 3 RENCANA KERJA 2020



A. HUBUNGAN RKAT 2020, RKP 2020, DAN RENSTRA 2020-2024 LPP TVRI

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan TVRI Tahun 2020 adalah bagian dari Rencana Kerja Pemerintah [RKP] Tahun 2020 yang merupakan penjabaran tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional [RPJMN] 2020-2024 yang memuat sasaran, arah kebijakan, dan strategi pembangunan. Penyusunan RKP merupakan upaya dalam menjaga kesinambungan pembangunan terencana dan sistematis yang dilaksanakan oleh masing-masing maupun seluruh komponen bangsa dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif dan akuntabel dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagai bagian integral RKP tahun 2020, RKAT TVRI Tahun 2020 mempunyai arti penting dalam pelaksanaan pembangunan Nasional umumnya dan khususnya dibidang penyiaran publik dalam rangka menjalankan amanat peraturan perundang-undangan dan mencapai target-target yang tertuang dalam dokumen RPJM. Pada tahapan jangka menengah tersebut dengan memedomani kebijakan strategis Nasional, serta memerhatikan fenomena kekinian yang terjadi, pelaksanaan pembangunan Tahun 2020 dihadapkan kepada berbagai tantangan diantaranya:

1. Semakin tingginya tuntutan masyarakat atas aksesibilitas terhadap informasi, bukan saja hanya untuk mendapatkan informasi tetapi juga untuk berbagi informasi.
2. Dinamika sosial budaya masyarakat yang berubah begitu cepat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin canggih.
3. Tuntutan kualitas demokrasi dan akuntabilitas pelayanan pemerintah.

Untuk menjamin terciptanya keberhasilan pembangunan dan guna mengatasi tantangan pelaksanaan RKAT TVRI Tahun 2020, maka diperlukan keselarasan dan kesinambungan program TVRI dengan program Pemerintah. Atas dasar itu maka RKAT TVRI Tahun 2020 disusun dengan menjadikan agenda Pembangunan Nasional [NAWA-CITA] yang tercantum dalam RPJMN IV tahun 2020-2024 yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah [RKP]

Tahun 2020 sebagai salah satu rujukan untuk perencanaan program dan kegiatan TVRI.

Tujuan RPJMN IV tahun 2020 - 2024 telah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 tujuan (goals) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah ditampilkan dalam 7 agenda pembangunan, yaitu:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing
4. Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Seluruh tantangan tersebut harus ditangani dengan baik untuk menciptakan keberhasilan dalam tiga dimensi pembangunan yaitu; 1) Dimensi pembangunan manusia, 2) Dimensi Stabilitas Polhukan, dan 3) Dimensi pemerataan penyebaran informasi.

1. Dimensi Pembangunan manusia
Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan pembangunan manusia diarahkan pada pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan, pemenuhan pelayanan dasar dan perlindungan sosial, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja. Kebijakan pembangunan manusia tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan siklus hidup dan inklusif, termasuk memperhatikan kebutuhan penduduk usia lanjut maupun penduduk penyandang disabilitas.

Ada 4 aspek utama yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan manusia dan menjadi penentu dalam perumusan kebijakan pembangunan manusia [dalam arti yang luas], yaitu:

- 1) peningkatan produktivitas dan partisipasi penuh dalam lapangan pekerjaan dan perolehan pendapatan. Dalam komponen ini, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu bagian dari model pembangunan manusia.
- 2) peningkatan akses dan kesetaraan memperoleh peluang-peluang ekonomi dan politik. Dengan kata lain, penghapusan segala bentuk hambatan ekonomi dan politik yang merintangangi setiap individu untuk berpartisipasi sekaligus memperoleh manfaat dari peluang-peluang tersebut.
- 3) adanya aspek keberlanjutan [*sustainability*], yakni bahwa peluang-peluang yang disediakan kepada setiap individu saat ini dapat dipastikan tersedia juga bagi generasi yang akan datang, terutama, daya dukung lingkungan atau modal alam dan 'ruang' kebebasan manusia untuk berkreasi.
- 4) pembangunan tidak hanya untuk masyarakat, tetapi juga oleh masyarakat. Artinya, masyarakat terlibat penuh dalam setiap keputusan dan proses-proses pembangunan, bukan sekedar obyek pembangunan. Dengan kata lain adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Berdasarkan klasifikasi dari *UN Human Development Report*, Indonesia masuk dalam kategori *developing [medium development]*. Secara grafik tahunan, skor Indeks Pengembangan Manusia [IPM] Indonesia selalu mengalami peningkatan. Namun dibandingkan dengan negara-negara di kawasan, IPM Indonesia masih kalah dibandingkan dengan Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand. Bahkan sebelum tahun 2010, Indonesia masih dibawah Filipina. Sementara berdasarkan peta sebaran IPM Indonesia, kualitas dan pembangunan manusia Indonesia tidak merata. Kualitas manusia yang tinggi ditunjukkan dengan skor IPM diatas 70, dimiliki provinsi DKI Jakarta, Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Bali, Riau, Sulawesi Utara, Banten, Sumatera Barat, Jawa Barat, Aceh, dan Sumatera Utara. Sedangkan sebagian besar wilayah Indonesia berada pada level sedang, dan Papua masih berada pada level rendah.

Produktivitas dan daya saing manusia Indonesia masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan *Global Human Capital Index* oleh *World Economic Forum* (WEF) 2017, peringkat SDM Indonesia berada pada posisi 65 dari 130 negara, tertinggal dibandingkan Malaysia (peringkat 33), Thailand (peringkat 40), dan Vietnam (peringkat 64). Meskipun produktivitas tenaga kerja Indonesia mengalami peningkatan, yaitu dari 81,9 juta rupiah/orang pada tahun 2017 menjadi 84,07 juta rupiah/orang pada tahun 2018, produktivitas tenaga kerja Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Singapura dan Malaysia. Selain itu, pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 4,9 persen di tahun 2017, hanya 0,6 persen yang bersumber dari *Total Factor Productivity* (TFP). Sisanya 2,8 persen pertumbuhan ekonomi bersumber dari modal kapital dan 1,5 persen dari modal manusia.

Kapasitas adopsi Iptek dan penciptaan inovasi Indonesia masih rendah. Indonesia berada di peringkat 85 dari 126 negara dengan skor *Global Innovation Index* (GII) 29,8 dari skala 0-100 (2018), atau peringkat 14 dari 15 negara-negara Asia Tenggara dan Oceania. Hal ini disebabkan oleh masih belum memadainya infrastruktur litbang. Jumlah SDM Iptek masih terbatas dan hanya 14,08 persen diantaranya yang berkualifikasi S3. Ekosistem inovasi belum sepenuhnya tercipta sehingga proses hilirisasi dan komersialisasi hasil litbang terhambat. Kolaborasi *triple helix* belum didukung oleh kapasitas perguruan tinggi yang memadai sebagai sumber inovasi teknologi (*center of excellence*).

Perguruan tinggi belum terlalu fokus dalam mengembangkan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset, baik antara perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri. Dari sisi produktivitas penelitian, walaupun jumlah publikasi dosen di jurnal internasional mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan sitasi yang rata-rata mencapai 45 persen per tahun. Jumlah publikasi internasional yang dapat disitasi sampai dengan tahun 2017 baru mencapai 72.146 (peringkat 52 dari 239 negara). Selain itu, dari 9.352 paten yang didaftarkan, hanya 2.271 atau 24 persen yang merupakan hasil penemuan dari peneliti Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem inovasi di Indonesia belum

sepenuhnya tercipta. Untuk mendorong produktivitas ekonomi melalui inovasi teknologi, perlu dibangun ekosistem inovasi yang didukung dengan komitmen peningkatan belanja litbang nasional.

Prestasi olahraga juga menjadi salah satu indikator daya saing SDM Indonesia. Namun, budaya dan prestasi olahraga Indonesia masih tertinggal. Indonesia telah sukses sebagai tuan rumah pada Asian Games 2018 dan berhasil memperoleh peringkat ke-4 dari sebelumnya peringkat ke-17 pada Asian Games tahun 2014. Akan tetapi di tingkat dunia, Indonesia hanya mampu memperoleh satu medali emas pada Olimpiade tahun 2016 di Brazil. Budaya olahraga masyarakat tercatat masih rendah meskipun terus meningkat dari 27,61 persen pada tahun 2015 menjadi 31,39 persen pada tahun 2018 (MSBP-BPS). Pembangunan olahraga perlu ditempuh melalui pemasalan olahraga untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial.

Walaupun pemahaman terhadap dimensi dalam IPM bersifat integral, tidak dapat dipisahkan dimensi mana yang paling berpengaruh terhadap suatu nilai IPM, dan hal ini ditunjukkan dalam pembobotan dimensi pada perhitungan IPM. Namun beberapa studi menyebutkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terbesar dalam perbaikan kualitas hidup manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemahaman/kesadaran terhadap kesehatan. Namun beberapa studi menyebutkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terbesar dalam perbaikan kualitas hidup manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemahaman dan kesadaran terhadap kesehatan.

Ada hal yang tidak kalah penting lagi bahwa Indonesia dinyatakan akan mengalami bonus demografi, suatu kondisi dimana struktur penduduk sangat menguntungkan dari sisi pembangunan karena jumlah penduduk usia produktif sangat besar, sedang proporsi usia muda sudah semakin kecil dan proporsi usia lanjut belum banyak. Hal ini bermakna bahwa kelompok produktif memiliki porsi besar dalam susunan demografi, dan bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Sejumlah ahli

memperkirakan Bonus demografi akan dialami Indonesia pada rentang tahun 2020-2030, dengan jumlah usia angkatan kerja [15-64 tahun] mencapai sekitar 70 persen, sedang 30 persen penduduk yang tidak produktif [usia 14 tahun ke bawah dan usia di atas 65 tahun].

Bonus demografi hanya bisa dimanfaatkan jika sumber daya manusia juga berkualitas. Kondisi geografis dan demografis masyarakat Indonesia sangat memungkinkan menggunakan TVRI berintegrasi dengan lembaga pendidikan [formal] untuk memberikan pengajaran, selain itu TVRI sendiri menjalankan fungsi pendidikan non formal. Pada posisi ini TVRI dengan karakteristik media audio-visual dapat mengambil peran melalui tayangan acaranya yang edukatif, motivatif dan inspiratif untuk memberikan pembelajaran, melatih warga masyarakat menjadi terampil pada bidang tertentu. Potensi TVRI dapat didayagunakan untuk tujuan itu. Sebab nilai pendidikan dari informasi berpengaruh terhadap kemajuan intelektual, kecerdasan emosi dan perilaku, dan itu sangat penting meningkatkan daya saing kualitas sumber daya manusia Indonesia

2. Dimensi Stabilitas Polhukam

Bagi negara, stabilitas merupakan dasar bagi pemerintah untuk melakukan pembangunan dan pada ujungnya untuk menyejahterakan dan memberi keadilan bagi masyarakat. Terpeliharanya stabilitas politik, hukum dan keamanan penting dalam upaya meningkatkan investasi, menumbuhkan daya saing masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan serta pemerataan ekonomi. Apalagi saat ini menghadapi persaingan global, Indonesia membutuhkan stabilitas politik, hukum dan keamanan.

Untuk itu RPJMN IV secara tegas memberikan amanat bahwa Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan (Polhukhankam) Indonesia 2020-2024 diarahkan menuju kelembagaan politik dan hukum yang mapan. Kondisi tersebut ditandai dengan terwujudnya konsolidasi demokrasi; terwujudnya supremasi hukum, penegakan hak asasi manusia dan birokrasi profesional; terciptanya rasa aman dan damai bagi seluruh rakyat; serta terjaganya keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kedaulatan negara dari berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri. Kondisi tersebut merupakan “kondisi

perlu” untuk mendukung terlaksananya pembangunan bidang lainnya.

Dalam menghadirkan “kondisi perlu”, Pembangunan Polhukhankam memperhatikan perkembangan yang terjadi di dalam dan luar negeri. Beberapa isu domestik yang perlu diwaspadai adalah intoleransi, demokrasi prosedural, kesenjangan reformasi birokrasi, perilaku koruptif, dan potensi ancaman yang mengganggu keamanan dan kedaulatan negara. Di tingkat global, isu yang perlu menjadi perhatian adalah pergeseran gravitasi politik internasional, pergeseran arena pertarungan negara besar ke *seascape*, deglobalisasi dan populisme yang menyebabkan kebijakan unilateral beberapa negara, instabilitas di kawasan Timur Tengah. Pada RPJMN 2020-2024 terdapat lima arah kebijakan Pembangunan Polhukhankam, yaitu Konsolidasi Demokrasi, Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri, Sistem Hukum Nasional yang Mantap, Reformasi Kelembagaan Birokrasi, dan Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional.

Dinamika geopolitik global berpengaruh terhadap masa depan pembangunan Indonesia. Persaingan antar kekuatan besar dunia menimbulkan depolarisasi pusat geopolitik baik di Barat (Amerika dan Eropa) maupun di kawasan Timur (Asia). Selain itu, terdapat dinamika geopolitik berupa sengketa Laut Tiongkok Selatan (LTS). Klaim dan ekspansi militer Tiongkok di LTS meningkatkan ketegangan di kawasan. Amerika Serikat (AS) merespons Tiongkok dengan menggelar kekuatannya di LTS. ASEAN telah mengupayakan pembentukan Code of Conduct (CoC) untuk menyelesaikan permasalahan ini tetapi pada prosesnya menemui hambatan.

Persaingan juga ditemukan di sektor ekonomi dan perumusan kerangka arsitektur regional. Perang dagang AS dan Tiongkok menjadi contoh persaingan di sektor ekonomi. Selain itu, persaingan juga terjadi pada pembangunan infrastruktur kawasan Asia - Afrika. Melalui Belt and Road Initiative (BRI), Tiongkok telah berinvestasi lebih dari US\$ 210 juta. Di sisi lain, AS juga menginisiasi pendanaan pembangunan infrastruktur kawasan Asia - Afrika dengan investasi BUILD Act sebesar US\$ 60 miliar.

Mudahnya pergerakan aktor non negara secara trans-nasional membuat dinamika ancaman non tradisional menjadi isu strategis bagi Indonesia. Ancaman non tradisional yang mendapat perhatian besar adalah: (1) Terorisme; (2) Perdagangan manusia, khususnya pada perempuan dan anak Indonesia yang rentan menjadi korban perdagangan manusia; (3) Peredaran gelap dan penyalahgunaan narkotika, terutama dengan makin intensnya penyelundupan narkotika ke Indonesia; (4) *illegal, unreported and unregulated* (IUU) fishing yang sering terjadi di wilayah laut Indonesia; dan (5) Keamanan siber. Sementara itu, isu lain yang perlu menjadi perhatian Indonesia adalah melemahnya multilateralisme dan populisme. Kedua isu ini berdampak pada pelemahan tata kelola global, yang mendorong negara-negara cenderung mengeluarkan kebijakan unilateral.

Stabilitas politik harus berbasis pada kinerja dan berbasis pada demokrasi sehingga Indonesia menjadi sehat. Indikasi bahwa suatu negara telah mencapai stabilitas politik adalah jika negara tersebut telah mencapai stabilitas dalam pemerintahan dan juga stabilitas dalam kehidupan yang demokratis. Stabilitas pemerintahan sendiri ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik, terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar dari warga negara, kehidupan yang dirasakan aman dan nyaman serta adanya peran negara dalam dunia Internasional. Sedangkan untuk stabilitas demokrasi, suatu negara harus mencapai kompetisi yang adil, pemilu yang reguler, diakuinya kebebasan HAM dan pers, partisipasi masa yang tinggi dalam sistem politik serta adanya akuntabilitas lembaga perwakilan rakyat.

Stabilitas hukum adalah menjaga stabilitas yurisdiksi dimana hukum tersebut berlaku. Masyarakat yang stabil dalam pengertian aman, tentram, damai dan tidak banyak gejolak karena menjaga tatanan masyarakat. Ini banyak diidamkan oleh pembuat perundang-undangan, dan tentu utamanya oleh golongan masyarakat yang mapan [*established*]. Hukum dijadikan alat untuk menjaga tingkah laku masyarakat sedemikian rupa agar negara mempunyai kemampuan untuk menyejahterakan rakyatnya. Artinya ekonomi harus tumbuh, persaingan harus sehat, semua orang diberi kesempatan untuk maju dan berkreasi, pajak tinggi, sehingga penguasa

cukup punya dana untuk menyelenggarakan sistem jaminan sosial yang merata.

Stabilitas keamanan dalam masyarakat terkait erat dengan bekerja efektifnya sistem hukum dalam sebuah negara. Permasalahan tradisional yang selalu membelit efektifitas penegakan hukum adalah eksistensi hukum itu sendiri yang berlakunya tidak secara otomatis dan otonom, akan tetapi tergantung kepada kemampuan penyelenggara negara untuk menegakkannya. Efektifitas hukum bersandar pada empat pilar penegakan hukum, yaitu tersedianya peraturan perundang-undangan yang baik dan sejalan dengan komitmen spiritual masyarakatnya, profesionalisme aparat penegak hukum, tersedianya fasilitas penegakan hukum secara memadai dan kesadaran masyarakat untuk mematuhi semua peraturan hukum yang berlaku.

Indikasi bahwa suatu negara telah mencapai stabilitas politik adalah jika negara tersebut telah mencapai stabilitas dalam pemerintahan dan juga stabilitas dalam kehidupan yang demokratis. Stabilitas pemerintahan sendiri ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik, terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar dari warga negara, kehidupan yang dirasakan aman dan nyaman serta adanya peran negara dalam dunia Internasional. Sedangkan untuk stabilitas demokrasi, suatu negara harus mencapai kompetisi yang adil, pemilu yang reguler, diakuinya kebebasan HAM dan pers, partisipasi masa yang tinggi dalam sistem politik serta adanya akuntabilitas lembaga perwakilan rakyat.

Tahun 2020 akan dilangsungkan Pilkada Serentak di 270 daerah. Keberhasilan penyelenggaraan pemilu kepala daerah serentak ini akan menjadi ukuran bagi penyelenggaraan demokrasi di Indonesia. Sebagai media, TVRI menjadi pilar ke-empat demokrasi. Karena itu secara khusus TVRI mengalokasikan waktu untuk ikut menyelesaikan penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020.

3. Dimensi pemerataan penyebaran informasi.

Informasi sudah menjadi bagian penting bukan saja untuk pemerintah, kalangan pengusaha tetapi juga kehidupan manusia. Pemerintah membutuhkan informasi dari seluruh pelosok negeri tentang keadaan rakyatnya, harapan berikut kekecewaanya dan juga dari seluruh penjuru dunia mengenai

pertumbuhan penduduk, hasil panen, cadangan air, energi dan lain sebagainya. Semua itu dibutuhkan untuk membuat kebijakan dan program yang bermanfaat dalam merencanakan masa depan bangsa yang bahagia dan dinamis. Bagi kalangan swasta [pengusaha/produsen], bagaimana mungkin dapat memasarkan produk/jasanya tanpa melalui iklan. Sedangkan bagi masyarakat [konsumen], bagaimana dapat mengetahui keberadaan produk/jasa yang ingin dikonsumsi tanpa ada informasi. Pendek kata kita akan menemui kesulitan untuk dapat mengambil keputusan serta berinteraksi dalam masyarakat tanpa adanya informasi memadai tentang kegiatan politik, kejadian-kejadian, baik berskala lokal, nasional, maupun internasional, atau tentang keadaan cuaca, dan berbagai hal lainnya.

Harus diakui bahwa penyebaran informasi ke seluruh pelosok negeri belum merata, walaupun dari sisi teknologi, kita sudah banyak mengalami kemajuan. Keadaan ini jelas bertentangan dengan semangat demokratisasi informasi. Sekarang, masyarakat membutuhkan bukan hanya informasi, tetapi juga adanya kesempatan memberi informasi, tukar-menukar informasi, dapat berdialog dan berinteraksi, dapat turut serta berkomunikasi dan berpartisipasi. Kenyataan ini didorong oleh kesadaran akan adanya kesempatan dan kebutuhan – sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan kejiwaan.

Ketimpangan keadaan akan semakin terasa nyata apabila menoleh saudara-saudara kita yang ada di perbatasan, daerah terpencil dan tertinggal serta *blank spot*. Secara umumnya wilayah-wilayah tersebut belum mendapat perhatian secara proporsional. Kondisi ini terbukti dari kurangnya sarana prasarana pengamanan, sehingga menyebabkan terjadinya berbagai permasalahan seperti perubahan batas-batas wilayah, penyelundupan barang dan jasa serta kejahatan trans nasional [*transnational crimes*] termasuk terorisme.

Dalam upaya pembangunan karakter bangsa dan memperkuat kehadiran negara, TVRI mempunyai ikatan sejarah yang kuat. Kehadiran TVRI pada tahun 1962 yang bertepatan dengan penyelenggaraan Asian Games IV di Jakarta satu diantaranya untuk membangun karakter bangsa. Begitu juga dengan memperkuat kehadiran negara,

pembangunan stasiun pemancar di seluruh pelosok negeri dan Stasiun Penyiaran di ibukota provinsi dimaksudkan untuk tujuan itu. Dengan kata lain TVRI mempunyai peran yang sangat strategis membangun karakter bangsa dan memperkuat kehadiran negara.

Peran tersebut tertuang tegas dalam tugas yang diamanatkan negara kepada TVRI diantaranya adalah meningkatkan keharmonisan sosial. Melalui program acaranya dan penyebaran informasi yang lebih luas dan berimbang, TVRI berperan membangun kesadaran warga masyarakat, dan mendorong pendapat umum [*public opinion*] agar lebih peka terhadap masalah yang lebih besar yang dihadapi Bangsa Indonesia. Selain itu siaran TVRI juga diorientasikan untuk mendorong peran solidaritas dan persahabatan, meningkatkan ilmu pengetahuan dan kecakapan, menghargai nilai-nilai kebudayaan yang menggambarkan keanekaragaman. Semangat membangun perdamaian dan keinginan untuk memelihara keharmonisan, menghilangkan kebencian suku, ras, dan agama yang berpotensi menjelma menjadi diskriminasi dan perpecahan, menjadi konsen dalam konten program acara TVRI.

Untuk meningkatkan peran strategis tersebut, TVRI sendiri perlu melakukan restrukturisasi di bidang *programming*, peralatan teknologi, keuangan [pendanaan], dan aspek-aspek pengembangan yang mencakup organisasi, *corporate culture*, administrasi, sumberdaya manusia, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pemasaran dan unit-unit usaha strategis. Upaya tersebut dipandang urgen sejalan dengan perkembangan teknologi pertelevisian yang semakin konvergen sebagai konsekuensi kehadiran teknologi digital dan masuknya teknologi informasi dan komunikasi [TIK] penyiaran televisi.

Rencana Strategis TVRI Tahun 2020-2024, TVRI sudah memberikan arah dan merencanakan melakukan migrasi sistem penyiaran yang akan diwujudkan secara bertahap melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan [RKAT]. Namun disadari, berdasarkan pengalaman yang sudah, RKAT TVRI Tahun 2019 sebagai bagian integral RKP tahun 2019 dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor dominan, baik internal maupun eksternal. Faktor internal

relatif dapat dikendalikan, sementara faktor eksternal justru menjadi kendala bagi pelaksanaan strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam RKAT. Dampaknya, keberhasilan TVRI dalam mewujudkan tujuan, sasaran, dan mengimplementasikan strategi dalam melaksanakan program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam RKAT pun tidak lepas dari pengaruh pencapaian faktor-faktor tersebut.

Terkait dengan hal-hal tersebut, pada RKAT TVRI Tahun 2020, TVRI telah merumuskan arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan sehingga diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat yang maksimal bagi Bangsa dan Negara Indonesia.

B. SASARAN UTAMA

Tahun 2020 TVRI konsen dengan Pemilihan Langsung Kepala Daerah secara serentak di 270 daerah, Pekan Olah Raga Nasional [PON] 2020 di Papua, Olympiade 2020 di Tokyo dan konten Nawa Cita, baik pada Siaran Nasional maupun kanal Digital Stasiun Penyiaran Daerah yang akan diintegrasikan ke dalam Siaran Regional. Sementara untuk Slot Program Digital TVRI 3 dan TVRI 4, karena keterbatasan anggaran, masih diisi dengan paket-paket hasil *makeup montage* akan digarap serius. Khusus untuk pengisian konten TVRI Sport HD akan melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak.

Berkaitan dengan hal itu dalam Rencana Kerja Anggaran Tahun 2020 TVRI merencanakan adanya penyesuaian konten program dengan memerhatikan sejumlah aspek, baik yang terkait dengan jalan ideologis Trisakti dan agenda Nawa Cita maupun asumsi-asumsi yang bersumber dari lingkungan eksternal. Implementasi sasaran strategis tersebut manifestasinya diintegrasikan melalui Pola Acara Terpadu. Perubahan Pola Acara ini diyakini lebih dinamis dan sesuai dengan ekspektasi masyarakat. Sebab, sebelum penyusunan pola acara TVRI melakukan *Focus Grup Discussion* [FGD] yang melibatkan tokoh masyarakat dan para kepala TVRI Stasiun Penyiaran serta sejumlah praktisi media. TVRI juga sudah menyampaikan pada Dengar Pendapat dengan Komisi I DPR RI pada tanggal 2 Desember 2019.

Untuk menghasilkan kemasan acara yang dapat menarik minat masyarakat menonton dan berdaya saing, membutuhkan SDM yang

kreatif dan inovatif. Tentu saja hal ini tidak mudah, mengingat SDM professional yang menangani produksi acara jumlahnya berkurang karena pensiun, meninggal dunia dan pindah ke instansi lain. Untuk itu Pusat Pendidikan dan Pelatihan mempunyai peran penting meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM memproduksi program. Seiring dengan proses migrasi dari penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, Pusat Pendidikan dan Pelatihan akan dikonsentrasikan untuk diklat siaran digital. Sementara untuk melakukan rekrutmen SDM *fresh graduated* melalui pendekatan kepada KemenPAN-RB, Kemenkominfo untuk menambah jumlah formasi pegawai baru CPNS.

Dengan memerhatikan isu strategis tersebut, Direksi menetapkan sasaran utama RKAT TVRI Tahun 2020 adalah Peningkatan *coverage* siaran digital teresterial untuk meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap layanan siaran TVRI dalam rangka menggelorakan kesadaran berbangsa dan bernegara, memperkuat integrasi nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia [NKRI] yang berkarakter Bhineka Tunggal Ika. Namun keterbatasan anggaran TVRI belum memungkinkan untuk mendanai peningkatan *coverage area* dan *coverage population* yang memadai, sehingga perlu ada upaya pendanaan lain selain APBN.

C. KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Mencermati perkembangan di tanah air belakangan ini, permasalahan bangsa ke depan semakin kompleks baik dari ideologi, sosial, ekonomi dan pertahanan keamanan. Apalagi tahun 2020 merupakan tahun politik, tahun pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah secara langsung di 270 Daerah, suhu politik tentu akan meningkat. Situasi ini sangat sensitive dan mudah tersulut untuk menimbulkan konflik.

Diluar itu, masih banyak pekerjaan rumah Bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar dan bermartabat. Tantangan yang semakin besar ini menuntut seluruh komponen anak bangsa bersatu, bahu membahu untuk mengejar ketertinggalan dengan bangsa lain di dunia. Setiap jiwa yang lahir di bumi Pertiwi harus mempunyai peranan untuk ikut berkontribusi memajukan bangsa sesuai dengan profesi dan kompetensinya.

Untuk turut menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, warga negara Indonesia wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air, membina persatuan dan kesatuan yang diimplementasikan dalam kehidupan keseharian kita berbangsa dan bernegara selaras dengan Nawa Cita dan Trisakti. TVRI sebagai media negara dan *resources* pembangunan yang penting harus memainkan peran itu. Dalam mengambil posisi, TVRI tidak perlu ragu merespon positif pendapat Ted Turner, bahwa berita peperangan, kekerasan dan informasi yang sensasional memang mempunyai nilai komersial, tapi tanpa disadari membentuk persepsi masyarakat bahwa dunia ini sumpek dan tidak nyaman bagi kehidupan manusia. Sebetulnya manusia membutuhkan harapan dan rasa terhibur.

Rasa nyaman, menumbuhkan harapan dan rasa terhibur bagi warga masyarakat, itulah yang harus senantiasa ada dalam siaran TVRI. Penyiaran TVRI perlu dikonstruksi melalui struktur yang agresif, sebagai sebuah insting yang progresif dimana pelayanan publik memiliki komitmen dalam peningkatan kualitas, dan kreativitas yang dapat berkontribusi pada proses ameliorasi dan iluminasi sosial tetapi tetap memberikan fungsi hiburan.

Bapak Bangsa mengatakan bahwa rakyat adalah akar bangsa, apabila akarnya sehat dan kuat maka pohon bangsa pun akan tumbuh sehat dan kuat. Karena itu TVRI harus membangun karakter penontonya agar bangga sebagai warga negara Indonesia dengan berbagai kepentingan dan kebutuhan yang beragam, dapat difasilitasi dan dihargai tanpa melihat status sosialnya

Dalam rangka itu semua, kebijakan dan strategi yang dikembangkan untuk mewujudkan sasaran utama RKAT TVRI Tahun 2020 adalah menyukseskan Pilkada Serentak, PON di Papua, Olimpiade di Tokyo dan meningkatkan konten Nawa Cita yang lebih variatif yang diikuti dengan peningkatan kualitas siaran TVRI yang dapat diakses secara mudah melalui berbagai perangkat oleh masyarakat di seluruh tanah air sehingga terpelihara keseimbangan informasi yang dapat memperkuat ketahanan sosial budaya, politik, keamanan, dan memperteguh ke-bhineka-an guna memperkuat kehadiran negara dalam rangka memelihara keutuhan NKRI. Kebijakan penyiaran TVRI Tahun 2020, sebagai berikut:

- 1) Jam Siaran per Hari
TVRI Nasional : 24 jam per hari

TVRI Stasiun Daerah	: 4 jam perhari
TVRI Digital	: 4 jam per hari
Siaran TVRI Nasional Digital	: 24 jam per hari

2) Komposisi Konten Program

Berdasarkan jumlah jam siaran yang direncanakan pada tahun 2019 komposisi isi program siaran sebagai berikut:

Berita dan Informasi	: 55%
Pendidikan dan Budaya	: 30%
Hiburan	: 15%

3) Target Khalayak

Usia 05-19 tahun	: 22%
Usia 20-39 tahun	: 34%
Usia 40 tahun ke atas	: 44%

Lower	: 11%
Midle	: 58%
Upper	: 31 %

4) Sumber Program

<i>Inhouse</i>	: 76.74%
Pengembangan & Usaha	: 6.31%
<i>Outsource</i>	: 16.95%

D. RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Arah kebijakan siaran TVRI tahun 2020 adalah memosisikan diri sebagai Lembaga Penyiaran yang informatif, edukatif, menghibur, perekat sosial dan pelestari budaya bangsa dengan sasaran kegiatan meningkatkan daya saing konten program dan berita serta kesinambungan penyelenggaraan siaran yang diikuti dengan perluasan jangkauan siaran digital.

Ada pun prioritas program dan kegiatan TVRI Tahun 2020 adalah menyukseskan Pilkada Serentak dan PON XX di Papua, Olimpiade Tokyo 2020 dan Penguatan Penyiaran Daerah 3 T [Terluar, Terdepan dan Tertinggal]serta keseimbangan informasi dalam rangka mendorong ketahanan sosial budaya, politik, keamanan, dan memperteguh ke-bhineka-an guna memperkuat kehadiran negara dalam rangka memelihara keutuhan NKRI. Sasaran programnya diorientasikan untuk peningkatan kualitas konten

[content is a king] dan kemasan *[packaging is a queen]* serta jangkauan siaran digital untuk memperluas penyebaran informasi secara nasional dan internasional [media daring dan multiplatform].

Strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diimplementasikan melalui kebijakan, program dan kegiatan oleh masing-masing satuan kerja, sebagai berikut:

1. Prioritas Bidang Program dan Berita
 - 1) Menjaga pemberitaan yang netral dan *independent*
 - 2) Mendukung kesuksesan penyelenggaraan Pilkada Raya 2020
 - 3) Menayangkan patriotisme atlet-atlet Indonesia berlaga di PON Papua 2020 dan Olimpiade Tokyo
 - 4) Meliput dan menyiarkan kegiatan kenegaraan
 - 5) Meningkatkan peran TVRI sebagai sabuk ketahanan informasi nasional
 - 6) Meningkatkan peran TVRI sebagai motivator dan *inspiratory* bangsa
 - 7) Menyajikan Program *premium* yang memacu prestasi anak bangsa dan mendorong pertumbuhan industri kreatif
 - 8) Meningkatkan kerjasama luar negeri untuk menambah inventori program dan peningkatan kompetensi SDM.
 - 9) Pengembangan acara-acara kebudayaan, masyarakat marginal dan terpinggirkan.
 - 10) Meningkatkan penggunaan *Media Asset Management for Archiving* dan ketersediaan sarana *inventory* materi siaran.
 - 11) Meningkatkan kualitas produksi program acara melalui berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional.
 - 12) Meningkatkan pengembangan kreativitas kreator untuk mengikuti perkembangan penyiaran.
 - 13) Meningkatkan strategi promosi acara sehingga dapat meningkatkan daya tarik publik terhadap program-program TVRI.
 - 14) Meningkatkan kualitas promosi acara dengan berbagai media flatform.
 - 15) Optimalisasi pengelolaan, TVRI Wold, Kanal 3 dan Sport HD TVRI Digital.
 - 16) Meningkatkan kualitas SDM untuk penyiaran TVRI Wold, Kanal 3 dan Sport HD TVRI Digital.

2. Prioritas Bidang Teknik

Guna mendukung RUU penyiaran yang akan menggantikan Undang-undang Penyiaran no 32 Tahun 2002 yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan migrasi sistem penyiaran televisi teresterial penerimaan tetap tidak berbayar (TV FTA) atau lebih dikenal dengan *analog switch off* (ASO) atau *digital switch over* (DSO), Direktorat Teknik di tahun 2020 masih berusaha meningkatkan jangkauan siaran digital. Ditahun 2019 jangkauan siaran digital TVRI mencapai 74 lokasi. Akan ada bantuan dari kemen kominfo yang merupakan tindak lanjut penyempurnaan proyek ITTS 2 berupa bantuan 44 unit headend dan adanya perencanaan untuk membangun pemancar digital di 12 lokasi dengan APBN. Maka transmisi digital di tahun 2020 akan menjadi 130 lokasi.

Selain peningkatan jangkauan siaran transmisi digital yang menjadi konsen Direktorat Teknik adalah peningkatan kualitas tampilan gambar dan suara, ditahun 2020 Direktorat Teknik berencana akan melakukan peremajaan peralatan produksi di 2 studio, yaitu studio 8 dan studio 10 serta melakukan upgrade sistem peralatan produksi luar studio dikantor pusat.

Dalam mendukung hasil rekomendasi dari Rakernas TVRI tentang sadar Arsip yang dilakukan di tahun 2019 guna menyelamatkan aset materi siaran di TVRI Stasiun Daerah yang selama ini belum terdokumentasi dengan baik, Direktorat teknik akan berencana menginstalasi peralatan *NAS storage* di 29 Stasiun Penyiaran Daerah.

Untuk menunjang kegiatan live news program dengan tujuan aktualitas maka Direktorat Teknik menyediakan fasilitas berupa *cellular bonding* untuk 11 stasiun penyiaran. Dengan demikian di tahun 2020 seluruh stasiun penyiaran telah memiliki fasilitas tersebut. Dengan adanya fasilitas peralatan tersebut maka TVRI akan mampu menyampaikan informasi lebih cepat dan aktual dari seluruh daerah. Sistem peralatan *cellular bonding* akan mendukung penyampaian informasi terkait kegiatan pilkada serentak dengan lebih cepat dan aktual.

Untuk mendukung pelaksanaan PON 2020 di Papua dan Olimpiade Tokyo Direktorat Teknik menyiapkan peralatan produksi dan

penyiaran guna mendukung untuk peliputan serta penyiaran Even tersebut.

Direktorat teknik dalam menunjang sistem penyiaran berbasis website dan mobile (android dan ios) serta sosial media (*facebook, youtube dan twitter*) maupun peningkatan pengiriman file video dari 29 Stasiun Penyiaran Daerah, maka tahun 2020 ini akan menginstalasi perangkat dengan sistem *delivery video streaming* acara-acara unggulan yang memiliki fitur CMS (*content management system*) yang terintegrasi serta peningkatan performa perangkat sosial streamer profesional yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah penonton TVRI.

Prioritas Bidang Teknik ditahun 2020 antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan stabilitas distribusi signal dari studio ke satuan pemancar Yogyakarta, Manado, Ambon, Bangka Belitung dan Padang dengan pemasangan fasilitas IP link.
2. Berdasarkan master plan dari kemen kominfo untuk pulau bali hanya diberlakukan *frequency* tunggal untuk kanal digital terrestrial maka Direktorat Teknik merencanakan untuk merancang dan instalasi sistem SFN (*single Frequency Network*) dari bukit bakung ke kintamani. Untuk mendukung rencana ini maka dibutuhkan fasilitas penghubung atau transmisi signal dari bukit bakung ke kintamani.
3. Untuk menjaga SLA (*service level agreement*) di 7 kota nilsen maka Direktorat Teknik akan menginstal peralatan *Redundance Multiflexer*.
4. Untuk memperluas jangkauan siaran digital maka Direktorat Teknik akan mengganti pemancar VHF menjadi pemancar Digital di 12 lokasi.
5. Guna meningkatkan kualitas penerimaan signal dari satelit dengan kualitas HD maka Direktorat Teknik akan menginstal IRD (*Integrated receiver decoder*) di 12 lokasi satuan transmisi.
6. Untuk kelancaran operasional di butuhkan peralatan pendukung guna mengantisipasi kebutuhan peralatan teknik di stasiun penyiaran daerah.
7. Meningkatkan kualitas video dan audio dengan format HD Direktorat Teknik akan instalasi sistem peralatan baru di studio 8 dan studio 10.
8. Meningkatkan kualitas sistem pencahayaan dan pembaharuan teknologi di sistem lighting dari penggunaan

lampu tungsten ke lampu LED sehingga efisiensi pemakaian daya listrik maka Direktorat Teknik akan menginstal sistem lighting yang baru di 2 studio.

9. Mendukung pelaksanaan pilkada serentak dan aktualitas informasi maka Direktorat Teknik akan menginstal peralatan video streaming sebanyak 15 unit untuk 11 lokasi stasiun penyiaran daerah dan pusat.
10. Meningkatkan kualitas materi siaran dari daerah serta meningkatkan kapasitas penyimpanan materi siaran maka Direktorat Teknik merencanakan instalasi *NAS Storage*, *editing* dan *playautomation* di 29 stasiun daerah.
11. Meningkatkan kualitas peralatan produksi luar studio Direktorat Teknik akan melaksanakan *Upgrade* peralatan OB van dari format SD menjadi HD.
12. Dalam meningkatkan *management* video unggulan yang disertai judul, foto *cover*, dan *synopsis*, maka perlu dilakukan Upgrade Aplikasi VOD (Video On Demand) berbasis CMS (*Content Management System*)
13. Guna mendukung kegiatan Direktorat Pengembangan dan Usaha dalam mengetahui data pemancar, *display marketing*, penyewaan *space* menara dan web news untuk peningkatan PNBP, maka diperlukan aplikasi penunjang perkantoran.
14. Untuk dapat memantau alokasi perangkat server yang ada, memantau kelembaban dan suhu ruangan disertai notifikasi dan *warning/alert* apabila terjadi malfungsi atau gangguan, maka akan menginstal aplikasi *monitoring data center*.
15. Peningkatan jumlah penonton TVRI melalui siaran streaming di sosial media secara simultan ke *facebook*, *youtube* dan *twitter* , maka akan dilakukan pengadaan perangkat server sosial *media streamer professional*.
16. Guna meningkatkan perlindungan perangkat dan system data center dari serangan *cyber*, maka akan dilaksanakan pembuatan aplikasi *network* dan *cyber security*.
17. Peningkatan Peralatan IT Broadcast Untuk mendukung sistem penyiaran yang kompatibel dengan CER (*Central Equipment Room*), maka akan menambah instalasi dan konfigurasi peralatan IT *Broadcast*.
18. Untuk mengetahui secara pasti coverage area dan *coverage population* penyiaran, maka akan dibuat Aplikasi *Broadcast Planning Tool*.

3. Prioritas Bidang Keuangan

- 1) Mempertahankan opini WTP

- 2) Meningkatkan manajemen perencanaan, evaluasi, monitoring kinerja melalui aplikasi berbasis web
- 3) Meningkatkan kualitas manajemen sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan melalui aplikasi berbasis web
- 4) Menyelesaikan kewajiban kepada pihak lain dan meningkatkan intensitas penagihan piutang

4. Prioritas Bidang Umum

- 1) Meningkatkan tata kelola kepegawaian;
- 2) Melanjutkan pengembangan program reformasi birokrasi dan pengembangan budaya organisasi;
- 3) Evaluasi dan penyesuaian terhadap Anjab/Evjab dan ABK terkait dengan alih teknologi, perubahan nomenklatur jabatan fungsional dan penyesuaian birokrasi/penyesuaian jabatan administrasi ke jabatan fungsional;
- 4) Pengangkatan Pegawai dalam Nama Jabatan dan Kelas Jabatan;
- 5) Perbaikan penghailan melalui Usulan Tunjangan Kinerja Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil (PBPNS);
- 6) Pembuatan Peraturan Dewan Direksi tentang Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS dan PBPNS di lingkungan LPP TVRI;
- 7) Revisi/Penyesuaian Peraturan Dewan Direksi Nomor 10 Tahun 2018;
- 8) Pemenuhan kebutuhan pegawai melalui Rekrutmen CPNS 2019/2020;
- 9) Perbaikan aplikasi manajemen SDM dan Penyelesaian dokumen pola karir;
- 10) Proses awal pengalihan PBPNS menjadi PPPK;
- 11) Revisi Peraturan Dewan Direksi/Keputusan Dewan Direksi tentang PBPNS LPP TVRI (5 Peraturan/KPTS);
- 12) Implementasi aplikasi buku harian dan evaluasi kinerja individu pegawai
- 13) Pengikutsertaan PBPNS dalam Program Asuransi Jaminan Hari Tua (JHT);
- 14) Assesment Pegawai sesuai dengan ketersediaan anggaran;
- 15) Capacity Building Pegawai di lingkungan Direktorat Umum;
- 16) Meningkatkan *branding* TVRI yang sudah dicanangkan tahun 2019;
- 17) Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan peningkatan tipe Stasiun Penyiaran;
- 18) Melanjutkan proses pembangunan TVRI Stasiun Banten dan TVRI Stasiun Papua Barat;
- 19) Memenuhi sarana dan prasarana untuk mendukung siaran;
- 20) Meningkatkan tertib administrasi pengelolaan aset/BMN;
- 21) Meningkatkan pengawasan dan pengendalian BMN;
- 22) Melaksanakan Pengadaan Barang Umum dan Jasa berdasarkan skala prioritas;
- 23) Menyelesaikan kasus-kasus hukum;

- 24) Mensosialisasikan dan mengimplementasikan keterbukaan informasi publik;
 - 25) Penyelesaian pensertifikatan tanah.
5. Prioritas Bidang Pengembangan dan usaha
- 1) Mengoptimalkan penerimaan target PNBPN dengan melalui peningkatan Hubungan Kemitraan dengan Kementerian/Lembaga, BUMN dan korporat/agensi
 - 2) Meningkatkan penerimaan jasa non-siaran dengan cara mengoptimalkan aset dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
 - 3) Melakukan upaya promosi, kehumasan, publikasi dan penguatan re-branding baik lembaga maupun program agar mendapatkan kembali reputasi positif dari masyarakat.

Secara nasional [Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran daerah] target PNBPN tahun 2020 dari hasil usaha kerjasama siaran dan kerjasama non siaran sebesar Rp. 131.944.000.000,00 [seratus tiga puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh empat juta rupiah], sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini:

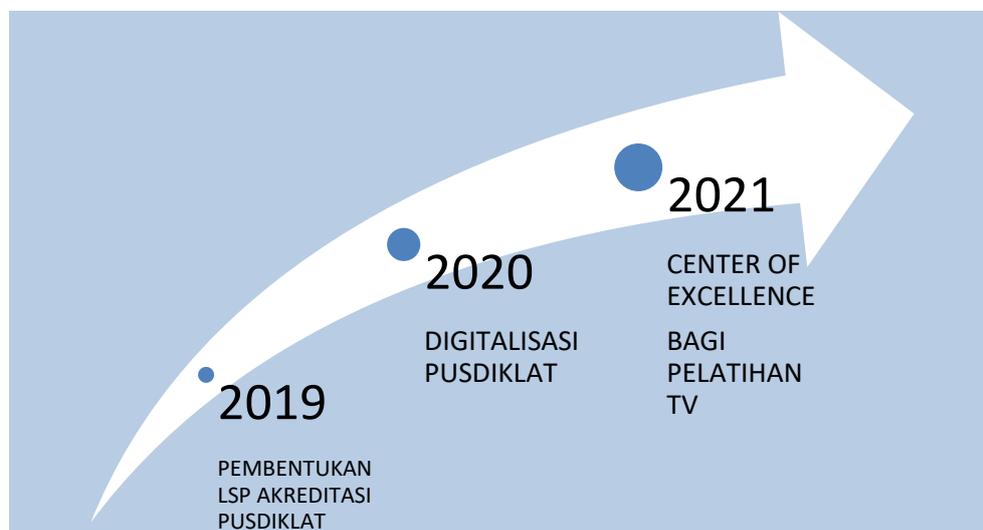
Tabel 3.1
Target PNBPN Kantor Pusat & Stasiun Daerah Tahun 2020

NO.	SATUAN KERJA	TARGET PENDAPATAN	JUMLAH [Rp]
1	KANTOR PUSAT		75.531.050.000
A	USAHA JASA SIARAN	37.932.850.000	
B	USAHA JASA NON SIARAN	37.598.200.000	
2.	STASIUN PENYIARAN DAERAH		56.412.950.000
	29 Stasiun Penyiaran Daerah	56.412.950.000	
TOTAL			131.944.000.000

6. Prioritas Stasiun Penyiaran Daerah
- 1) Meningkatkan kualitas konten berbasis kearifan lokal dan meningkatkan peran serta sebagai kontributor Siaran Nasional
 - 2) Meningkatkan kualitas Liputan Khusus Pemilihan Langsung Kepala Daerah Tahun 2020

- 3) Memberikan penghargaan terhadap profesi pertelevisian atas prestasi di bidang produksi dan penyiaran
- 4) Mengoptimalkan siaran digital untuk integrasi jaringan Siaran Lokal

7. Prioritas Pusdiklat



Gambar 3.1 *Roadmap* Pusdiklat

Pusdiklat yang memiliki 3 Bidang antara lain Bidang Perencana Diklat, Bidang Penyelenggara Diklat dan Bidang Fasilitas dan Sarana Diklat bersama sama mencapai hasil akhir dari Pusdiklat sesuai Visi dan Misi Pusdiklat.

- 1) Meningkatkan kualitas SDM Pusdiklat agar dapat mengikuti perkembangan teknologi baik di bidang kurikulum, dan manajemen penyelenggaraan pelatihannya.
- 2) Membenahi manajemen Diklat yang saat ini tugas, pokok dan fungsinya sering tumpang tindih mengingat setiap Bidang harus memiliki akunnya sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya dengan lebih baik.
- 3) Meningkatkan Pelatihan *INCOUNTRY* (Pelatihan dengan kerjasama luar negeri seperti AIBD, ABU, EBU dll. Untuk meningkatkan wawasan, kompetensi untuk mencapai yang lebih baik.
- 4) Mengadakan *In House Training* ke daerah, sehingga tidak hanya 1 orang saja peserta Diklat daerah yang mendapatkan pelatihan, tapi dapat lebih banyak peserta terdidik dengan hanya 2-3 orang instruktur dikirim ke daerah tersebut.

- 5) Meningkatkan system operasi aplikasi baik untuk Kepustakaan, Pelaksanaan dan Pelaporan serta fasilitas lain yang menunjang manajemen Pusdiklat.

8. Prioritas SPI

- 1) Meningkatkan peran SPI menyelesaikan Tindak lanjut LHP BPK RI, melakukan audit, reviu dan pembinaan di Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran Daerah dalam rangka meningkatkan tertib administrasi dan membangun kepercayaan publik
- 2) Melakukan audit khusus atau permintaan tertentu, termasuk pelaporan ke KSP

9. Prioritas Puslitbang

Bentuk dukungan Puslitbang LPP TVRI, pada Tahun 2020 akan dilakukan kajian/penelitian berikut:

- 1) Rapat Kerja Implementasi Program Puslitbang Tahun 2020
- 2) Rapat Kerja Evaluasi Program Puslitbang 2020 dan Perencanaan Program Puslitbang Tahun 2021
- 3) Diskusi Publik Penguatan TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Di Universitas Padjajaran, Bandung dan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
- 4) Penyusunan Standart Kebutuhan SDM Tahun 2021
- 5) Seminar di Luar dan Dalam Negeri
- 6) Monitoring Tindak Lanjut Penelitian
- 7) Penyusunan Laporan Kinerja Puslitbang LPP TVRI Tahun 2019
- 8) Pengukuran dan Kajian Coverage Area dan Coverage Population
- 9) Kajian Kekuatan Pemancar Digital Dengan Sistem Head End
- 10) Survei Peluang Kerjasama Mitra Potensial LPP TVRI
- 11) Survei Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Layanan TVRI

I. Prioritas Bidang Pengkajian Teknologi Puslitbang LPP TVRI ditahun 2020 antara lain :

- a) Melakukan Kajian Kekuatan Pemancar Digital dengan Sistem Head End sebagai kegiatan berkelanjutan dari tahun sebelumnya di berbagai daerah berbeda
- b) Melakukan Pengukuran dan Kajian *Coverage Area* dan *Coverage Population* untuk mendapatkan data terbaru mengenai *Coverage Area* dan *Coverage Population* yang akan dilakukan pada 5 (lima) daerah di Indonesia yaitu :

- Jayapura (Papua) sebagai daerah perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini
- Balikpapan (Kalimantan Timur) sebagai daerah dengan adanya pembangunan transmisi baru LPP TVRI
- Nunukan (Kalimantan Utara) sebagai daerah terdepan dan daerah perbatasan Indonesia dengan Malaysia
- Katapang (Kalimantan Barat) yang akan dilakukan setelah pengadaan *software Chirplus* oleh LPP TVRI
- Pagar Alam (Sumatera Selatan) yang akan dilakukan setelah pengadaan *software Chirplus* oleh LPP TVRI

II. Prioritas Bidang Pengkajian Program dan Berita Puslitbang LPP TVRI antara lain adalah:

- a) Melakukan Survei Kualitas Siaran TVRI dengan Metode Online Survei & FGD untuk menghasilkan Data Persepsi Publik terhadap TVRI
- b) Melakukan Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan Publik dengan membedah program-program di TVRI Nasional dan TVRI Daerah seperti siaran olahraga (Liga Inggris dan BWF), Film Asing (kartun anak dan serial drama), acara kebudayaan, Berita dan acara unggulan Stasiun Daerah
- c) Melakukan Survei Partisipasi Publik Dalam Program Siaran LPP TVRI Tahun 2020 untuk menghasilkan data mengenai program apa saja yang diminati publik sehingga ada ketertarikan dan keterikatan terhadap TVRI.
- d) Menyediakan Data Kepemirsaaan Per Hari (*Daily*) Nielsen Tahun 2020 yang sebelumnya disajikan dalam bentuk data mingguan (*weekly*).

III. Prioritas Bidang Pengkajian Kelembagaan Puslitbang LPP TVRI antara lain adalah:

- a) Rapat Kerja Implementasi Program Puslitbang Tahun 2020 untuk mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait perihal kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh Puslitbang LPP TVRI di tahun 2020
- b) Rapat Kerja Evaluasi Program Puslitbang 2020 dan Perencanaan Program Puslitbang Tahun 2021 untuk

mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Puslitbang LPP TVRI sepanjang tahun 2020

- c) Diskusi Publik Penguatan TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Di Universitas Padjajaran, Bandung dan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
- d) Penyusunan Standart Kebutuhan SDM Tahun 2021
- e) Seminar di Luar dan Dalam Negeri
- f) Monitoring Tindak Lanjut Penelitian
- g) Penyusunan Laporan Kinerja Puslitbang LPP TVRI Tahun 2019

IV. Prioritas Bidang Pengkajian Pengembangan Usaha Puslitbang LPP TVRI antara lain adalah:

- a) Mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap layanan TVRI dalam berbagai hal dan mengenai kerja sama mitra potensial terhadap layanan TVRI.
- b) Mengetahui kekurangan TVRI dalam melayani untuk kajian perbaikan.
- c) Mengetahui keinginan mitra dalam hal potensi kerjasama yang diinginkan.

Tujuan dari semua kegiatan tersebut, tim melakukan survei berdasarkan indeks penilaian yang dinilai melalui indeks tertinggi faktor terkait dalam penelitian Puslitbang TVRI. Hasil ini juga menunjukkan bahwa TVRI memiliki kemampuan melayani mitra terhadap layanan TVRI dan kerja sama mitra potensial terhadap layanan TVRI.

BAB 4 PENUTUP



Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 dengan tema “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas” dalam rangka mengejar pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN melalui optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya [pemerintah dan swasta] memberikan amanat yang sangat jelas bahwa, ada 7 prioritas nasional, dua di antaranya terkait langsung dengan TVRI, yaitu: 1) Peningkatan Konektivitas dan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan 2) Stabilitas Keamanan Nasional. Selain kedua prioritas tersebut, ada satu prioritas lagi yang menjadi konsen TVRI yaitu pembangunan manusia Indonesia sebagai manifestasi dari tema RKP 2020. Pembangunan ini menjadi konsen terkait erat dengan ikatan sejarah kelahiran TVRI. Presiden RI Pertama, Bapak Ir. Soekarno mendirikan TVRI adalah untuk tujuan *nation character building* dan *Public Relation Negara*.

1. Pembangunan infrastruktur dan konektivitas
Pembangunan infrastruktur dan konektivitas telekomunikasi dan informatika dilakukan dalam rangka pemerataan akses informasi dan komunikasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Program prioritas Pengembangan Telekomunikasi dan Informatika yang terkait langsung dengan infrastruktur penyiaran TVRI, tujuannya adalah untuk penguatan penyiaran di daerah perbatasan dan pemerataan penyebaran informasi melalui perluasan jangkauan siaran digital.
2. Pembangunan Politik hukum dan keamanan
Prioritas nasional di bidang Polhukam diorientasikan untuk meningkatkan penguatan pertahanan melalui penguatan pertahanan wilayah perbatasan, meningkatkan stabilitas politik dan keamanan melalui penguatan lembaga demokrasi, kebebasan sipil, dan hak-hak politik peningkatan akses dan kualitas informasi publik, dan fokus untuk menciptakan situasi yang kondusif bagi pembangunan.

Arah kebijakan di bidang Polhukam adalah meningkatkan peran kelembagaan demokrasi dan mendorong kemitraan lebih kuat antara pemerintah, swasta dan masyarakat sipil, melalui pengembangan kebijakan pemilu yang demokratis termasuk yang terkait dengan pembiayaan kampanye pemilu dan pengawasan pemilu yang partisipatif. Adapun program prioritasnya adalah mendorong masyarakat untuk dapat mengakses informasi publik dan memanfaatkannya, melalui strategi: (a) Penguatan literasi media dalam peningkatan kesadaran, kemampuan dan kapasitas masyarakat untuk memilih dan memanfaatkan media sesuai dengan kebutuhannya; dan (b) Diseminasi informasi publik terkait dengan prioritas program pembangunan nasional melalui berbagai media.

TVRI sebagai TV Publik merupakan kekuatan ke empat setelah legislatif, eksekutif dan yudikatif sebagai pengawal utama

kekuatan masyarakat madani (*civil society*) dari semua lembaga masyarakat yang ada dalam alam demokrasi. Dengan kata lain secara fungsi TVRI itu sendiri merupakan lembaga demokrasi. Hal ini penting mengingat belakngantelevisi tidak lagi menjadi media yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal informasi dan hiburan yang sehat, melainkan lebih dominan pada keuntungan ekonomi kapitalis, kekuatan pasar secara kompetitif.

Dampak dari penguasaan media [televisi] seperti itu menjadikan kering informasi yang ditampilkan secara *both of side* dan aktual. Pemberitaan media televisi dikemas sedemikian rupa dengan metode agenda *setting*. Hal ini menjadi dilematis tersendiri bagi para penggiat jurnalistik: antara publik atau kepentingan pemilik? Berita-berita yang disajikan dan ditayangkan oleh media televisi lebih berorientasi kepada pentingan pemilik, bukan kepentingan publik.

Sementara itu, kapitalisasi dalam industri media televisi terus menggurita. Ada pemilik tunggal untuk beberapa stasiun televisi yang menyalahi regulasi dari penyiaran di Indonesia. Kendati sudah diatur sedemikian baiknya, namun konglomerasi dalam industri pertelevisian di Indonesia belum dibenahi.

Keberpihakan media untuk kepentingan tertentu, misalnya pada saat pelaksanaan pemilu 2014 dan 2019 yang lalu masih sangat kentara. Komisi Penyiaran Indonesia [KPI] mencatat stasiun televisi milik petinggi partai politik menunjukkan keberpihakan kepada pasangan calon-calon presiden [*capres*] tertentu. Kasus lain yaitu terjadi pada Pilgub DKI-Jakarta 2017 KPI menegur tiga stasiun televisi swasta yaitu MNC TV, Global TV, dan I-News TV. KPI menilai, ketiga stasiun TV ini membentuk sudut pandang tertentu terhadap salah satu pasangan calon yang bertarung pada Pilkada DKI Jakarta dengan fakta yang tidak berimbang.

Kekuatan konstruksi sosial media televisi terletak pada: (1) kekuatan media massa untuk menyuntik 'jarum pemberitaan' ke dalam pikiran masyarakat, sehingga objek pemberitaan menjadi sesuatu yang selamanya 'benar' melalui proses pembenaran virtual yang dilakukan oleh media televisi; (2) sifat pemberitaan media televisi yang tiba-tiba [*suddenly*] dan diulang-ulang [*repetition*] merupakan metode yang cepat untuk mengkonstruksikan masyarakat sesuai dengan kekuatan media massa itu sendiri; (3) karakter masyarakat yang kurang kritis terhadap pemberitaan media televisi, menjadikan apa saja yang dikatakan media sebagai ikon pembenaran publik, (4) mitos media televisi sebagai ikon publik merefleksikan objek pemberitaan [terutama] objek pemberitaan positif atau semakin baik bahkan tak jarang mampu mengkontruksikan objek

pemberitaan menjadi 'tokoh' dalam waktu singkat, demikian juga sebaliknya [Burhan Bungin]

Tahun 2020 merupakan tahun penyelenggaraan Pemilihan Langsung Kepala Daerah di 270 Daerah secara serentak. Pemilu merupakan sarana demokrasi untuk membentuk sistem kekuasaan negara yang berkedaulatan rakyat dan mengimplikasikan terselenggaranya mekanisme pemerintahan secara tertib, teratur dan damai serta lahirnya masyarakat yang dapat menghormati opini orang lain. Demokrasi dapat dikatakan berhasil ketika masyarakatnya *well informed* dalam memberikan aspirasi politiknya.

Pada Pemilu 2019 partisipasi masyarakat sebesar 81 persen, meningkat dari Pilpres 2014 yang hanya 70 persen, pileg 2014 yang 75 persen. Partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan tahapan pemilu merupakan parameter untuk Pemilu yang Adil dan Berintegritas.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat menyukseskan Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019, TVRI sebagai media negara mempunyai tugas mulia untuk memberikan pengawasan terhadap penyelenggaraan pilkada dan pemilu yang bersih, jujur adil, transparan dan profesional. Melalui pemberitaan TVRI, masyarakat harus mendapatkan gambaran umum terkait penyelenggaraan pilkada dan pemilu. Termasuk menginformasikan rekam jejak calon-calon pemimpin daerah, calon anggota legislatif dan calon pasangan Presiden dan Wakil Presiden. Dengan demikian, masyarakat memiliki pengetahuan dan lebih mengenal calon wakil-wakil mereka. TVRI memegang peran penting untuk mengawal pelaksanaan Pemilu 2019 sehingga dapat berjalan dengan baik dan berkualitas.

Selain itu, TVRI sebagai pengolah dan penyampai informasi harus dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, sehingga dapat menggugah partisipasi pemilih untuk menggunakan hak pilihnya. Untuk itu, TVRI ini ikut memikul tanggung jawab dalam meningkatkan angka partisipasi masyarakat dan menekan golput pada Pilkada serentak maupun Pemilu 2019. Motivasi tersebut dapat diberikan dalam bentuk pendidikan politik. Sebab sukses tidaknya pelaksanaan Pemilu salah satunya ditentukan bagaimana partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Partisipasi merupakan proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat dalam suatu kegiatan.

Pemilu diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat dan wakil daerah, serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat, dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana Undang-

Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesuksesan Pemilu merupakan kedewasaan demokrasi sebagai wahana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan yang demokratis. Pemerintahan yang dihasilkan dari Pilkada dan Pemilu diharapkan menjadi pemerintahan yang mendapat legitimasi yang kuat dan amanah. Pemilu pun menjadi tonggak tegaknya demokrasi, di mana rakyat secara langsung terlibat aktif dalam menentukan arah dan kebijakan politik negara untuk lima tahun ke depan.

3. PON di Papua dan Olimpiade 2020 di Tokyo
Bangsa-bangsa di dunia mengakui bahwa olahraga merupakan salah satu unsur yang berpengaruh dalam kehidupan manusia dan bahkan eksistensi sebuah negara. Dalam konteks negara, sudah beberapa abad silam, olahraga sudah menjadi media interaksi antar negara di dunia, termasuk Indonesia. Usaha untuk memperkenalkan Indonesia kepada dunia olahraga internasional sudah dimulai sejak Indonesia mengirim kontingennya ke Asian Games pertama di New Delhi, India pada tahun 1951. Indonesia berhasil berada di urutan ke-7 dengan meraih 5 medali perunggu dan ke Olimpiade ke XV di Helsinki, Finlandia pada tahun 1952.

Tahun 2020 akan diselenggarakan pesta olahraga nasional [PON di Papua] dan pesta olahraga bangsa-bangsa atau lebih dikenal dengan Olimpiade. Kontingen Indonesia akan mengajukan nomor-nomor pertandingan andalan pada Olimpiade 2020 di Tokyo dan cabang olahraga. TVRI akan menayangkan secara live atlet-atlet Indonesia yang masuk final, selain membuat report jurnal penyelenggaraan Olimpiade.

4. Pembangunan Manusia Indonesia
Selain ketiga prioritas tersebut, ada satu prioritas yang menjadi penguat yang setiap tahun menjadi konsen TVRI yaitu pembangunan manusia untuk mewujudkan manusia Indonesia unggul, memiliki sikap mental dan karakter yang tangguh, berperilaku positif serta konstruktif. Untuk itu pembangunan revolusi mental dan karakter yang dijiwai oleh Pancasila 1 Juni 1945 dan Trisaksi harus menjadi gerakan nasional.

Gerakan revolusi mental ini sangat strategis untuk menciptakan generasi masa depan berkualitas, terutama bila dikaitkan dengan bonus demografi yang akan diraih Indonesia pada periode 2020-2030. Bonus demografi merupakan kondisi satu negara akan didominasi angkatan kerja produktif dengan usia antara 15-64 tahun. Periode waktu tersebut harus diantisipasi dari sekarang jika tidak, bonus demografi yang mestinya sebagai anugerah bisa menjadi bencana.

TVRI yang mendapat amanah negara, bahwa penyelenggaraan penyiaran bertujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia [UU 32/2002 Pasal 3] maka spirit Revolusi Mental melalui mengubah nilai-nilai [values], keyakinan [belief], pola pikir [mindset], tingkah laku [behaviour], dan budaya yang didasari atas ideologi Pancasila harus senantiasa melekat dalam program siarannya.

Pembangunan manusia diawali dengan memberikan pemahaman tentang konsep pekerjaan. Pada dasarnya pekerjaan memberikan rasa aman secara ekonomi. Pekerjaan juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, serta proses kesetaraan *gender*. Namun lebih dari itu, pekerjaan juga bisa termanifestasi sebagai aksi kepedulian terhadap sesama dengan membangun keterikatan diantara keluarga, komunitas, dan masyarakat.

Dari perkembangan tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan tidak lagi sekadar meningkatkan kekayaan fisik/ekonomi, namun juga memperluas pengetahuan yang pada akhirnya membentuk nilai budaya dan peradaban. Intinya, pekerjaan menciptakan potensi, kreativitas, dan semangat manusia. Karena itu tujuan utama pembangunan tidak semata-mata meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada individu dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak asasi manusia, kebebasan menentukan pilihan, kemampuan dan kesempatan, serta kehidupan yang lebih lama, kreatif, dan sehat.

Untuk itu, dalam melaksanakan revolusi mental sebagai salah satu prioritas Pembangunan Nasional, Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla menggunakan konsep Trisakti yang pernah diutarakan oleh Bung Karno dalam pidatonya tahun 1963, yang dikenal dengan Tiga Pilar, yaitu:

- 1) Indonesia yang berdaulat secara politik
Pilar pertama, kedaulatan secara politik harus dikembalikan sesuai dengan amanat sila ke-empat Pancasila dan haruslah ditegakkan di bumi kita ini. Negara dan pemerintahan yang terpilih melalui pemilihan yang demokratis harus benar-benar bekerja bagi rakyat, dan bukan bagi segelintir golongan kecil. Kita harus menciptakan sebuah sistem politik yang akuntabel, bersih dari praktek korupsi dan dari tindakan intimidasi.

- 2) Indonesia yang mandiri secara ekonomi
Pilar kedua, dalam bidang ekonomi, Indonesia harus berusaha melepaskan diri dari ketergantungan yang mendalam terhadap investasi/modal/bantuan dan teknologi luar negeri, dan juga pemenuhan kebutuhan makanan dan bahan pokok lainnya dari impor. Kebijakan ekonomi liberal yang sekedar mengedepankan kekuatan pasar, telah menjebak Indonesia sehingga menggantungkan modal asing. Sementara sumber daya alam dikuras oleh perusahaan multinasional bersama “komprador” Indonesianya.
- 3) Indonesia yang berkepribadian secara sosial budaya
Membangun kepribadian sosial dan budaya Indonesia. Sifat ke-Indonesia-an semakin pudar karena derasnya tarikan arus globalisasi dan dampak dari revolusi teknologi komunikasi selama 20 tahun terakhir. Indonesia tidak boleh membiarkan bangsanya larut dengan arus budaya yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa kita. Sistem pendidikan harus diarahkan untuk membantu membangun identitas bangsa Indonesia yang berbudaya dan beradab, yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral agama yang hidup di negara ini.

Berdasarkan ketiga pilar tersebut, Revolusi mental harus menjadi sebuah gerakan nasional, usaha kita bersama untuk mengubah nasib Indonesia menjadi bangsa yang benar benar merdeka, adil dan makmur. Sebagai sebuah gerakan nasional, TVRI mempunyai peran strategis dan penting dalam ikut menyukseskan implementasi Revolusi Mental.

Media [pers] dikenal sebagai agen perubahan. TVRI sebagai media penyiaran publik perlu mengelaborasi Revolusi Mental menjadi lebih aplikatif melalui tayangan acaranya, sehingga masyarakat mempunyai pemahaman yang lebih jelas tentang Revolusi Mental. Ini bukan soal dukungan politik kepada Pemerintahan yang sedang berkuasa, tapi lebih kepada pemberdayaan momentum *euphoria* partisi pasiaaktif-masyarakat dalam berbagai kegiatan publik.

Pemberdayaan pada hakikatnya memberikan kekuatan kepada pihak yang kurang atau tidak berdaya agar memiliki kekuatan yang menjadi modal dasar aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia. Pemberdayaan yang dimaksud tidak hanya mengarah pada individu semata, tapi juga kolektif. Tayangan-tayangan acara TVRI termasuk Iklan Layanan Masyarakat [PSA] yang edukatif, motovatif dan inspiratif dijadikan proses untuk memperdayakan peran serta masyarakat me-Revolusi Mental dengan berbagai bentuk variasinya.

Merujuk teori efek media yang mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan besar untuk membentuk pikiran orang atau publik. Apa yang dipikirkan media sama dengan apa yang dipikirkan publik. Maka, ketika media massa melayani publik dengan menyiarkan program-program kepublikan secara positif dengan frekuensi dan intensitas yang tinggi, publik akan terpengaruh secara positif. Di sinilah fungsi TVRI mengelaborasi Revolusi Mental ke dalam tema-tema spesifik tayangan acara dan atau Iklan Layanan Masyarakat [*TV-Public Service Announcement*], sehingga ajakan melakukan kebaikan untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik, menjadi gaya hidup masyarakat.

Tujuan yang menjadi tolok ukur keberhasilan TVRI dalam menjalankan amanah peraturan perundang-undangan dan mendukung kesuksesan implementasi program Nawa Cita adalah: 1) Meningkatnya kepuasan *stakeholders*, terutama masyarakat dan pemangku kepentingan, mitra kerja dan karyawan TVRI, 2) Kinerja TVRI sebagai lembaga secara menyeluruh meningkat secara bertahap, serta 3) Adanya nilai nonfinansial seperti *image* positif, daya saing lembaga dan *brand equity*.

Ada tiga kebijakan di bidang siaran yang menjadi rujukan dalam rangka pelaksanaan Rencana Kerja TVRI Tahun 2020, yaitu:

1. Informasi, Edukasi Dan Hiburan Bermakna

TVRI tetap mempertahankan posisi sebagai TV Publik dengan mengedepankan informasi dan berita yang independent dan netral, mengetengahkan acara hiburan yang bermakna dan acara edukasi dan budaya yang mengakar pada identitas bangsa. Strategi *Killer Content* dibutuhkan agar TVRI dapat ditonton dengan tingkat kepermirsaan yang normal.

2. Siaran Yang Mendukung Agenda Nasional

TVRI akan mendukung melalui program-programnya agenda Nasional yakni pengembangan SDM, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan birokrasi serta transformasi ekonomi. Agenda Nasional tahun 2020 Adalah Pilkada Serentak dan PON Papua.

3. Pengembangan Media Baru Dan TVRI World

Saat ini TVRI Sudah bersiaran di 4 kanal digital yakni Nasional di Kanal 1, Siaran Lokal di Kanal 2, Budaya dan Ilmu Pengetahuan di Kanal 3 dan Olahraga di Kanal 4.

Selanjutnya pada jalur distribusi OTT, TVRI Sudah bersiaran di aplikasi TVRI KLIK dan dalam tahap persiapan adalah portal berita tvrinews.com dan satu kanal baru yakni TVRI World sebagai rujukan informasi visual dalam Bahasa Inggris ke mata dunia.

Pokok-pokok program yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

- 1) Menyukseskan penyelenggaraan Pemilihan Langsung Kepala Daerah [PILKADA] secara serentak tahun 2020 di 270 Daerah di Indonesia dan PON 2020 di Papua serta mendukung Tim Nasional dalam Olimpiade 2020 di Tokyo.
- 2) Memperkuat konten lokal untuk diintegrasikan ke dalam Pola Acara Terpadu, sekaligus meningkatkan pemberdayaan Stasiun Penyiaran Daerah.
- 3) Mengembangkan konten tematik melalui slot kanal digital dan siaran regional
- 4) Meningkatkan daya saing konten melalui optimalisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan
- 5) Memperluas *coverage area* siaran digital dalam rangka mendukung proses migrasi siaran televisi dari sistem analog ke system digital
- 6) Memperluas wilayah layanan siaran digital dan mengembangkan layanan siaran melalui multipleksing dan multiplatform
- 7) Meningkatkan profesionalisme SDM melalui optimalisasi peranan Pusat Pendidikan dan Pelatihan
- 8) Meningkatkan pengelolaan keuangan sejalan dengan prinsip *Good Governance*
- 9) Mengakselerasi implementasi Remunerasi
- 10) Meningkatkan daya saing lembaga melalui prinsip-prinsip *good governance*
- 11) Mengoptimalkan target PNBPN dan mengembangkan sumber pendanaan melalui diversifikasi dan diferensiasi usaha
- 12) Mengakselerasi pendirian Stasiun Penyiaran Nasional
- 13) Merintis prakarsa pemberdayaan masyarakat khususnya komunitas Pencinta TVRI sebagai wujud pelibatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan siaran TV.

Dengan dukungan anggaran yang ada, diharapkan langkah-langkah tersebut dapat terlaksana. Untuk itu dedikasi, optimisme dan kerjasama yang solid dari seluruh jajaran TVRI serta pemahaman dan dukungan *stakeholders* sangat dibutuhkan. Jumlah anggaran tahun 2020 sebagai mana disajikan pada table 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Rencana Pendapatan dan Rencana Belanja TVRI
Tahun Anggaran 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN
Penerimaan		
1.	APBN :	
	- Rupiah Murni (RM)	1.002.175.396.000,00
	- PNBPN	105.776.690.000,00
JUMLAH		1.107.952.086.000,00
Belanja		
1.	Belanja Pegawai	336.401.885.000,00
2.	Belanja Barang	587.658.836.000,00
3.	Belanja Modal	183.891.365.000,00
JUMLAH		1.107.952.086.000,00



REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI
PER INDIKATOR DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020

**ANGGARAN LPP TVRI PUSAT DAN DAERAH
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU1	Penghargaan/Awardd	5148.959.051	Koordinasi Kebijakan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi LPPTVRI	3,311,890,000
		5148.959.052	Pelaksanaan Kebijakan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi	416,160,000
		5153.002.007	Layanan Kerjasama Pihak Asing	3,410,743,000
		5148.958.051	Pengembangan Kelembagaan dan Hubungan Masyarakat	2,215,645,000
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	52,098,246,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,978,977,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	10,627,625,000
		5147.994.002.002 B	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	16,941,874,000
		5147.994.002.002 E	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	10,600,000,000
		5147.994.002.002 A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	38,163,720,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	20,144,861,000
		5152.001.001.007	Peralatan dan Mesin	15,278,726,000
		5152.001.002.007	Peralatan dan Mesin	6,115,164,000
		5152.002.051	Rencana Program Teknik	624,278,000
		5152.002.052	Pelaksanaan dan Pemantauan Teknik	1,235,116,000
		5152.002.053	Laporan Evaluasi Teknik	755,770,000
		5152.003.001	Teknik Produksi dan Penyiaran	46,200,985,000
		5152.003.002	Teknik Transmisi dan Digital	29,918,032,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	75,069,877,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	27,950,286,000
		5153.001.001.051	Layanan Siaran Berita	71,015,992,000
		5153.001.002.051	Layanan Siaran Hiburan	6,795,000,000
		5153.001.003.051	Layanan Siaran Special	5,875,000,000
		5153.001.004.051	Layanan Siaran Musik	5,550,000,000
		5153.001.005.051	Layanan Siaran Drama	1,680,000,000
		5153.001.006.051	Layanan Siaran Pendidikan Agama	4,500,000,000
		5153.001.007.051	Layanan Siaran Akuisisi	2,365,192,000
		5153.002.001.051	Penunjang Siaran Satker Promo	4,242,358,000
		5153.002.002.051	Penunjang Siaran Satker Kerjasama Produksi Siaran Luar Negri	4,226,954,000
		5153.002.003.051	Penunjang Siaran Satker Dokumentasi dan Kepustakaan	1,100,899,000
		5153.002.004.051	Penunjang Siaran Satker Kreatifitas dan Pemandu Bakat	1,100,000,000
		5153.002.005.051	Penunjang Siaran Satker Programing	1,789,596,000
		5153.002.006.051	Penunjang Operasional Siaran	9,643,463,000
5153.003.001.051	Siaran Berita Olimpiade Tokyo	32,500,000,000		
5153.003.001.052	Siaran Berita PON	6,500,000,000		
IKU5	Audience Share/rating	5151.967.051	Pelaksanaan Penelitian	1,468,833,000
		5151.967.052	Pelaksanaan Pengkajian	1,020,314,000
		5151.967.053	Pelaksanaan Pengembangan	234,966,000

		5151.967.055	Penerapan Hasil Litbang	2,250,262,000
IKU6	Jumlah Kebijakan penyiaran TV Publik	5148.957.051	Penyusunan Perumusan Produk Hukum	189,190,000
		5148.957.052	Bantuan Hukum	1,644,397,000
IKU7	Jumlah Kebijakan Program Siaran TV publik			
IKU8	Indeks RB	5148.954.054	Pemantauan dan Penilaian Kinerja Pegawai	2,341,156,000
		5148.954.052	Administrasi Kepegawaian	2,596,567,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	2,676,522,000
		5148.994.002.002 A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	22,552,768,000
		5148.994.002.002 B	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	635,520,000
IKU10	% Rekrutmen SDM dan pejabat secara terbuka dan transparan	5148.954.051	Rekrutmen dan Pengangkatan Pegawai	371,616,000
		5148.994.002.002 G	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,908,000,000
IKU11	Zone Integritas			-
IKU12	Indeks Kompetensi	5150.966.053	Pengembangan Kompetensi	1,179,989,000
		5148.954.053	Pembinaan Kepegawaian	243,440,000
IKU13	Rasio tenaga terdidik	5150.966.051	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	3,224,159,000
		5150.966.052	Standarisasi dan Sertifikasi	3,810,574,000
IKU14	Opini BPK	5147.955.051	Penyusunan Laporan Keuangan	3,824,584,000
		5149.965.054 B	Review Rencana Kerja Anggaran	54,204,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5147.952.051	Penyusunan Rencana Program	2,773,833,000
		5147.952.052	Penyusunan Anggaran	3,987,285,000
		5147.953.051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	525,500,000
		5147.953.052	Penyusunan Laporan Kemajuan Realisasi	276,011,000
		5147.953.053	Penyusunan Laporan Pencapaian Kinerja	509,396,000
		5147.994.002.002 C	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,429,080,000
		5147.994.002.002 D	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,089,168,000
		5147.994.002.002 A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6,791,996,000
		5149.965.054 A	Review Rencana Kerja Anggaran	54,204,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	22,027,520,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	32,674,158,000
IKU16	Rasio APBN	5147.955.052	Pengelolaan Perbendaharaan	2,166,086,000
		5147.955.053	Tatalaksana Keuangan	623,674,000
IKU17	Indeks SPIP	5149.965.051 A	Penyusunan Kebijakan dan SOP Pengawasan Internal	116,109,000
IKU18	Indeks APIP	5149.965.052	Pelaksanaan Audit	1,978,630,000

		5149.965.053	Tindak Lanjut Hasil LHP	498,724,000
		5149.965.054	Review Rencana Kerja Anggaran	428,400,000
		5149.965.055	Peningkatan Kualitas SDM	253,409,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	4,380,234,000
		5154.001.003.051	Layanan Publik Secara Langsung	3,821,893,000
		5154.001.001.051	Pemasaran dan Peningkatan Kemitraan	1,379,981,000
		5154.001.001.052	Promosi dan Publikasi	339,856,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	373,632,000
		5154.001.002.051	Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Usaha	1,931,626,000
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	13,366,683,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	7,397,053,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	18,624,854,000
		5148.951.007	Peralatan dan Mesin	4,613,375,000
		5148.951.008	Gedung dan Bangunan	14,175,503,000
		5148.956.056	Pelaksanaan Layanan Urusan Rumah Tangga	615,830,000
		5148.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12,923,306,000
		5148.956.051	Penatausahaan BMN	1,630,504,000
		5148.956.053	Penghapusan BMN	57,300,000
IKU23	% Pemanfaatan Aset	5148.956.054	Monitoring BMN	594,015,000
		5148.956.055	Penilaian BMN (Revaluasi aset)	270,900,000
IKU24	Jumlah Sarana Dukungan Manajemen			
IKU 25	Jumlah Sarana Dukungan Peralatan Teknis			
			TOTAL	771,550,201,000



REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI
KANTOR PUSAT
PER INDIKATOR DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PUSAT
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU1	Penghargaan/Awardd	5148.959.051	Koordinasi Kebijakan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi LPPTVRI	3,311,890,000
		5148.959.052	Pelaksanaan Kebijakan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi	416,160,000
		5153.002.007	Layanan Kerjasama Pihak Asing	3,410,743,000
		5148.958.051	Pengembangan Kelembagaan dan Hubungan Masyarakat	2,215,645,000
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5147.994.002.002 B	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	16,941,874,000
		5147.994.002.002 E	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	10,600,000,000
		5147.994.002.002 A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	38,163,720,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5152.001.001.007	Peralatan dan Mesin	15,278,726,000
		5152.001.002.007	Peralatan dan Mesin	6,115,164,000
		5152.002.051	Rencana Program Teknik	624,278,000
		5152.002.052	Pelaksanaan dan Pemantauan Teknik	1,235,116,000
		5152.002.053	Laporan Evaluasi Teknik	755,770,000
		5152.003.001	Teknik Produksi dan Penyiaran	46,200,985,000
		5152.003.002	Teknik Transmisi dan Digital	29,918,032,000
		5152.003.003	Teknik Informatika dan Kerjasama Teknik	26,680,983,000
IKU4	Jam Siaran	5153.001.001.051	Layanan Siaran Berita	71,015,992,000
		5153.001.002.051	Layanan Siaran Hiburan	6,795,000,000
		5153.001.003.051	Layanan Siaran Special	5,875,000,000
		5153.001.004.051	Layanan Siaran Musik	5,550,000,000
		5153.001.005.051	Layanan Siaran Drama	1,680,000,000
		5153.001.006.051	Layanan Siaran Pendidikan Agama	4,500,000,000
		5153.001.007.051	Layanan Siaran Akuisisi	2,365,192,000
		5153.002.001.051	Penunjang Siaran Satker Promo	4,242,358,000
		5153.002.002.051	Penunjang Siaran Satker Kerjasama Produksi Siaran Luar Negeri	4,226,954,000
		5153.002.003.051	Penunjang Siaran Satker Dokumentasi dan Kepustakaan	1,100,899,000
		5153.002.004.051	Penunjang Siaran Satker Kreatifitas dan Pemandu Bakat	1,100,000,000
		5153.002.005.051	Penunjang Siaran Satker Programing	1,789,596,000
		5153.002.006.051	Penunjang Operasional Siaran	9,643,463,000
		5153.003.001.051	Siaran Berita Olimpiade Tokyo	32,500,000,000
		5153.003.001.052	Siaran Berita PON	6,500,000,000
IKU5	Audience Share/rating	5151.967.051	Pelaksanaan Penelitian	1,468,833,000
		5151.967.052	Pelaksanaan Pengkajian	1,020,314,000
		5151.967.053	Pelaksanaan Pengembangan	234,966,000
		5151.967.055	Penerapan Hasil Litbang	2,250,262,000
IKU6	Jumlah Kebijakan penyiaran TV Publik	5148.957.051	Penyusunan Perumusan Produk Hukum	189,190,000
		5148.957.052	Bantuan Hukum	1,644,397,000
IKU7	Jumlah Kebijakan Program Siaran TV publik			-

IKU8	Indeks RB	5148.954.054	Pemantauan dan Penilaian Kinerja Pegawai	2,341,156,000
		5148.954.052	Administrasi Kepegawaian	2,596,567,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5148.994.002.002 A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	22,552,768,000
		5148.994.002.002 B	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	635,520,000
IKU10	% Rekrutmen SDM dan pejabat secara terbuka dan	5148.954.051	Rekrutmen dan Pengangkatan Pegawai	371,616,000
		5148.994.002.002 G	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,908,000,000
IKU11	Zone Integritas			-
IKU12	Indeks Kompetensi	5150.966.053	Pengembangan Kompetensi	1,179,989,000
		5148.954.053	Pembinaan Kepegawaian	243,440,000
IKU13	Rasio tenaga terdidik	5150.966.051	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	3,224,159,000
		5150.966.052	Standarisasi dan Sertifikasi	3,810,574,000
IKU14	Opini BPK	5147.955.051	Penyusunan Laporan Keuangan	3,824,584,000
		5149.965.054 B	Review Rencana Kerja Anggaran	54,204,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5147.952.051	Penyusunan Rencana Program	2,773,833,000
		5147.952.052	Penyusunan Anggaran	3,987,285,000
		5147.953.051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	525,500,000
		5147.953.052	Penyusunan Laporan Kemajuan Realisasi	276,011,000
		5147.953.053	Penyusunan Laporan Pencapaian Kinerja	509,396,000
		5147.994.002.002 C	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,429,080,000
		5147.994.002.002 D	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,089,168,000
		5147.994.002.002 A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6,791,996,000
		5149.965.054 A	Review Rencana Kerja Anggaran	54,204,000
IKU16	Rasio APBN	5147.955.052	Pengelolaan Perbendaharaan	2,166,086,000
		5147.955.053	Tatalaksana Keuangan	623,674,000
IKU17	Indeks SPIP	5149.965.051 A	Penyusunan Kebijakan dan SOP Pengawasan Internal	116,109,000
IKU18	Indeks APIP	5149.965.052	Pelaksanaan Audit	1,978,630,000
		5149.965.053	Tindak Lanjut Hasil LHP	498,724,000
		5149.965.054	Review Rencana Kerja Anggaran	428,400,000
		5149.965.055	Peningkatan Kualitas SDM	253,409,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5154.001.003.051	Layanan Publik Secara Langsung	3,821,893,000

		5154.001.001.051	Pemasaran dan Peningkatan Kemitraan	1,379,981,000
		5154.001.001.052	Promosi dan Publikasi	339,856,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5154.001.002.051	Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Usaha	1,931,626,000
IKU21	% Pembiayaan Publik			-
IKU22	% Pengelolaan Aset	5148.951.007	Peralatan dan Mesin	4,613,375,000
		5148.951.008	Gedung dan Bangunan	14,175,503,000
		5148.956.056	Pelaksanaan Layanan Urusan Rumah Tangga	615,830,000
		5148.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12,923,306,000
		5148.956.051	Penatausahaan BMN	1,630,504,000
		5148.956.053	Penghapusan BMN	57,300,000
IKU23	% Pemanfaatan Aset	5148.956.054	Monitoring BMN	594,015,000
		5148.956.055	Penilaian BMN (Revaluasi aset)	270,900,000
IKU24	Jumlah Sarana Dukungan Manajemen			-
IKU 25	Jumlah Sarana Dukungan Peralatan Teknis			-
			TOTAL	480,159,673,000



REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI
STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020

**REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2019**

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	27,186,638,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,881,933,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,340,873,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	11,816,674,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	36,032,948,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	13,635,963,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	1,877,617,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	8,637,190,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	15,139,684,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	1,639,838,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	373,632,000
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	6,530,249,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	3,390,055,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	9,849,939,000
			TOTAL	141,333,233,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700210) TVRI STASIUN BALI

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,529,952,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	202,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	15,649,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	993,200,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	4,059,903,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	707,215,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	169,689,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	783,300,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,091,330,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	50,630,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	69,360,000
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	544,780,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	544,686,000
			TOTAL	10,761,694,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700212) TVRI STASIUN ACEH

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,147,274,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	140,209,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	160,425,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	608,410,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2,058,954,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1,410,948,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	793,910,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,212,316,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	115,091,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	269,256,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	629,710,000
			TOTAL	9,546,503,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700213) TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,748,400,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	142,800,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	68,700,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	1,523,920,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	3,817,296,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	729,768,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	203,675,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	723,132,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	970,300,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	240,284,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	1,164,186,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	1,496,714,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	932,640,000
			TOTAL	13,761,815,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700214) TVRI STASIUN DKI JAKARTA

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	612,648,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	140,400,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	16,480,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	653,890,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2,763,842,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1,712,864,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	115,020,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	626,880,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,065,028,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	101,217,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	176,460,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	555,900,000
			TOTAL	8,540,629,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700217) TVRI STASIUN JAWA BARAT

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,670,840,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	215,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	185,792,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	695,323,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	3,599,050,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1,304,910,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	81,082,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	671,400,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,561,597,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	113,673,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	871,090,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	144,865,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	835,251,000
			TOTAL	12,949,873,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700218) TVRI STASIUN JAWA TENGAH

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,260,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	423,642,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	957,814,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	3,719,440,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1,118,060,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	406,941,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	819,453,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,638,691,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	304,272,000
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	428,000,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,802,291,000
			TOTAL	15,878,604,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700219) TVRI STASIUN JAWA TIMUR

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,989,168,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	405,720,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	86,497,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	1,425,457,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	4,650,000,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1,008,121,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	506,730,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	952,730,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,112,891,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	404,030,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	977,225,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	470,606,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,039,914,000
			TOTAL	18,029,089,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700223) TVRI STASIUN KALIMANTAN TIMUR

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,930,280,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	165,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	223,450,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	1,893,141,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	4,321,460,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	507,794,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	154,330,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	675,960,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	941,870,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	100,000,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	242,919,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	50,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	853,162,000
			TOTAL	13,059,366,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700230) TVRI STASIUN SULAWESI SELATAN

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,319,600,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	165,804,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	80,220,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	1,005,900,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2,097,988,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1,517,699,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	90,150,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	936,560,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,041,800,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	100,000,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	1,012,150,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	484,773,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	818,407,000
			TOTAL	11,671,051,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700235) TVRI SUMATERA SELATAN

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,830,968,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	155,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	470,917,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	1,157,299,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2,283,773,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1,486,624,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	150,000,000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	756,715,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,886,521,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	349,913,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	399,500,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	135,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,218,128,000
			TOTAL	13,280,358,000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS A
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700236) TVRI STASIUN SUMATERA UTARA

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,147,508,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	150,000,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,609,101,000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	902,320,000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2,661,242,000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	2,131,960,000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	897,150,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,617,340,000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	65,000,000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	444,683,000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	608,097,000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	619,850,000
			TOTAL	13,854,251,000



REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI
STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020

**REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	20.883.848.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.556.202.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.410.938.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	6.314.951.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	30.451.303.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	11.508.106.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	712.330.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	9.656.729.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	13.805.705.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	2.185.786.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	5.305.102.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	3.183.954.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.057.346.000
			TOTAL	115.032.300.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700211) TVRI STASIUN BENGKULU

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.464.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	125.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	261.354.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	479.021.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.010.785.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	550.802.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	699.400.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.047.631.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	127.245.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	513.500.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	381.505.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	434.050.000
			TOTAL	8.094.293.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700216) TVRI STASIUN JAMBI

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.393.200.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	95.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	83.310.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	192.200.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.583.487.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	658.612.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	745.252.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.180.959.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	120.510.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	261.042.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	233.050.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	535.958.000
			TOTAL	8.082.580.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700220) TVRI STASIUN KALIMANTAN BARAT

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.867.800.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	84.864.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	251.840.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	56.000.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.484.310.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	404.915.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	49.600.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	745.056.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	850.850.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	50.000.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	117.400.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	199.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	539.360.000
			TOTAL	7.700.995.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700221) TVRI STASIUN KALIMANTAN SELATAN

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.476.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	200.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	37.260.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	222.855.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.207.945.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1.230.582.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	53.000.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	758.196.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.089.693.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	232.380.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	95.700.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	-
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	651.260.000
			TOTAL	8.254.871.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700222) TVRI STASIUN KALIMANTAN TENGAH

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.254.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	150.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	72.000.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	1.430.000.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.340.425.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	796.666.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	563.392.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	992.812.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	659.885.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	102.500.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	380.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	628.150.000
			TOTAL	9.369.830.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700224) TVRI STASIUN LAMPUNG

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.399.600.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	180.330.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	190.727.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	520.171.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.980.337.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	520.743.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	608.772.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	849.524.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	133.900.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	273.200.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	499.018.000
			TOTAL	8.156.322.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700225) TVRI STASIUN MALUKU

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.201.800.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	111.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	47.574.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	100.500.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	1.693.684.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1.146.110.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	246.150.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	786.869.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.469.590.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	55.560.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	630.500.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	297.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	585.760.000
			TOTAL	8.372.097.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700227) TVRI STASIUN NUSA TENGGARA TIMUR

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.124.048.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	102.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	216.768.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	480.894.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.054.178.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1.717.203.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	64.870.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	751.956.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	942.096.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	60.156.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	37.250.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	602.500.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	489.010.000
			TOTAL	9.642.929.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700228) TVRI STASIUN PAPUA

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.890.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	150.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	296.160.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	1.014.220.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.730.226.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1.309.757.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	71.000.000
IKU 15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.013.708.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.479.500.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	250.000.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	407.166.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	372.920.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	471.620.000
			TOTAL	11.456.277.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700229) TVRI STASIUN RIAU

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.322.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	111.778.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	159.028.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	668.500.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.354.555.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	739.242.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	153.150.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	620.880.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	771.967.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	100.000.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	632.220.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	426.229.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	459.400.000
			TOTAL	9.518.949.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700231) TVRI STASIUN SULAWESI TENGAH

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.323.400.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	329.755.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	554.505.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.602.146.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	535.723.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	74.560.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	747.432.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	583.644.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	130.875.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	952.492.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	92.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	518.701.000
			TOTAL	8.445.233.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700233) TVRI STASIUN SULAWESI UTARA

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.002.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	191.200.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	199.350.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	2.432.674.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	1.360.713.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	858.952.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.512.824.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	75.000.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	548.550.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	199.750.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	584.015.000
			TOTAL	8.965.028.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS B
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700234) TVRI STASIUN SUMATERA BARAT

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.166.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	246.230.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	273.962.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	396.735.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	1.976.551.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	537.038.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	756.864.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.034.615.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	190.275.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU21	% Pembiayaan Publik			
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	733.582.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	661.044.000
			TOTAL	8.972.896.000



REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI
STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS C
PER INDIKATOR DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020

**REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS C
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.027.760.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	540.842.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.875.814.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.007	Peralatan dan Mesin	2.013.236.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	8.585.626.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	2.806.217.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	86.575.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.733.601.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.728.769.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBP	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	554.610.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBP, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	1.531.332.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	823.044.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.717.569.000
			TOTAL	35.024.995.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS C
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700215) TVRI STASIUN GORONTALO

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	645.600.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	110.250.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	104.312.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.07	Peralatan dan Mesin	375.755.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	1.946.754.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	949.174.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	31.200.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	906.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	657.739.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	75.000.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	455.750.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	419.360.000
			TOTAL	6.676.894.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS C
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700226) TVRI STASIUN NUSA TENGGARA BARAT

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.312.800.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	196.442.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.07	Peralatan dan Mesin	533.670.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	1.659.235.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	313.876.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	48.375.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	586.812.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	661.863.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	68.500.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	538.500.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	197.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	324.170.000
			TOTAL	6.441.243.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS C
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700232) TVRI STASIUN SULAWESI TENGGARA

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.179.360.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	69.150.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.07	Peralatan dan Mesin	637.815.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	1.995.459.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	477.108.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	702.720.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.075.337.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	131.220.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	116.108.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	191.812.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	234.460.000
			TOTAL	6.810.549.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS C
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700237) TVRI STASIUN SULAWESI BARAT

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	793.200.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	90.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	14.202.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.07	Peralatan dan Mesin	58.996.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	1.320.812.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	598.313.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	7.000.000
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	877.040.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	614.190.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	67.340.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	25.500.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	434.232.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	378.760.000
			TOTAL	5.279.585.000

**ANGGARAN LPP TVRI STASIUN PENYIARAN DAERAH KELAS C
PER INDIKATOR KINERJA DAN PER KOMPONEN
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT KERJA : (700238) TVRI STASIUN BANGKA BELITUNG

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE KOMPONEN	NAMA KOMPONEN	ANGGARAN
IKU2	Coverage Area dan Coverage population	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	96.800.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	75.000.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.757.300.000
IKU3	Digitalisasi Penyiaran	5155.004.07	Peralatan dan Mesin	407.000.000
IKU4	Jam Siaran	5155.001.051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	1.663.366.000
		5155.001.052	Pendukung dan Penunjang Siaran	467.746.000
IKU9	Indeks Layanan Publik	5155.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	
IKU15	Indeks Akuntabilitas Kinerja	5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	661.029.000
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	719.640.000
IKU19	Jumlah Peningkatan PNBPN	5155.002.051	Kegiatan Pengembangan Usaha	212.550.000
IKU20	Peningkatan Layanan Penerimaan PNBPN, Promosi dan Publikasi TV Publik	5155.002.052	Pelaksanaan Marketing Gathering	
IKU22	% Pengelolaan Aset	5155.003.007	Peralatan dan Mesin	395.474.000
		5155.003.008	Gedung dan Bangunan	
		5155.994.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	360.819.000
			TOTAL	9.816.724.000



REKAPITULASI ANGGARAN LPP TVRI
PER UNIT TAHUN ANGGARAN 2020

URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT KEUANGAN TA 2020

Lampiran : VII - 1/14

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5147	Koordinasi Pembinaan dan Pengelolaan Keuangan LPP TVRI	200.790.730.000	
5147.952	<i>Layanan Perencanaan[Base Line]</i>	6.761.118.000	
051	Penyusunan Rencana Program	2.773.833.000	A
A	RAPAT KERJA DIREKTUR KEUANGAN	534.500.000	A
B	VENDOR DAY	215.040.000	A
C	BIMBINGAN TEKNIS PERPES NO. 16 TAHUN 2018	30.210.000	A
D	KONSULTASI DENGAN BPK, BPKP, KEMENKEU DAN BAPENAS	189.288.000	A
E	PERENCANAAN / KONSULTAN PERENCANA SISTEM KEUANGAN	395.950.000	A
F	GRAND DESIGN SISTEM KEUANGAN TERINTEGRASI	70.375.000	A
G	IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN TERINTEGRITAS	234.025.000	A
H	APLIKASI PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN	471.025.000	A
I	PELATIHAN SDM KEUANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI	360.000.000	A
J	SERTIFIKASI ISO 9001:2015	273.420.000	A
052	Penyusunan Anggaran	3.987.285.000	
A	PENYUSUNAN PAGU INDIKATIF RKA/KL TA 2020	898.656.000	A
B	PENYUSUNAN PAGU SEMENTARA RKA/KL TA 2020	829.467.000	A
C	PENYUSUNAN PAGU ANGGARAN (FINAL) RKA/KL TA 2020	887.660.000	A
D	CHARACTER BUILDING KEUANGAN 2019	497.518.000	A
E	PENYUSUNAN RKAT TAHUN 2020	256.360.000	A
F	PENYERAHAN DAN PENGHAPUSAN PIUTANG LPP TVRI KE KPKNL	100.874.000	A
G	REKONSILIASI PIUTANG ANTARA SUBBAG UTANG PIUTANG, PENERIMAAN DAN AKUNTANSI	122.382.000	A
H	EVALUASI PIUTANG SEWA MENARA LPP TVRI DI Sta. DAERAH	126.216.000	A
I	PEMBUATAN LAPORAN PENERIMAAN PENAGIHAN PIUTANG & PIUTANG YANG TELAH DISERAHKAN KE KPKNL	39.000.000	A
J	PENAGIHAN PIUTANG DALAM DAN LUAR KOTA	229.152.000	A
5147.953	<i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi[Base Line]</i>	1.310.907.000	
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	525.500.000	
A	Pelaksanaan Pembinaan E-Monev / Penyerapan Anggaran	525.500.000	A
052	Penyusunan Laporan Kemajuan Realisasi	276.011.000	
B	SOSIALISASI PERATURAN BARU DAN BIMTEK APLIKASI SMART DAN E-MONEV G2	125.771.000	A
C	KONSOLIDASI PENYUSUNAN LAPORAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	150.240.000	A
053	Penyusunan Laporan Pencapaian Kinerja	509.396.000	
A	PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)	386.996.000	A
B	KONSOLIDASI LAPORAN PNBP	122.400.000	A
5147.955	<i>Layanan Manajemen Keuangan[Base Line]</i>	6.614.344.000	
051	Penyusunan Laporan Keuangan	3.824.584.000	A
A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SAI BA 117 SM 2 Th. 2019 UNAUDITED	810.486.000	A

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT KEUANGAN TA 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
B	PENGELOLAAN SAIBA, TINDAK LANJUT TEMUAN BPK, REKONSILIASI SAIBA DENGAN SIMAK BMN	241.422.000	A
C	PELAKSANAAN BIMBINGAN TEKNIS DAN MONITORING DAERAH / PENINGKATAN KUALITAS SDM AKUTANSI KEUANGAN	304.860.000	A
D	PENYUSUNAN LAP KEUANGAN SAI BA 117 TH. 2019 AUDITED / TRIWULAN III TH. 2020	271.577.000	A
E	PENYUSUNAN LAP KEUANGAN SAI BA 117 SM 1 Th. 2020	722.176.000	A
F	PENGELOLAAN PAJAK PNBPN & APBN	605.913.000	A
G	IMPLEMENTASI PERPAJAKAN ATAS KERJASAMA PRODUKSI DAN PENYIARAN PNBPN	376.470.000	A
H	KONSOLIDASI LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)	43.050.000	A
I	PENYELENGGARAAN MANAJEMEN RESIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH (SPIP)	448.630.000	A
052	Pengelolaan Perbendaharaan	2.166.086.000	A
A	PERCEPATAN PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA NEGARA LPP TVRI (KPPN VII)	327.090.000	A
B	SOSIALISASI DAN BIMTEK SISTEM INFORMASI KEUANGAN (ASIK)	375.168.000	A
C	IMPLEMENTASI PNBPN LPP TVRI KANTOR PUSAT	254.136.000	A
D	PELAKSANAAN PIUTANG TAHUN BERJALAN	337.260.000	A
E	PENERAPAN PNBPN TERPUSAT PADA APLIKASI SIMPONI & APRINA (PNBPN)	500.000.000	D
F	THE CASHLESS PAYMENT METHOD TO SUPPORT GOOD CORPORATE GOVERNANCE	372.432.000	A
053	Tatalaksana Keuangan	623.674.000	A
A	PELAKSANAAN REKONSILIASI TIGA PIHAK LPP TVRI KANTOR PUSAT	178.260.000	A
B	PEMBAYARAN BELANJA PEGAWAI LPP TVRI KANTOR PUSAT	445.414.000	A
5147.994	Layanan Perkantoran[Base Line]	186.104.361.000	
5147.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	108.088.523.000	A
001	Gaji dan Tunjangan	108.088.523.000	A
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	108.088.523.000	A
5147.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	78.015.838.000	A
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	78.015.838.000	A
A	PENYELENGGARA ADMINISTRASI PERKANTORAN	44.955.716.000	A
B	LTGA	16.941.874.000	A
C	PENANGGUNG JAWAB PEGELOLA KEUANGAN	1.429.080.000	A
E	PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL	10.600.000.000	A

Ket :

A = RM

D = PNBPN

URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT UMUM TA 2020

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5148	Koordinasi Pembinaan Kepegawalan dan Penataan Organisasi LPP TVRI	74.307.082.000	
5148.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	18.788.878.000	
007	Peralatan dan Mesin	4.613.375.000	
A	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (APBN)	1.826.525.000	A
B	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (PNBP)	880.000.000	D
C	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.906.850.000	A
008	Gedung dan Bangunan	14.175.503.000	
A	Gedung dan Bangunan (APBN)	10.179.883.000	A
B	Mekanikal dan Elektrikal (APBN)	1.731.716.000	A
C	Gedung dan Bangunan (PNBP)	2.263.904.000	D
5148.954	Layanan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)[Base Line]	5.552.779.000	
051	Rekrutmen dan Penganjangan Pegawai	371.616.000	
A	SELEKSI TERBUKA JPT PRATAMA	371.616.000	A
052	Administrasi Kepegawaian	2.596.567.000	
A	PENYELESAIAN KENAIKAN PANGKAT DAN PENSIUN	103.152.000	A
B	PENILAIAN KEGIATAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL	131.400.000	A
C	BUDAYA KERJA	579.212.000	A
D	PENYELESAIAN KASUS	223.536.000	A
E	TANDA PENGHARGAAN	58.195.000	A
F	EVALUASI DOKUMEN/PERATURAN KEPEGAWAIAN (SOP KEPEGAWAIAN, PBPNS, DLL)	192.702.000	A
G	MONITORING DAN EVALUASI	319.090.000	A
I	CHARACTER BUILDING DIREKTORAT UMUM	646.800.000	A
J	ANALISA JABATAN, EVALUASI JABATAN DAN ANALISA BEBAN KERJA	342.480.000	A
053	Pembinaan Kepegawaian	243.440.000	
A	BIMBINGAN TEKNIS KEPEGAWAIAN	243.440.000	A
054	Pemantauan dan Penilaian Kinerja Pegawai	2.341.156.000	
A	REFORMASI BIROKRASI	2.341.156.000	A
5148.956	Layanan manajemen Barang Milik Negara (BMN)[Base Line]	3.168.549.000	
051	Penatausahaan BMN	1.630.504.000	
A	REKONSILIASI LAPORAN SIMAK SECARA NASIONAL & PERENCANAAN RKBMN (APBN)	911.385.000	A
B	REKONSILIASI LAPORAN SIMAK SECARA NASIONAL & PERENCANAAN RKBMN	459.344.000	A
C	PENDATAAN DAFTAR BARANG RUANGAN	101.000.000	A
D	STOK OPNAME BARANG PERSEDIAAN	37.900.000	A
E	Pengiriman Barang ke Stasiun Daerah	120.875.000	A

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT UMUM TA 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	sdana
053	Penghapusan BMN	57.300.000	
A	PENGHAPUSAN BMN PADA KANTOR PUSAT	57.300.000	A
054	Monitoring BMN	594.015.000	
A	MONITORING DAN EVALUASI PENGELOLAAN BMN	220.560.000	A
B	MONITORING DAN EVALUASI SOP PENGADAAN BARANG DAN JASA	249.375.000	A
C	MONITORING DAN EVALUASI APLIKASI SPSE DAN SIRUP	124.080.000	A
055	Penilaian BMN (Revaluasi aset)	270.900.000	
A	INVENTARISASI ULANG BMN KANTOR PUSAT	176.100.000	A
B	PENANGGUNG JAWAB PENGADAAN UKPBJ dan LPSE	94.800.000	A
056	Pelaksanaan Layanan Urusan Rumah Tangga	615.830.000	
A	MONITORING DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA	302.295.000	A
B	Penyusunan Perencanaan Kegiatan Sarana dan Prasarana	113.535.000	A
C	Audit Mekanikal LPP TVRI Kantor Pusat	200.000.000	A
5148.957	<i>Layanan Hukum[Base Line]</i>	<i>1.833.587.000</i>	
051	Penyusunan Perumusan Produk Hukum	189.190.000	
A	PENYUSUNAN PERATURAN KELEMBAGAAN	189.190.000	A
052	Bantuan Hukum	1.644.397.000	
A	MONITORING DAN EVALUASI PERUBAHAN NAMA SERTIFIKAT TANAH	104.970.000	A
B	PENYELESAIAN SERTIFIKAT/DOKUMEN HUKUM TANAH LPP TVRI	202.446.000	A
C	PENANGANAN/PEMBAHASAN PERMASALAHAN HUKUM	151.369.000	A
D	OPINION	339.104.000	A
E	PERCEPATAN SERTIFIKASI TANAH	153.004.000	A
F	PENYELESAIAN KASUS HUKUM TANAH TVRI	693.504.000	A
5148.958	<i>Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi[Base Line]</i>	<i>2.215.645.000</i>	
051	Pengembangan Kelembagaan dan Hubungan Masyarakat	2.215.645.000	
A	PERINTISAN STASIUN PENYIARAN BARU DI 3 LOKASI STASIUN PENYIARAN LPP TVRI	117.761.000	A
B	PEMBUATAN KALENDER	482.000.000	A
C	PEMBUATAN AGENDA KERJA	104.000.000	A
D	BULETIN MONITOR	672.900.000	A
E	IURAN PENYELENGGARAAN PENYIARAN	53.006.000	A
F	MANAJEMEN CORPORATE COMUNICATION	80.334.000	A
G	KONFERENSI PERS	422.732.000	A
H	OPTIMALISASI MEDIA DAN WEBSITE	101.824.000	A
I	PENGEMBANGAN PROTOKOLER DAN KEHUMASAN	181.088.000	A

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT UMUM TA 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	sdana
5148.959	<i>Layanan Protokoler[Base Line]</i>	3.728.050.000	
051	Koordinasi Kebijakan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi LPPTVRI	3.311.890.000	
A	RAPAT KERJA NASIONAL	502.890.000	A
B	RAPAT DEWAN PENGAWAS	2.233.093.000	A
C	RAPAT KERJA DIREKSI	437.272.000	A
D	RAPAT KERJA BIDANG UMUM	138.635.000	A
052	Pelaksanaan Kebijakan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi	416.160.000	
A	PEMBUATAN SOUVENIR, COMPANY PROFILE, LEAFLET , BALIHO & BANNER (PNBP)	244.000.000	D
B	PPID	112.360.000	A
C	PENINGKATAN BUDAYA KERJA DI LPP TVRI TAHUN AGGARAN 2020	59.800.000	A
5148.994	<i>Layanan Perkantoran[Base Line]</i>	39.019.594.000	
5148.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	39.019.594.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	39.019.594.000	A
A	PENYELENGGARA ADMINISTRASI PERKANTORAN	22.552.768.000	A
B	PENANGGUNG JAWAB PEGELOLA KEUANGAN	635.520.000	A
C	PEMELIHARAAN KENDARAAN	6.530.654.000	A
D	PEMELIHARAAN BANGUNAN DAN GEDUNG	881.000.000	A
E	PEMELIHARAAN MEKANIKAL	5.190.223.000	A
F	PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR	321.429.000	A
G	MUTASI PEGAWAI	2.908.000.000	A

Ket :

A = RM

D = PNBP

URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
SPI TA 2020

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5149	Pengawasan dan Pengendalian Terhadap Pelaksanaan Tugas di lingkungan LPP TVRI	3.383.680.000	
5149.965	Layanan Audit Internal[Base Line]	3.383.680.000	
051	Penyusunan Kebijakan dan SOP Pengawasan Internal	116.109.000	
A	PENINGKATAN KAPABILITAS APIP DAN PENILAIAN MANDIRI SPIP	116.109.000	A
052	Pelaksanaan Audit	1.978.630.000	
A	AUDIT RUTIN STASIUN DAERAH	1.677.600.000	A
B	AUDIT RUTIN KANTOR PUSAT	55.440.000	A
C	AUDIT KHUSUS	170.070.000	A
D	Supervisi Audit	75.520.000	A
053	Tindak Lanjut Hasil LHP	498.724.000	
A	PENDAMPINGAN DAN PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT BPK	215.532.000	A
B	PENYELESAIAN KERUGIAN NEGARA	174.600.000	A
C	PEMANTAUAN HASIL AUDIT INTERNAL	93.728.000	A
D	SUPERVISI AUDIT	14.864.000	A
054	Review Rencana Kerja Anggaran	536.808.000	
A	REVIU RKA-K/L	54.204.000	A
B	REVIU LAPORAN KEUANGAN	54.204.000	A
C	REVIU ATAS PERMINTAAN TERTENTU	357.000.000	A
D	REVIU RKBMN	21.000.000	A
E	REVIU PEGELOLAAN ANGGARAN DAN PELAKSANAAN PBJ	50.400.000	A
055	Peningkatan Kualitas SDM	253.409.000	
A	PENINGKATAN KUALITAS SDM	253.409.000	A

Ket :

A = RM

D = PNBP

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
PUSDIKLAT TA 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5150	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan TV Publik	8.214.722.000	
5150.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan[Base Line]	8.214.722.000	
051	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	3.224.159.000	
A	Teknik Reportase	328.693.000	A
B	Dasar Produksi Acara Televisi	729.517.000	A
C	Dasar Teknik Operasional Studio Digital	724.684.000	A
D	Dasar Transmisi Digital	783.011.000	D
E	Diklat Reporter Olahraga	153.939.000	D
F	Diklat Dalam Negeri	32.000.000	A
G	Diklat Umum	123.045.000	D
H	Pelatihan Strategi Perencanaan Keuangan	190.448.000	D
I	Penulisan Naskah Dokumenter/ Feature	158.822.000	A
052	Standarisasi dan Sertifikasi	3.810.574.000	
A	Diklat PIM II, PIM III dan PIM IV Tahun 2020	1.439.934.000	A
B	Under Water Cameraman di Stasiun Kelas C	307.808.000	D
C	Under Water Cameraman di Stasiun Kelas B	286.218.000	D
D	ICT Broadcast	164.213.000	D
E	Produser dan Sertifikasi	247.490.000	A
F	Bimtek Barang / Jasa dan Ujian Sertifikasi	172.325.000	A
G	Pelatihan Executive Service Excellence	271.824.000	A
H	Incountry Data Journalism Workshop	257.999.000	D
I	Incountry Children Drama Program	249.867.000	A
J	Pengembangan Pegawai	412.896.000	A
053	Pengembangan Kompetensi	1.179.989.000	
A	Rapat Evaluasi Penyelenggara Diklat	63.888.000	A
B	Monitoring dan Evaluasi Diklat ke Daerah	223.992.000	A
C	Gathering Kerjasama (Kemitraan dan Sosialisasi LSP)	90.133.000	D
D	Pelaksanaan Kegiatan Internal Diklat	165.912.000	A
E	Rapat Penyusunan Program untuk Tahun 2021	63.888.000	A
F	Rapat Penyusunan Kurikulum	63.888.000	A
G	Rapat Implementasi	54.288.000	A
H	Rapat Pengembangan Skema Sertifikasi Profesi	59.240.000	A
I	Rapat Penyusunan Laporan Tahunan	54.288.000	A
J	Konsinering Standar Kompetensi Profesi	223.394.000	D
K	Meeting dan Training Luar Negeri /AIBD	117.078.000	A

Ket :

A = RM

D = PNB

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
PUSLITBANG 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5151	Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan TV Publik	4.974.375.000	
5151.967	Layanan Penelitian dan Pengembangan[Base Line]	4.974.375.000	
051	Pelaksanaan Penelitian	1.468.833.000	
A	Survei Kualitas Siaran TVRI dengan Metode Online Survei & FGD	286.834.000	A
B	Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan Publik	284.338.000	A
C	Rapat Implementasi Program Puslitbang Tahun 2020	55.129.000	A
D	Rapat Kerja Evaluasi Program Puslitbang 2020 dan Perencanaan Program Puslitbang Tahun 2021	89.738.000	D
E	Diskusi Publik Penguatan TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik - A	191.316.000	A
F	Survei Peluang Kerjasama Mitra Potensial LPP TVRI	346.420.000	A
G	Diskusi Publik Penguatan TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik B	215.058.000	D
052	Pelaksanaan Pengkajian	1.020.314.000	
A	Penyusunan Standart Kebutuhan SDM LPP TVRI Tahun 2021	184.266.000	A
B	Pengukuran dan Kajian Coverage Area dan Coverage Population	303.300.000	A
C	Kajian Kekuatan Pemancar Digital Dengan Sistem (Head End)	261.300.000	D
D	Survei Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Layanan TVRI	271.448.000	A
053	Pelaksanaan Pengembangan	234.966.000	
A	Seminar di Luar dan Dalam Negeri	127.066.000	A
B	Monitoring Tindak Lanjut Penelitian	100.200.000	A
C	Penyusunan Laporan Kinerja Puslitbang LPP TVRI Tahun 2019	7.700.000	A
055	Penerapan Hasil Litbang	2.250.262.000	
A	Survei Partisipasi Publik Dalam Program Siaran LPP TVRI 2020	333.904.000	D
B	Layanan Data Kepemirsaaan Per Hari (Daily) Nielsen dan ADEX TAHUN 2020	1.916.358.000	A

Ket :

A = RM

D = PNB

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT TEKNIK 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5152	Perencanaan, Pengelolaan Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur serta Pengembangan Teknologi Penyiaran TV Publik	126.809.054.000	
5152.001	Sarana Prasarana Infrastruktur, Peralatan Produksi dan Teknologi Penyiaran TV Publik Nasional[Base Line]	21.393.890.000	
5152.001.001	Teknik Produksi dan Penyiaran	15.278.726.000	
007	Peralatan dan Mesin	15.278.726.000	
A	Teknik Produksi dan Penyiaran	15.278.726.000	A
5152.001.002	Teknik Transmisi dan Digital	6.115.164.000	
007	Peralatan dan Mesin	6.115.164.000	
B	TEKNIK TRANSMISI (PNBP)	4.231.716.000	D
5152.002	Layanan Dukungan Kegiatan teknik[Base Line]	2.615.164.000	
051	Rencana Program Teknik	624.278.000	
A	Perencanaan Pengembangan Teknologi	624.278.000	A
052	Pelaksanaan dan Pemantauan Teknik	1.235.116.000	
A	Supervisi-Updating Data Transmisi	665.176.000	A
B	Supervisi - Updating Data Dan Perbaikan Produksi Dan Penyiaran	258.468.000	A
C	Supervisi - Updating Data Dan Perbaikan PeralatanTeknologi Informatika Dan Kerjasama Teknik	311.472.000	A
053	Laporan Evaluasi Teknik	755.770.000	
A	Rapat Koordinasi Penggunaan ISR Dan Pencocokan BHP Frekuensi	77.004.000	A
B	RAKORTEK	678.766.000	A
5152.003	Sarana Prasarana Teknik TV Publik Nasional Pendukung Olimpiade dan PON[Base Line]	102.800.000.000	
5152.003.001	Teknik Produksi dan Penyiaran	46.200.985.000	
007	Peralatan dan Mesin	46.200.985.000	
A	TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN (APBN)	46.200.985.000	A
5152.003.002	Teknik Transmisi dan Digital	29.918.032.000	
007	Peralatan dan Mesin	29.918.032.000	
A	TEKNIK TRANSMISI (APBN)	29.918.032.000	A
5152.003.003	Teknik Informatika dan Kerjasama Teknik	26.680.983.000	
007	Peralatan dan Mesin	26.680.983.000	
A	TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KERJASAMA TEKNIK (APBN)	26.680.983.000	A

Ket :

A = RM

D = PNBP

URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT PROGRAM DAN BERITA 2020

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5153	Pengembangan Program dan Produksi Siaran TV Publik	162.295.197.000	
5153.001	<i>Siaran TV Publik[Base Line]</i>	97.781.184.000	
5153.001.001	Siaran Berita	71.015.992.000	
051	Layanan Siaran Berita	71.015.992.000	
A	Siaran Berita	7.793.965.000	A
B	Current Affair	5.003.155.000	A
C	Olahraga	47.092.754.000	A
D	SEKSI PRODUKSI BERITA	674.287.000	A
E	Berita (PNBP)	2.881.241.000	D
F	Siaran Current Affair Signature dan PKS (PNBP)	1.310.590.000	D
G	Siaran Olahraga (PNBP)	4.205.435.000	D
H	PILKADA (PNBP)	2.054.565.000	D
5153.001.002	Siaran Hiburan	6.795.000.000	A
051	Layanan Siaran Hiburan	6.795.000.000	A
A	Siaran Hiburan (PNBP)	6.795.000.000	D
5153.001.003	Siaran Special	5.875.000.000	
051	Layanan Siaran Special	5.875.000.000	
A	Siaran Spesial (APBN)	1.125.000.000	A
B	Siaran Spesial (PNBP)	4.750.000.000	D
5153.001.004	Siaran Musik	5.550.000.000	
051	Layanan Siaran Musik	5.550.000.000	
A	Siaran Musik (APBN)	4.280.000.000	A
B	Siaran Musik (PNBP)	1.270.000.000	D
5153.001.005	Siaran Drama	1.680.000.000	
051	Layanan Siaran Drama	1.680.000.000	A
5153.001.006	Siaran Pendidikan Agama	4.500.000.000	
051	Layanan Siaran Pendidikan Agama	4.500.000.000	
A	SIARAN PENDIDIKAN AGAMA (APBN)	4.500.000.000	A
5153.001.007	Siaran Akuisisi	2.365.192.000	
051	Layanan Siaran Akuisisi	2.365.192.000	
A	Kegiatan Penilaian Kelayakan Siaran	788.072.000	A
B	Pembelian Paket Siap Siar (APBN)	577.120.000	A
C	Pembelian Paket Siap Siar (PNBP)	1.000.000.000	D
5153.002	<i>Layanan Pendukung Siaran Nasional[Base Line]</i>	25.514.013.000	
5153.002.001	Layanan Pendukung Promosi	4.242.358.000	
051	Penunjang Siaran Satker Promo	4.242.358.000	A

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT PROGRAM DAN BERITA 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
A	Pelaksanaan (APBN)	2.392.358.000	
B	Pelaksanaan (PNBP)	350.000.000	D
C	Kanal Digital	1.500.000.000	D
5153.002.002	Layanan Pendukung Kerjasama Produksi Siaran Luar Negri	4.226.954.000	
051	Penunjang Siaran Satker Kerjasama Produksi Siaran Luar Negri	4.226.954.000	
A	Pelaksanaan (APBN)	2.500.000.000	A
B	Pelaksanaan (PNBP)	190.000.000	D
C	Children Summit 2020	1.536.954.000	D
5153.002.003	Layanan Pendukung Dokumentasi dan Kepustakaan	1.100.899.000	
051	Penunjang Siaran Satker Dokumentasi dan Kepustakaan	1.100.899.000	
A	Pelaksanaan (APBN)	1.000.000.000	A
B	Pelaksanaan (PNBP)	100.899.000	D
5153.002.004	Layanan Pendukung Kreatifitas dan Pemandu Bakat	1.100.000.000	
051	Penunjang Siaran Satker Kreatifitas dan Pemandu Bakat	1.100.000.000	
A	Pelaksanaan (APBN)	1.000.000.000	A
B	Pelaksanaan (PNBP)	100.000.000	D
5153.002.005	Layanan Pendukung Programing	1.789.596.000	
051	Penunjang Siaran Satker Programing	1.789.596.000	
A	Pelaksanaan	1.789.596.000	A
5153.002.006	Layanan Pendukung Operasional Siaran	9.643.463.000	
051	Penunjang Operasional Siaran	9.643.463.000	
B	Pelaksanaan (PNBP)	623.832.000	D
5153.002.007	Layanan Pendukung Kerjasama Pihak Asing	3.410.743.000	
051	Layanan Kerjasama Pihak Asing	3.410.743.000	
A	Layanan Kerjasama Pihak Asing (APBN)	2.665.627.000	A
B	Layanan Kerjasama Pihak Asing (PNBP)	745.116.000	D
5153.003	<i>Siaran Berita Pendukung Olimpiade dan PON[Base Line]</i>	39.000.000.000	
5153.003.001	Tanpa Sub Ouput	39.000.000.000	
051	Siaran Berita Olimpiade Tokyo	32.500.000.000	
A	Siaran Olimpiade Tokyo	15.381.241.000	A
A	Siaran Olimpiade Tokyo	17.118.759.000	D
052	Siaran Berita PON	6.500.000.000	
A	Siaran PON PAPUA	6.500.000.000	A

Ket :

A = RM

D = PNBP

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT PENGEMBANGAN DAN USAHA 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
5154	Penyelenggaraan Layanan Pengembangan Usaha TV Publik	7.473.356.000	
5154.001	Layanan Pengembangan Usaha TV Publik[Base Line]	7.473.356.000	
5154.001.001	Layanan Kerjasama Usaha Siaran dan Non Siaran	1.719.837.000	
051	Pemasaran dan Peningkatan Kemitraan	1.379.981.000	
A	Gathering Point to Point Siaran (APBN)	94.800.000	A
B	Gathering Point to Point Siaran (PNBP)	65.650.000	D
C	Rapat Koordinasi dengan Bidang Terkait (APBN)	199.974.000	A
D	Rapat Koordinasi dengan Bidang Terkait (RDK) (PNBP)	133.200.000	D
E	TEAM BUILDING / CREATIVE WINNING TEAM / SEMINAR / WORKSHOP (PNBP)	61.048.000	D
F	PENDUKUNG KEGIATAN PEMASARAN, PENJUALAN, DAN PENGEMBANGAN USAHA (PNBP) Siaran	55.200.000	D
G	PENDUKUNG KEGIATAN PEMASARAN, PENJUALAN, DAN PENGEMBANGAN USAHA (PNBP) Non Siaran	51.600.000	D
H	Rakor dengan Stasiun Penyiaran Daerah (Konsolidasi) (APBN)	270.860.000	A
I	Rakor dengan Stasiun Penyiaran Daerah (Konsolidasi) (PNBP)	270.860.000	D
K	RAPAT KERJA NASIONAL PENGEMBANGAN DAN USAHA	176.789.000	A
052	Promosi dan Publikasi	339.856.000	
A	Visit Client Siaran	45.000.000	A
B	Client Handling Jasa Siaran dan lalu Lintas Usaha (APBN)	232.360.000	A
C	Client Handling Jasa Siaran dan lalu Lintas Usaha (PNBP)	62.496.000	D
5154.001.002	Layanan Penerimaan Negaran Bukan Pajak Siaran dan Non Siaran	1.931.626.000	
051	Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Usaha	1.931.626.000	
A	Gathering Point to Point Non Siaran (APBN)	94.800.000	A
B	Gathering Point to Point Non Siaran (PNBP)	65.650.000	D
C	Rapat Koordinasi dengan Bidang Terkait Non Siaran (APBN)	133.200.000	A
D	Rapat Koordinasi dengan Bidang Terkait Non Siaran (PNBP)	133.200.000	D
E	TEAM BUILDING / CREATIVE WINNING TEAM / SEMINAR / WORKSHOP Non Siaran (PNBP)	61.048.000	D
H	Visit Client Non siaran	54.000.000	A
I	Client Handling Non Siaran	464.720.000	A
J	Client Handling Non Siaran (PNBP)	645.008.000	D
K	Optimalisasi Aset	200.000.000	A
L	Optimalisasi Aset (PNBP)	80.000.000	D
5154.001.003	Layanan Publik LPP TVRI	3.821.893.000	A
051	Layanan Publik Secara Langsung	3.821.893.000	A
A	TVRI DAY-Marketing Siaran	258.675.000	A
B	TVRI DAY-Marketing Siaran (PNBP)	51.735.000	D
C	Team Building/ Creative Winning Team/ Seminar/ Workshop	320.711.000	A
D	Team Building/ Creative Winning Team/ Seminar/ Workshop (PNBP)	51.096.000	D

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
DIREKTORAT PENGEMBANGAN DAN USAHA 2020**

KODE	URAIAN	JUMLAH	S.DANA
E	Rapat Promosi On Air dan Off Air (RDK)	100.320.000	A
F	Promosi Media Luar Ruang	400.000.000	A
G	Promosi Media Cetak dan Online	425.000.000	A
H	Promosi Media Cetak dan Online (PNBP)	376.788.000	D
I	Pembuatan Barang Berlogo TVRI	106.545.000	A
J	Pembuatan Barang Berlogo TVRI (PNBP)	293.455.000	D
K	Pembuatan Marketing Kits	50.000.000	A
L	Event Promosi Off Air	78.420.000	A
M	Event Promosi Off Air (PNBP)	156.840.000	D
N	Pembuatan Product Profil Jasa Siaran AVI (PNBP)	30.000.000	D
O	Pembuatan Product Profil Jasa Siaran NON AVI (PNBP)	30.000.000	D
P	FGD Peluang dan Tantangan Meningkatkan Pemasaran Siaran TVRI	96.846.000	A
Q	Rapat Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (PNBP)	61.947.000	D
R	Sosialisai Monitoring Evaluasi Pengembangan Usaha	133.416.000	A
S	Sosialisai Monitoring Evaluasi Pengembangan Usaha (PNBP)	112.680.000	D
T	Revisi PP/ 2017 PNBP	147.665.000	A
U	Rapat Koordinasi Bidang Strategi Pengembangan Usaha dengan Direktorat Terkait	93.245.000	A
V	Penyusunan Laporan Tahunan Pengembangan dan Usaha (PNBP)	120.600.000	D
W	Penyempurnaan APRINA	55.095.000	D
X	Evaluasi Penyerapan Anggaran (PNBP)	61.460.000	D
Y	Evaluasi Kinerja (PNBP)	60.000.000	D
Z	Client Maintain	46.010.000	A
AA	Client Maintain (PNBP)	103.344.000	D

Ket :

A = RM

D = PNBP

**URAIAN KEGIATAN LPP TVRI
TVRI STASIUN DAERAH TA 2020**

KODE	URAIAN	Sumber Dana		JUMLAH
		RM	PNBP	
5155	Penyelenggaraan dan Pengembangan Stasiun Penyiaran TV Publik Lokal dan Regional	475.309.419.000	44.394.471.000	519.703.890.000
5155.001	<i>Layanan Siaran TV Publik Lokal dan Regional[Base Line]</i>	77.245.350.000	25.774.813.000	103.020.163.000
051	Siaran Berita, Hiburan dan Pendidikan	50.346.026.000	24.723.851.000	75.069.877.000
052	Pendukung dan Penunjang Siaran	26.899.324.000	1.050.962.000	27.950.286.000
5155.002	<i>Layanan Pengembangan Usaha TV Publik[Base Line]</i>	2.328.809.000	2.425.057.000	4.753.866.000
051		2.157.283.000	2.222.951.000	4.380.234.000
052	Pelaksanaan Marketing Gathering	171.526.000	202.106.000	373.632.000
5155.003	<i>Sarana dan Prasarana Bidang Umum[Base Line]</i>	16.966.286.000	3.797.450.000	20.763.736.000
007	Peralatan dan Mesin	10.521.025.000	2.845.658.000	13.366.683.000
008	Gedung dan Bangunan	6.445.261.000	951.792.000	7.397.053.000
5155.004	<i>Sarana Prasarana Bidang Teknik[Base Line]</i>	8.302.626.000	11.842.235.000	20.144.861.000
007	Peralatan dan Mesin	8.302.626.000	11.842.235.000	20.144.861.000
5155.970	<i>Layanan Dukungan Manajemen Satker[Base Line]</i>	2.121.606.000	554.916.000	2.676.522.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	2.121.606.000	554.916.000	2.676.522.000
5155.994	<i>Layanan Perkantoran[Base Line]</i>	368.344.742.000	-	368.344.742.000
5155.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	228.313.362.000		228.313.362.000
5155.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	140.031.380.000		140.031.380.000

Ket :

A = RM

D = PNBP

2020

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
Televisi Republik Indonesia



Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
Jalan Gerbang Pemuda Nomor 8 Senayan
Jakarta 10270
Telp. (62-21) 570 4740
Fax. (62-21) 573 3122

www.tvri.go.id